



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



FLEN YETETKUN

PROFIL

KESEHATAN

KABUPATEN BOVEN DIGOEL TAHUN 2023

PENYAJIAN DATA TAHUN 2022

PEMERINTAH KABUPATEN BOVEN DIGOEL

DINAS KESEHATAN

JL. TRANSPAPUA KM.
PAPU

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN BOVEN DIGOEL

TAHUN 2023

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga telah tersusun profil Kesehatan Kabupaten Boven Digoel tahun 2023 dengan penyajian data tahun 2022. Profil Kesehatan ini merupakan bagian penting dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Kabupaten yang digunakan sebagai sarana untuk mengukur dan mengevaluasi pencapaian OPD Kesehatan dalam hal kinerja penyelenggaraan Kesehatan atau Standar Pelayanan Kesehatan Minimal (SPM) berdasarkan PMK No.4 tahun 2019, Pencapaian Indikator Kinerja berdasarkan Permendagri No. 86 tahun 2017 dan Permendagri Nomor 59 tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, serta sebagai bahan dalam Menyusun perencanaan, pengambilan kebijakan di bidang Kesehatan.

Dalam profil kesehatan ini kami menyajikan data dan informasi serta analisis sederhana tentang gambaran umum Kabupaten Boven Digoel, pembangunan kesehatan yang telah dicapai, kinerja pelayanan kesehatan baik sektor kesehatan maupun sektor yang terkait dengan kesehatan, serta masalah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Data dan informasi yang terdapat dalam profil Kesehatan ini merupakan penyajian data tahun 2022 yang bersumber dari pencatatan dan pelaporan hasil pelaksanaan program baik dari puskesmas yang direkap dan dianalisis oleh penanggungjawab program di lingkungan Dinas Kesehatan.

Kami menyadari bahwa data dan informasi yang disajikan masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kami senantiasa mengharapkan masukan, saran dan kritik dari semua pihak agar kami dapat menyajikan informasi sesuai yang dibutuhkan.

Pada kesempatan ini perkenankan kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan profil ini.

Harapan kami semoga profil kesehatan ini bermanfaat bagi pembangunan kesehatan di Kabupaten Boven Digoel dan pihak lain yang membutuhkannya.

Tanah Merah, Februari 2023

Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BOVEN DIGOEL

DINAS
KESEHATAN
dr. Melly T. Manoppo, Sp. OG
PEMBINA
NIP.19780530 200801 2 021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penyusunan Profil.....	2
C. Sistematika Penulisan Profil	3
BAB II GAMBARAN UMUM	5
A. Keadaan Geografis	5
B. Adat Istiadat	6
C. Pemerintahan	7
D. Kependudukan	8
E. Pendidikan	9
F. Perhubungan dan Transportasi.....	10
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	12
A. Angka Kematian (Mortalitas)	13
1. Angka Kematian Ibu (AKI).....	13
2. Angka Kematian Bayi (AKB)	15
3. Angka Kematian Balita (AKBA)	17
4. Angka Harapan Hidup (AHH)	17
B. MORBIDITAS	19
1. Penyakit Menular	19
a. Penyakit Malaria.....	19
b. Filariasis	21
c. Diare.....	21
d. Penyakit HIV/AIDS.....	22

e. Pneumonia.....	24
f. Penyakit TB Paru.....	25
g. Penyakit Kusta	26
h. Corona Virus (Covid-19)	28
2. Penyakit Tidak Menular.....	30
a. Hipertensi	31
b. Diabetes Melitus.....	32
c. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)	33
C. Status Gizi	33
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN	38
A. Pelayanan Kesehatan Dasar.....	38
1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).....	38
a. Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)	39
b. Pertolongan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	41
c. Deteksi Risiko, Kasus Risti dan Penanganan Komplikasi.....	42
d. Kunjungan Neonatus (KN 1 dan KN Lengkap)	43
2. Pelayanan Keluarga Berencana (KB).....	44
3. Pelayanan Imunisasi	46
B. Pelayanan Kesehatan Rujukan.....	47
C. Pelayanan Jaminan Kesehatan	49
D. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit.....	49
1. Pengendalian Penyakit Malaria	50
2. Pengendalian Penyakit IMS, HIV dan HIV.....	51
3. Pengendalian Penyakit TB Paru	54
4. Pengendalian Penyakit Kusta	55
5. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah (DBD).....	55
E. Perbaikan Gizi Masyarakat.....	57
1. Pemberian Kapsul Vitamin A.....	57
2. Pemberian Tablet Besi (Fe)).....	58
F. Pembinaan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar	59

BAB V SUMBER DAYA KESEHATAN	62
A. Sarana Kesehatan.....	62
1. Puskesmas.....	62
2. Rumah Sakit	63
3. Klinik.....	63
4. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat.....	64
5. Desa Siaga/Kampung Siaga.....	64
B. Tenaga Kesehatan.....	65
C. Pembiayaan Kesehatan.....	65
BAB VI PENUTUP	67
LAMPIRAN RESUME PROFIL	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jarak dari Puskesmas ke Ibukota Kabupaten.....	7
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk dan Jumlah Kampung per Distrik.....	8
Tabel 2.3	Rekapitulasi Jumlah Sarana, Murid dan Tenaga Pendidik	9
Tabel 2.4	Trayek Pelayaran Angkutan Transportasi Sungai.....	10
Tabel 2.5	Sarana Komunikasi Berupa BTS menurut Distrik.....	11
Tabel 3.1	Sepuluh Besar Penyakit Tahun 2022.....	12
Tabel 3.2	Kematian Ibu berdasarkan Penyebabnya	15
Tabel Lampiran Resume Profil		1-87

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Angka Kematian Ibu (AKI) Per 100.000 Kelahiran Hidup	14
Grafik 3.2	Angka Kematian Neonatal dan Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	16
Grafik 3.3	Angka Kematian Balita (AKBA) per 1.000 Kelahiran Hidup	17
Grafik 3.4	Angka Harapan Hidup (AHH).....	18
Grafik 3.5	Angka Kesakitan (API) dan Kematian Akibat Malaria (CFR).....	20
Grafik 3.6	Persentase Kasus Diare yang Ditemukan dan Ditangani	21
Grafik 3.7	Jumlah Kasus HIV/AIDS	23
Grafik 3.8	Jumlah Kasus HIV/AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin.....	23
Grafik 3.9	Persentase Kasus Pneumonia pada Balita	24
Grafik 3.10	Cakupan CND dan CDR TBC	25
Grafik 3.11	Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR) Kusta per100.000 Penduduk.....	26
Grafik 3.12	Angka Prevalensi Kasus Kusta per 100.000 Penduduk.....	27
Grafik 3.13	Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1	29
Grafik 3.14	Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2	30
Grafik 3.15	Jumlah Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan.....	31
Grafik 3.16	Persentase Penyandang DM yang Mendapat Pelayanan Standar	32
Grafik 3.17	Cakupan Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat.....	33
Grafik 3.18	Kasus Gizi Buruk yang Ditemukan dan Ditangani.....	34
Grafik 3.19	Status Gizi Anak Balita Berdasarkan Indeks	35
Grafik 3.20	Prevalensi Angka Stunting di Kabupaten Boven Digoel	36
Grafik 4.1	Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Boven Digoel	40
Grafik 4.2	Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.....	41
Grafik 4.3	Cakupan Penangan Komplikasi Kebidanan dan Komplikasi Neonatus ...	42
Grafik 4.4	Cakupan Kunjungan Neonatus (Kn1 dan Kn Lengkap)	44
Grafik 4.5	Cakupan Pelayanan KB Aktif.....	45
Grafik 4.6	Cakupan Desa <i>Universal Child Immunization</i> (UCI)	47
Grafik 4.7	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit.....	48
Grafik 4.8	Piramida Layanan HIV dan IMS.....	52

Grafik 4.9	Jumlah Kasus Baru HIV Menurut Jenis Kelamin.....	53
Grafik 4.10	Cakupan Pelayanan TB sesuai Standar	55
Grafik 4.11	Prevalensi Kusta Per 10.000 Penduduk.....	56
Grafik 4.12	Cakupan Pemberian Vit. A pada Bayi, Balita dan Ibu Nifas.....	58
Grafik 4.13	Cakupan Pemberian Tablet Besi (Fe) pada Ibu Hamil	59
Grafik 4.14	Cakupan Penduduk dengan Akses Jamban yang Layak	60
Grafik 5.1	Jumlah Puskesmas Rawat Inap, Non Rawat Inap, Puskesmas Keliling dan Puskesmas Pembantu di Kab. Boven Digoel	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan Kesehatan secara umum bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap individu dan masyarakat agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) adalah bentuk dan cara penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang memadukan berbagai upaya bangsa Indonesia dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan rakyat sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Dasar 1945.

Arah pembangunan Kesehatan Kabupaten Boven Digoel yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel Tahun 2021 – 2025 dengan visi “ Terwujudnya Pembangunan Kesehatan menuju Boven Digoel yang Sehat ” yang mengacu pada RPJMD Kabupaten Boven Digoel Tahun 2021 – 2025 . Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Sustainable Development Goals (SDGs), Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagai tolok ukur kinerja pelayanan kesehatan.

Sistem Kesehatan Nasional perlu dilaksanakan dalam konteks Pembangunan Kesehatan secara keseluruhan dengan mempertimbangkan determinan sosial, seperti; kondisi kehidupan sehari-hari, tingkat pendidikan, pendapatan keluarga, distribusi kewenangan, keamanan, sumber daya,



kesadaran masyarakat, dan kemampuan tenaga kesehatan mengatasi masalah tersebut. Sistem Kesehatan Nasional disusun dengan memperhatikan pendekatan revitalisasi Pelayanan Kesehatan Dasar yang meliputi :

1. Cakupan pelayanan kesehatan yang adil dan merata,
2. Pemberian pelayanan kesehatan yang berpihak kepada rakyat,
3. Kebijakan pembangunan kesehatan, dan
4. Kepemimpinan.

SKN juga disusun dengan memperhatikan inovasi dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan secara luas, termasuk penguatan sistem rujukan.

Sistem Kesehatan Nasional akan berfungsi baik untuk mencapai tujuannya apabila terjadi Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi, dan Sinergisme (KISS), baik antar pelaku, antar subsistem SKN, maupun dengan sistem serta subsistem lain di luar SKN. Dengan tatanan ini, maka sistem atau seluruh sektor terkait, seperti pembangunan prasarana, keuangan dan pendidikan perlu berperan bersama dengan sektor kesehatan untuk mencapai tujuan nasional.

Dalam dalam Sistem Kesehatan Nasional disebutkan bahwa keberhasilan manajemen kesehatan sangat ditentukan antara lain oleh tersedianya data dan informasi kesehatan, dukungan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, dukungan hukum kesehatan serta administrasi kesehatan.

Di era otonomi daerah saat ini, kualitas informasi kesehatan kabupaten sangat ditentukan oleh kualitas sistem informasi kesehatan di kabupaten, dimana salah satunya adalah produk profil kesehatan kabupaten. Profil Kesehatan



merupakan buku statistik kesehatan untuk menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di kabupaten Boven Digoel.

B. TUJUAN PENYUSUNAN PROFIL

Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Boven Digoel Tahun 2022 secara umum bertujuan untuk menggambarkan situasi derajat kesehatan, upaya kesehatan serta pencapaian indikator pembangunan kesehatan di Kabupaten guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat Papua yang setinggi-tingginya.

Oleh karena itu, Profil Kesehatan tahun 2022 harus menjadi pedoman dalam mengevaluasi pembangunan kesehatan kabupaten kabupaten Boven Digoel dari tahun ke tahun.

Tujuan khusus yang ingin dicapai dari penyusunan profil kesehatan ini adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah kematian yang terjadi dalam 1 (satu) tahun dan penyebabnya,
2. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah kesakitan yang terjadi dalam 1 (satu) tahun dan jenis-jenis penyakit apa saja,
3. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah pelayanan kesehatan yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun dan jenis-jenis pelayanan yang diberikan, mutu dan akses pelayanan, serta
4. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah sumber daya kesehatan yang tersedia dalam kurun waktu 1 (satu) tahun meliputi fasilitas, ketenagaan, dan pembiayaan.



C. SISTEMATIKA PENULISAN PROFIL

Penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Boven Digoel tahun 2022 ini disusun sesuai dengan petunjuk teknis penyusunan profil kesehatan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2013 edisi revisi tahun 2019, dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menyajikan tentang latar belakang, tujuan dan sistematika Profil Kesehatan.

Bab II : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang situasi wilayah yang meliputi : keadaan geografis, Iklim, pemerintahan, kependudukan, pendidikan, sosial dan budaya, perhubungan dan transportasi, ekonomi, keadaan lingkungan di Kabupaten Boven Digoel.

Bab III : Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang Angka Kematian, Angka Kesakitan dan Status Gizi Masyarakat.

Bab IV: Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, pencegahan dan pemberantasan penyakit, perbaikan gizi masyarakat, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar.

Bab V : Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan.

Bab VI : Penutup



BAB II

GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN GEOGRAFIS

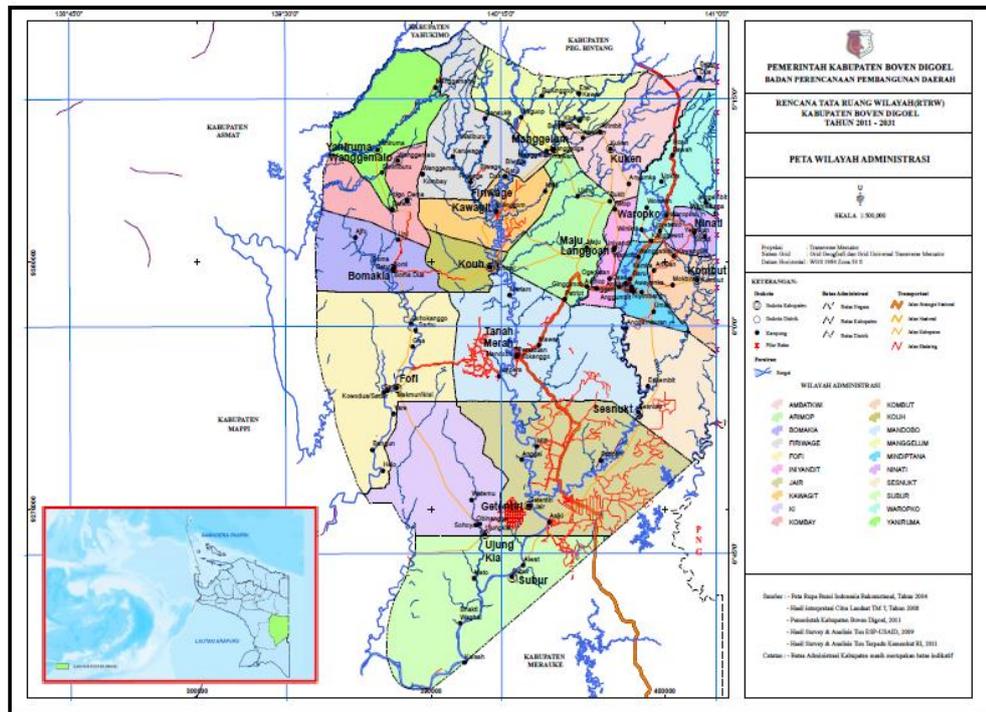
Secara Astronomi , Kabupaten Boven Digoel diantara $4^{\circ}98'$ – $7^{\circ}10'$ lintang selatan dan $139^{\circ} 90'$ – 141° Bujur Timur. Kabupaten Boven Digoel berbatasan dengan beberapa Kabupaten dan satu negara tetangga, dengan batas – batas sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Yahukimo dan
Kabupaten Pegunungan Bintang
Sebelah Timur : Negara Papua New Guinea (PNG)
Sebelah Selatan : Kabupaten Merauke
Sebelah Barat : Kabupaten Mappi

Distrik Jair, Kombut, Ninati dan Waropko merupakan distrik yang berbatasan langsung dengan negara Papua New Guinea. Luas Wilayah Kabupaten Boven Digoel memiliki luas wilayah $\pm 27.108,29$ km². Seluruh wilayah Kabupaten Boven Digoel merupakan daerah yang berbukit-bukit di lokasi hamparan dengan kemiringan antara 0 – 15 derajat.

Distrik Jair merupakan Distrik yang terluas yang mencapai 3.061,73 km² (11,29%). Distrik Mandobo berada pada posisi kedua dengan luas wilayah tercatat 2.699,52 km² (9,96%) dan Distrik Ninati dengan luas wilayah paling kecil, yaitu mencapai 287,07 km² (1,06%).

Gambar 2.1
PETA ADMINISTRASI KAB. BOVEN DIGOEL



Sumber : Data Sekunder BP4D Kab.Boven Digoel

B. ADAT ISTIADAT

Kondisi sosial budaya masyarakat dengan segala keterbatasan dalam memperoleh informasi, mengakibatkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam pembangunan. Namun kearifan budaya lokal, etos kerja, budaya gotong royong dan kebersamaan masih nampak dan melekat dalam masyarakat sehingga dapat menjadi modal dasar pembangunan. Ada 5 suku besar yang mendiami Kab. Boven Digoel yakni Suku Mandobo, Muyu, Auyu, Kombay dan Koroway, Kemajemukan suku bangsa di kabupaten Boven Digoel dapat dilihat dari banyaknya suku yang tinggal di Tanah Merah, baik itu yang asli penduduk Papua maupun yang datang dari luar Papua.



C. PEMERINTAHAN

Secara Administratif sejak tahun 2002 kabupaten Boven Digoel resmi menjadi kabupaten yang berdiri sendiri (Undang – undang No.26 tahun 2002) yang terdiri dari 6 (enam) distrik yaitu: Mandobo, Kouh, Waropko, Mindiptana, Jair dan Bomakia. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Boven Digoel Nomor 25 tahun 2005 bertambah menjadi 14 distrik kemudian berubah lagi sesuai Perda No.11 Tahun 2008 sehingga menjadi 20 (Dua puluh) distrik yaitu: Distrik Mandobo, Kouh, Waropko, Mindiptana, Jair, dan Bomakia, Fofi, Subur, Kombut, Iniyandit, Firiwage, Manggelum, Arimop, Ambatkwi, Yaniruma, Ki , Sesnuk, Kawagit, Kombay, dan Ninati dengan jumlah kampung sebanyak 112 (Seratus Dua Belas) kampung.

Distrik Mindiptana merupakan distrik yang terbanyak kampungnya sebanyak 13 kampung dan Distrik Kouh dan Yaniruma dengan jumlah kampung paling sedikit sebanyak 3 kampung. Berdasarkan data tahun 2019 (*Data sektoral*) pada Kab. Boven Digoel terdapat 325 RT dan 136 RW.

Tabel 2.1
Jarak dari Puskesmas ke Ibukota Kabupaten (KM)
Kabupaten Boven Digoel

No	Puskesmas	Jarak ke Ibukota Kabupaten (KM)
1	Getentiri	113,00
2	Subur	145,00
3	Mindiptana	72,00
4	Iniyandit	80,00
5	Kombut	112,00
6	Tanah Merah	1,65
7	Fofi	50,42
8	Arimop	57,00
9	Kouh	33,71



10	Bomakia	71,21
11	Firiwage	69,28
12	Manggalum	89,87
13	Yaniruma	122,18
14	Waropko	114,00
15	Ambatkwi	109,91
16	Sesnukt	125,00
17	Ninati	133,00
18	Kawagit	55,10
19	Ujung Kia	93,91
20	Kombay	69,28

Sumber : Data Sekunder Dinas Perhubungan Kab.Boven Digoel 2018

D. KEPENDUDUKAN

Kabupaten Boven Digoel terletak di Selatan Papua dengan jumlah penduduk 63.694 jiwa yang terdiri dari penduduk asli dari suku Awuyu, Muyu, Wambon(Mandobo), Korowai, Kombay dan petugas pemerintah serta imigran spontan, yang terdiri dari laki-laki sebesar 33.811 jiwa dan perempuan sebesar 29.883 jiwa, sedangkan jumlah kepala keluarga mencapai sebesar 19.484 sehingga rata-rata jiwa per rumah tangga adalah 3,59 jiwa , dengan kepadatan penduduk 3 jiwa per KM²

Tabel 2.2

**Jumlah penduduk dan jumlah kampung per Distrik
di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2022**

No	Puskesmas	Jumlah Kampung	Jml. Penduduk		Total
			L	P	
1	Getentiri	5	8.491	7.506	15.997
2	Subur	4	829	733	1.562
3	Mindiptana	13	2.172	1.919	4.091
4	Iniyandit	5	589	521	1.110
5	Kombut	4	661	584	1.245
6	Tanah Merah	5	10.674	9.437	20.111
7	Fofi	8	1.441	1.272	2.713
8	Arimop	7	1.006	889	1.895
9	Kouh	3	612	540	1.152



10	Bomakia	5	1.385	1.223	2.608
11	Firiwage	4	512	454	966
12	Manggelum	6	468	413	881
13	Yaniruma	3	584	516	1.100
14	Waropko	9	1.061	938	1.999
15	Ambatkwi	5	273	241	514
16	Sesnukt	5	421	370	791
17	Ninati	5	447	395	842
18	Kawagit	6	655	579	1.234
19	Ujung Kia	5	1.015	897	1.912
20	Kombay	5	515	456	971
	Kabupaten	112	33.811	29.883	63.694

Sumber : Data Sekunder Dinas DUKCAPIL Tahun 2022

E. PENDIDIKAN

Sektor pendidikan merupakan salah satu aspek dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, untuk itu diperlukan upaya peningkatan mutu pendidikan, pemerataan pendidikan, tercapainya efektifitas dan efisiensi pendidikan serta tercukupinya sarana dan prasarana pendidikan. Sarana fisik pendidikan terdiri dari :

Tabel 2.3

**Rekapitulasi Jumlah sarana, murid dan tenaga pendidik
di Kabupaten Boven Digoel**

No	Sekolah	Jumlah Sekolah	Tenaga Pendidik	Jumlah Siswa
1	PAUD	39	84	1179
2	SD	107	544	11825
3	SMP	18	260	2852
4	SMA	8	189	1903
	Jumlah	172	1077	17759

Sumber : Dinas Pendidikan Kab.Boven Digoel 2020



F. PERHUBUNGAN DAN TRANSPORTASI

Sistim Transportasi antar wilayah atau distrik di wilayah Kabupaten Boven Digoel dapat ditempuh dengan jalur darat, jalur sungai dan jalur udara. Kondisi jalur darat yang digunakan oleh masyarakat yakni dengan menggunakan roda dua serta roda empat (truck, pick up serta double gardan), disamping itu juga masih ada sebagian kampung yang ditempuh dengan berjalan kaki. sedangkan untuk jalur sungai atau kali transportasi utama dari Kabupaten ke distrik untuk daerah yang melewati jalur kali menggunakan Speed /Longboat, kapal laut (kapal barang) dan ketinting sebagai sarana transportasi air.

Tabel 2.4
Trayek pelayaran angkutan transportasi sungai
di Kabupaten Boven Digoel

No	Jenis Trayek	Jumlah Trayek
1	Lintas Propinsi	a. Tanah Merah – Surabaya (PP) b. Subur – keluar Papua (PP) c. Asiki – Bitung (PP)
2	Dalam dan antar Kabupaten	a. Tanah merah – Ampera – Getentiri – Asiki – Wanam – Merauke (PP) b. Subur – Mappi – Merauke (PP) c. Bomakia – Fofi – Merauke (PP)

Sumber : Dinas Perhubungan Kab.Boven Digoel 2019

Alternatif sarana transportasi yang lain yaitu: pesawat udara dimana untuk Kab. Boven Digoel terdapat 7 bandara udara dan yang aktif sebanyak 5 bandara, adapun bandara yang terdapat di Kab. Boven Digoel yakni :

1. Bandara Tanah Merah (Distrik Mandobo status aktif)
2. Bandara Mindiptana (Distrik Mindiptana status aktif)
3. Bandara Bomakia (Distrik Bomakia status aktif)



4. Bandara Manggelum (Distrik Manggelum statuf aktif)
5. Bandara Koroway Batu (Distrik Kombay status aktif)
6. Bandara Wanggemalo (Distrik Kombay status tidak aktif)
7. Bandara Yaniruma (Distrik yaniruma status tidak aktif)

Untuk sarana komunikasi utama dari Ibu Kota Kabupaten ke Distrik sebagian besar sudah menggunakan jaringan telepon/GSM bahkan sebagian besar distrik dan kampung-kampung sudah ada yang bisa mengakses layanan internet.

Tabel 2.5
Sarana Komunikasi berupa BTS menurut Distrik
di Kabupaten Boven Digoel

No	Distrik	Jumlah BTS
1	Mandobo	8
2	Mindiptana	14
3	Waropko	11
4	Ninati	3
5	Kombut	4
6	Sesnukt	6
7	Iniyandit	10
8	Jair	6
9	Kouh	1
10	Bomakia	4
11	Yaniruma	0
12	Firiwage	4
13	KI	3
14	Subur	2
15	Arimop	7
16	Fofi	10
17	Kawagit	3
18	Manggelum	2
19	Ambatkwi	3
20	Kombay	3
	Jumlah	106

Sumber : Data Sekunder Dinas Kominfo Kab.Boven Digoel 2022



BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Situasi derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Boven Digoel tahun 2022 dapat digambarkan dengan menggunakan tiga indikator yaitu indikator angka kematian (mortalitas), angka kesakitan (morbiditas) dan status gizi. Serta laporan 10 Besar Penyakit yang dikirim masing-masing Puskesmas ke Kabupaten. Indikator tersebut dapat diperoleh dari fasilitas kesehatan dan data yang dikumpulkan dari masyarakat yang terangkum dalam laporan bulanan (LB.1) puskesmas.

Tabel 3.1
10 Besar Penyakit di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2022

NO	NAMA PENYAKIT	JUMLAH
1	Influenza	8491
2	Malaria	4205
3	Polimialgia Reumatik	3557
4	Diare Tanpa Dehidrasi	2375
5	Gastritis	1879
6	Vulnus	1483
7	Bronkitis Akut (Usia >15 tahun)	1275
8	Hipertensi Esensial	1242
9	Bronkitis Akut (Usia <15 tahun)	1185
10	Myalgia	989
	Total Jumlah	26.681

Sumber : Data Primer Bidang Pelayanan Kesehatan Tahun 2022

Dari Grafik 3.1 tentang 10 Besar Penyakit di Kabupaten Boven Digoel tahun 2022 penyakit terbanyak adalah Influenza yang bagian dari penyakit ISPA, yang dimana sejak tahun 2013



sampai dengan tahun 2021 Penyakit ISPA selalu menempati posisi teratas dalam Sepuluh Besar Penyakit, namun di tahun 2022 sudah influenza masuk dalam diagnosa ISPA hanya berbeda di kode ICD.

A. ANGKA KEMATIAN (MORTALITAS)

Mortalitas adalah kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu, dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Peristiwa kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu dapat memberikan gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat. Kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan. Angka kematian pada umumnya dapat dihitung dengan melakukan berbagai survei dan penelitian.

Mortalitas atau angka kematian yang menjadi indikator dalam penilaian keberhasilan program pembangunan dan pelayanan kesehatan adalah Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Anak Balita (AKABA). Perkembangan tingkat kematian dan penyakit-penyakit penyebab utama kematian yang terjadi pada tahun 2021 akan diuraikan di bawah ini.

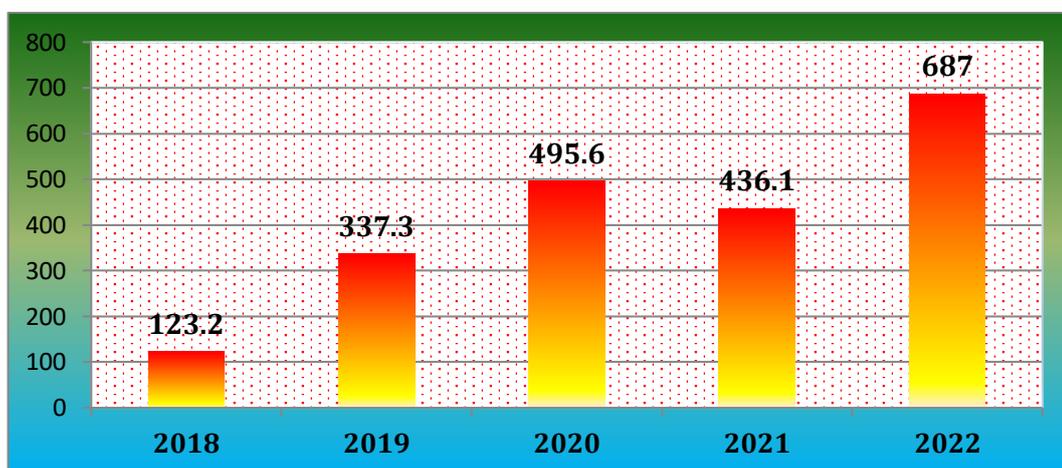
1. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu adalah kematian selama kehamilan dalam waktu kurun waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan kehamilannya atau penanganannya meliputi ibu yang meninggal karena hamil, bersalin, dan nifas per 100.000 jumlah kelahiran, tetapi bukan karena sebab – sebab lain seperti kecelakaan dan terjatuh.

Angka Kematian Ibu/Maternal (AKI) merupakan salah satu tolok ukur derajat kesehatan masyarakat yang berguna untuk menggambarkan status gizi dan kesehatan ibu serta kondisi lingkungan dan tingkat pelayanan kesehatan. Gambaran kematian ibu menurut masa dan penyebabnya dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 3.1

Angka kematian Ibu (AKI) Per 100.000 kelahiran hidup di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018 - 2022



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

Berdasarkan Grafik 3.1 tentang Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Boven Digoel dari tahun 2018 – 2022 dapat dilihat pada grafik diatas bahwa angka kematian ibu pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu 687 per 100.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian 11 (sebelas) orang ibu yang meninggal berdasarkan penyebab kematian. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya kesadaran masyarakat khususnya ibu hamil untuk bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan, dan akses pelayanan yang masih jauh untuk sampai di tempat pelayanan kesehatan untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 21.



Tabel 3.2
Kematian Ibu Berdasarkan Penyebabnya
Di Kabupaten Boven Digoel tahun 2019 - 2022

No	Penyebab Kematian Ibu	2019	2020	2021	2022
1.	Perdarahan	2	2	1	3
2.	Infeksi	0	0	3	3
3.	Hipertensi dalam Kehamilan	0	0	0	0
4.	Gangguan Peredaran Darah	0	0	0	0
5.	Covid-19	0	0	0	1
5.	Lain-Lain	4	7	3	4
Jumlah		6	9	7	11

Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

Dari Tabel 3.2 tentang kematian ibu berdasarkan penyebabnya di Kabupaten Boven Digoel tahun 2022 bahwa dari 11 (sebelas) orang ibu yang meninggal 3 (tiga) karena perdarahan, 3 (tiga) karena infeksi dan 3 (tiga), 1 (satu) orang meninggal karena Covid-19, dan 4 (empat) orang yang meninggal secara lain-lain. Karena pada saat melahirkan tidak di fasilitas pelayanan kesehatan dan masih menggunakan adat istiadat dalam proses persalinan, dan disisi lain akses pelayanan dari kampung ke puskesmas yang cukup jauh dan susah menjadi salah satu faktor penyebab angka kematian tertinggi di kabupaten Boven Digoel serta sarana dan prasarana yang kurang memadai..

2. Angka Kematian Bayi (AKB)

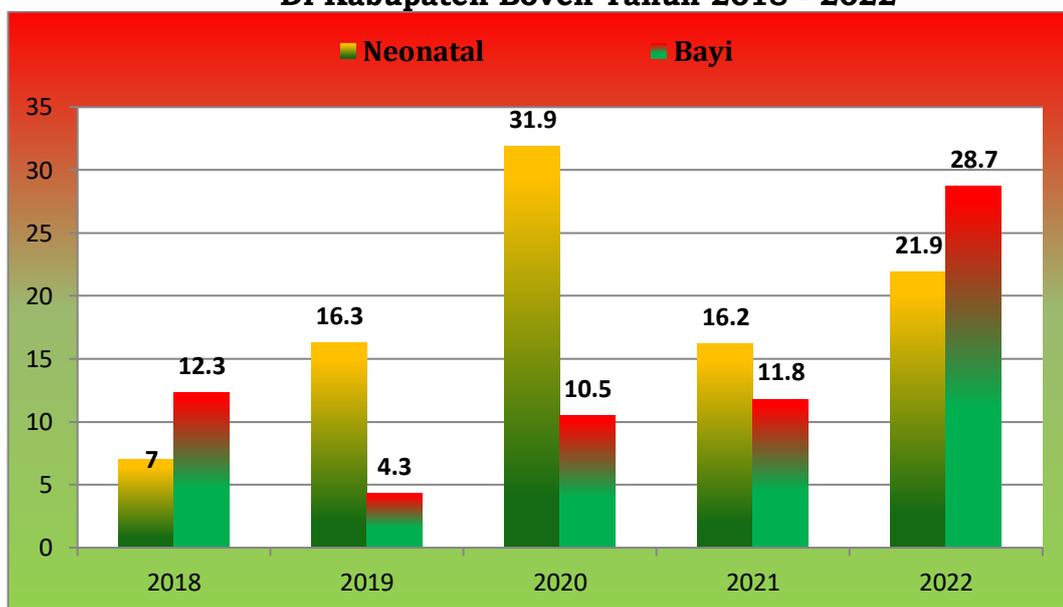
Kematian bayi adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0-11 bulan (termasuk neonatal) yang meninggal disuatu wilayah dalam kurun waktu tertentu per 1000 jumlah

kelahiran . Kematian neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0-28 hari.

Data angka kematian bayi yang mendekati akurat saat ini hanya bisa kita dapatkan melalui survei, sedangkan untuk data terlapor hanya kami paparkan pada tabel lampiran.

Grafik 3.2

Angka Kematian Neonatal dan Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup Di Kabupaten Boven Tahun 2018 - 2022



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

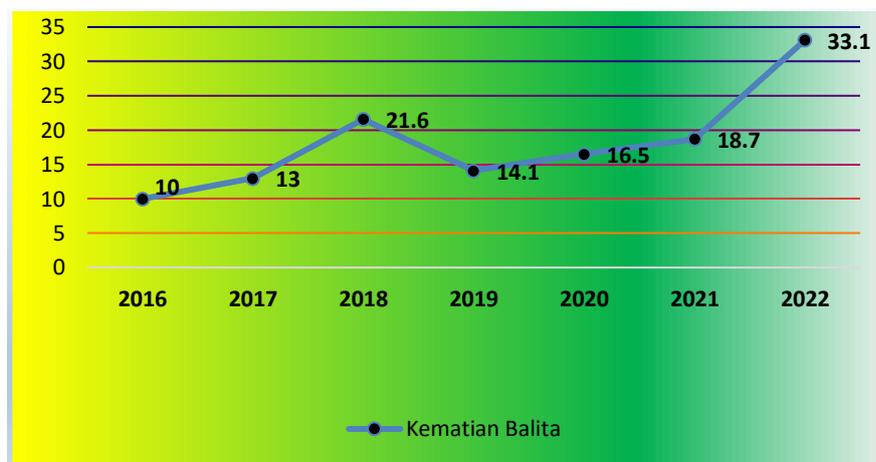
Berdasarkan Grafik 3.2 tentang angka kematian neonatal dan bayi per 1.000 kelahiran hidup di kabupaten Boven Digoel tahun 2018 - 2022 bahwa angka kematian Neonatal di tahun 2022 turun menjadi 21,9 per 1000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian neonatal sebanyak 35 kasus. Sedangkan untuk angka kematian bayi 28,7 per 1000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian bayi sebanyak 46 bayi. Tahun 2022 ini angka kasus kematian baik neonatal yang umur 0-28 hari dan angka kasus kematian bayi umur 0-11 bulan, cukup tinggi karena gabungan dari Neonatal dengan bayi hal ini disebabkan karena afiksia Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran **tabel 31**.

3. Angka Kematian Balita (AKBA)

Kematian anak balita adalah kematian yang terjadi pada usia 12-59 bulan per 1.000 kelahiran hidup pada kurun waktu tertentu di suatu wilayah.

Grafik 3.3

Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2016 – 2022



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

Berdasarkan Grafik 3.3 tentang angka kematian balita per 1.000 kelahiran hidup di kabupaten Boven sebanyak 33,7 per 1.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian sebanyak 53 balita. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat, masih banyak masyarakat yang minum air yang tidak memenuhi syarat sehingga balita meninggal karena penyakit Diare.

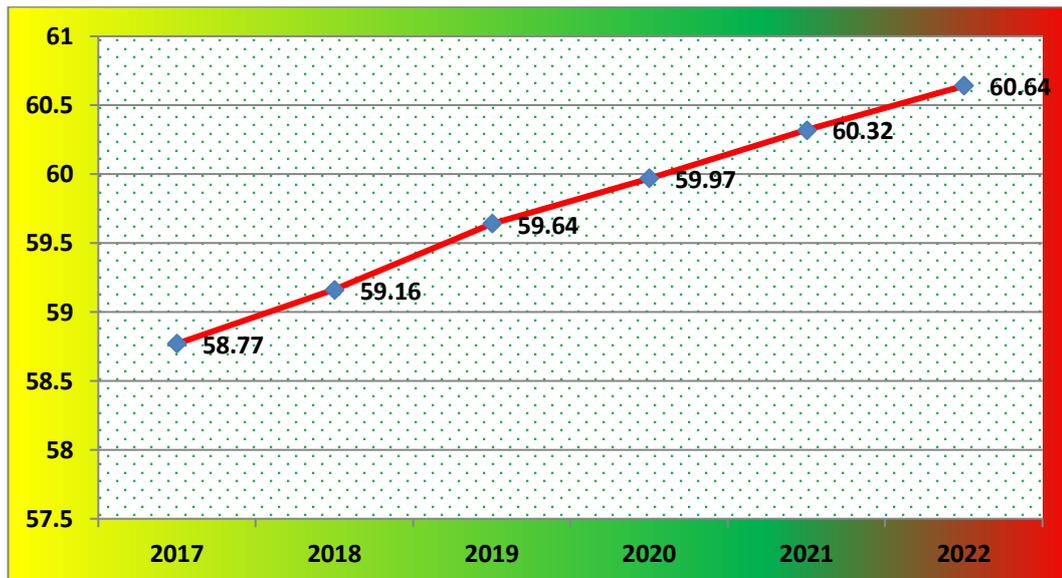
4. Angka Harapan Hidup (AHH)

Usia Harapan Hidup (UHH) atau yang terkadang juga disebut Angka Harapan Hidup (AHH) digunakan untuk menilai derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat baik kabupaten/kota, provinsi bahkan nasional/negara. Angka harapan hidup juga menjadi salah satu indikator dalam mengukur Indeks Pembangunan Manusia. Adanya perbaikan dalam



pelayanan kesehatan dapat diindikasikan dengan adanya peningkatan angka harapan hidup.

Grafik 3.4
Angka Harapan Hidup
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2017 - 2022



Sumber : Data Sekunder BPS Kabupaten Boven Digoel 2022

Angka Harapan Hidup saat lahir yang mempresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan serta hidup layak oleh karena itu peningkatan capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e0) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir. Berdasarkan Grafik 3.4 tentang Angka Harapan Hidup di Kab. Boven Digoel bahwa Angka harapan hidup di Kabupaten Boven Digoel dari tahun 2017– 2022 mengalami peningkatan. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan yakni 60,64 tahun, dengan demikian kategori IPM (Indeks Pembangunan Manusia) Kab.



B. MORBIDITAS

Pola penyakit di Kabupaten Boven Digoel sampai saat ini masih didominasi penyakit menular seperti malaria, TB Paru, HIV/AIDS, diare dan lainnya. Sedangkan infeksi virus HIV dari waktu ke waktu semakin meningkat. Disamping itu pola penyakit tidak menular juga telah muncul seperti diabetes militus, hipertensi, stroke, jantung koroner dan lain-lain, yang semua itu harus kita waspadai dengan segera. Berdasarkan data riset kesehatan dan rekapitulasi data laporan yang ada, maka angka kesakitan penyakit sebagai berikut :

1. Penyakit Menular

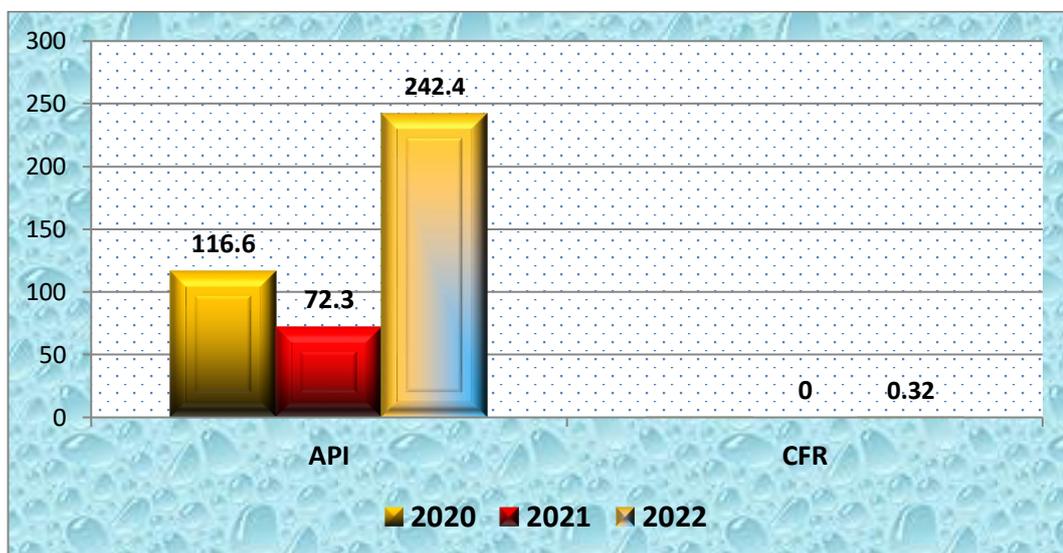
a. Penyakit Malaria.

Penegakan diagnosa penderita secara cepat dan pengobatan yang tepat merupakan salah satu upaya penting dalam rangka pemberantasan penyakit malaria disamping pengendalian vektor potensial. Kegiatan pemberantasan malaria dilakukan dengan model pasif case deteksi (PCD) atau menunggu pasien datang ke fasilitas pelayanan kesehatan dan Active case detection (ACD) atau mendatangi masyarakat untuk penemuan dini kasus malaria sebelum menjadi kasus malaria berat. Kasus malaria dinyatakan positif setelah melalui pemeriksaan laboratorium atau melalui hasil *Rapid Diagnostic Test* (RDT).

Untuk mencapai tujuan 2025 maka ada beberapa hal yang dilakukan oleh dinas kesehatan Boven Digoel yaitu melalui upaya penemuan kasus secara dini, pengobatan, pengendalian vektor dan peningkatan SDM tenaga kesehatan melalui pelatihan, penyebaran informasi tata cara penanganan kasus dan juga peningkatan mutu pelayanan diagnostik melalui kegiatan crosscheck slide.

Penemuan seseorang yang memiliki plasmodium (falsifarum, vivax dan mix) dapat dilakukan secara aktif dan pasif. Dilakukan dengan memeriksa darah tersebut baik secara mikroskopis maupun dengan menggunakan metode diagnosis cepat (RDT).

Grafik 3.5
Angka Kesakitan (API) dan Kematian Akibat Malaria (CFR)
di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2022



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

Berdasarkan Grafik 3.5 tentang Angka Kesakitan (API) dan Kematian Akibat Malaria (CFR) di Kabupaten Boven Digoel bahwa angka kesakitan (API) dari tahun 2020 – 2022 dalam kategori tinggi, dapat dilihat pada grafik tersebut bahwa di tiga tahun terakhir angka kesakitan malaria yang dinyatakan positif sebanyak 242,4 per 1000 penduduk pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan masyarakat yang masih berada diluar rumah pada sore hari hingga malam hari tanpa menggunakan alat pelindung diri, dan masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan kelambu pada saat tidur. Sedangkan untuk kematian akibat malaria (CFR) dari tahun 2020 – 2022 dapat

dilihat pada grafik tersebut bahwa angka kematian akibat malaria di kabupaten Boven Digoel pada tahun 2022 terjadi kematian akibat malaria dengan jumlah kasus sebanyak 5 kasus kematian. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 73.

b. Filariasis

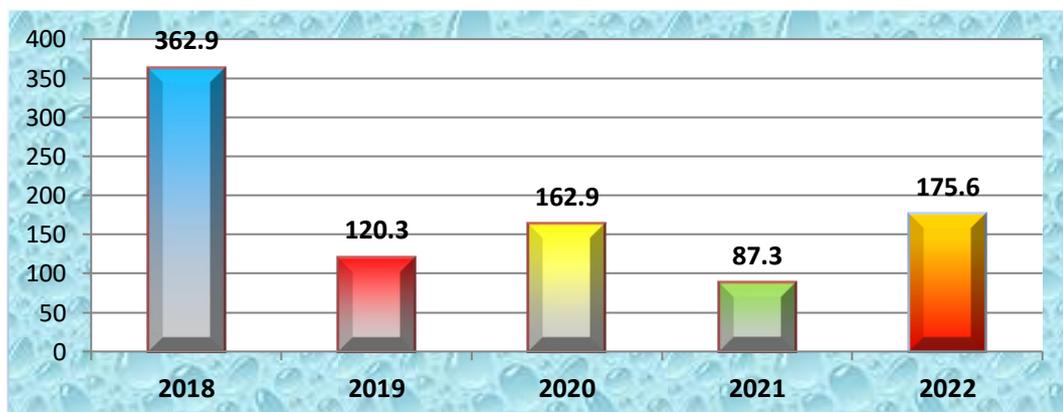
Filariasis merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia sebab dapat menimbulkan kecacatan seumur hidup terutama wilayah Propinsi Papua. Indonesia telah sepakat untuk melaksanakan eliminasi Filariasis sesuai ketentuan WHO tentang Kesepakatan Global Eliminasi Filariasis yakni tahun 2021. Di Kabupaten Boven Digoel tahun 2022 penyakit filariasis kronis dilaporkan sebanyak 2 kasus.

c. Diare

Diare merupakan kondisi yang ditandai dengan encernya tinja yang dikeluarkan dengan frekuensi buang air besar (BAB) yang lebih sering dibandingkan dengan biasanya.

Grafik 3.6

Persentase Kasus Diare yang Ditemukan dan Ditangani Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018 - 2022



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2022



Berdasarkan Grafik 3.6 tentang Persentase Kasus Diare untuk semua Umur yang Ditemukan dan Ditangani Di Kabupaten Boven Digoel dapat dilihat pada grafik diatas bahwa di tahun 2022 persentase kasus diare sebanyak 175.6 % atau sebanyak 3020 kasus. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang perilaku pola hidup bersih dan sehat, serta masih banyak masyarakat yang mengakses air minum yang tidak memenuhi syarat kesehatan.

Dari data tersebut menggambarkan bahwa di Kabupaten Boven Digoel masih tinggi angka penemuan kasus diare, sebagai faktor resiko adalah sarana Air bersih yang belum memadai serta faktor cuaca / musim juga mempengaruhi terjadinya peningkatan kasus diare. Perilaku dan kebiasaan masyarakat yang mengkonsumsi air tanpa dimasak terlebih dahulu ditambah lagi kebiasaan tidak mencuci tangan sebelum makan dan setelah buang air besar dapat menyebabkan cepatnya penularan kasus diare tersebut. Yang perlu ditekankan pada masyarakat yaitu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

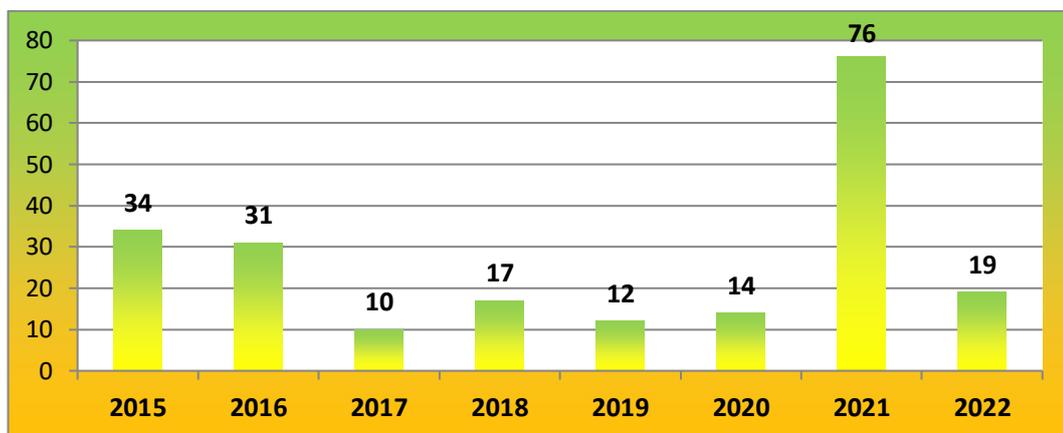
d. Penyakit HIV/AIDS

Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS) merupakan kumpulan gejala penyakit disebabkan oleh virus HIV (*Human Immunodeficiency Syndrome*) mudah menular dan mematikan. Virus tersebut merusak sistem kekebalan tubuh manusia, dengan akibat menurunnya/hilangnya daya tahan tubuh, sehingga mudah terjangkit dan meninggal karena penyakit infeksi, kanker dan lain-lain.

HIV / AIDS dapat ditularkan melalui beberapa cara penularan, diantaranya yaitu hubungan seksual lawan jenis (heteroseksual), hubungan seksual sejenis melalui lelaki seks

dengan lelaki (Homoseksual), Penggunaan alat suntik secara bergantian, tranfusi darah dan penularan dari ibu hamil ke janin yang dikandungnya (perinatal). Berikut ini disajikan persentase kasus kumulatif menurut cara penularan.

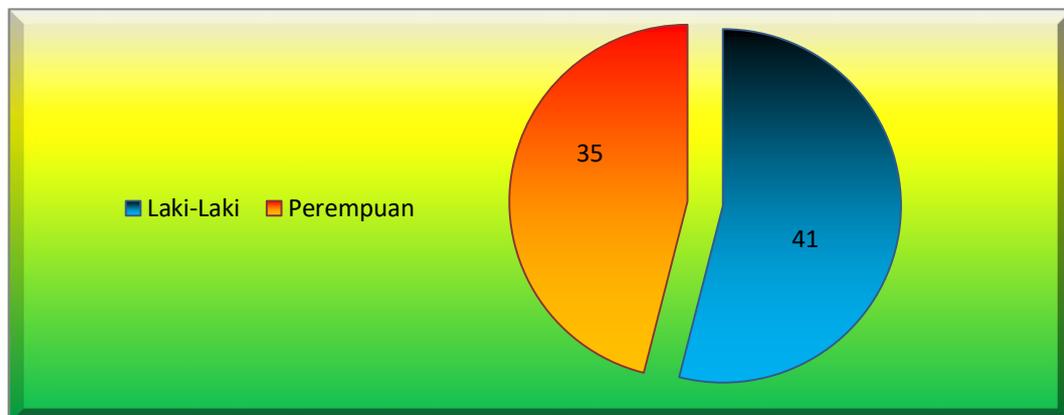
Grafik 3.7
Jumlah Kasus HIV/AIDS
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2015 - 2022



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

Dari **Grafik 3.7 tentang Jumlah Kasus HIV/AIDS di Kabupaten Boven Digoel tahun 2022** dapat dilihat pada grafik diatas menggambarkan bahwa di tahun 2022 jumlah kasus baru AIDS sebanyak 19 kasus.

Grafik 3.8
Jumlah Kasus HIV/AIDS
Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2022



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

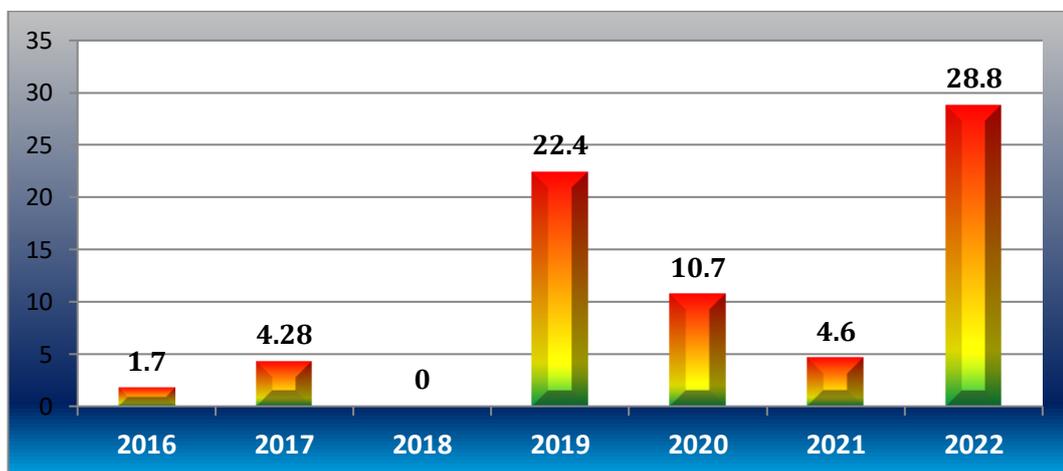
Berdasarkan Grafik 3.8 tentang jumlah kasus kumulatif HIV/AIDS berdasarkan jenis kelamin di tahun 2022 yang terbanyak adalah Laki - laki yang terinfeksi dengan jumlah kasus sebanyak 11 kasus, dibanding dengan perempuan sebanyak 8 kasus. Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapat pelayanan sesuai standar sebanyak 557 orang, yang ditemukan terinfeksi sebanyak 19 kasus semua dilayani dan mendapat pengobatan ARV.

e. **Pneumonia**

Sampai saat ini pneumonia masih merupakan penyebab kesakitan dan kematian utama pada balita. Sebagian besar kematian terjadi di negara miskin, dimana pengobatan tidak selalu tersedia dan vaksin sulit didapat.

Grafik 3.9

**Persentase Kasus Pneumonia pada Balita
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2016 -2022**



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

Berdasarkan Grafik 3.9 tentang persentase kasus pneumonia di kabupaten Boven Digoel tahun 2022 dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa dari tahun 2016 – 2022 kasus penemuan

pneumonia paling tertinggi di tahun 2022 dengan persentase sebanyak 28.8% atau 63 kasus yang ditemukan dan ditangani.

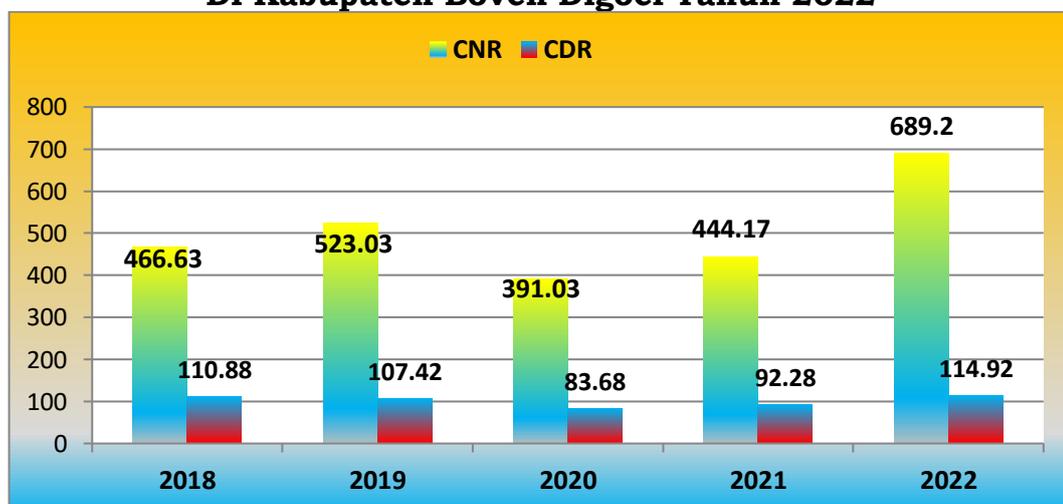
f. Penyakit TB Paru

Penyakit Tuberkulosis diakibatkan infeksi kuman *mikobakterium tuberculosis* yang dapat menyerang paru, ataupun organ-organ tubuh lainnya seperti kelenjar getah bening, usus, ginjal, kandungan, tulang, sampai otak. TBC dapat mengakibatkan kematian dan merupakan salah satu penyakit infeksi yang menyebabkan kematian. Pelacakan Kasus TB untuk kegiatan tersebut dilakukan oleh dinas kesehatan dengan nama program “TOSS-TB” atau Temukan Obati Sampai Sembuh.

Pemeriksaan TB dapat dilakukan di Puskesmas dan Rumah Sakit dengan pemeriksaan dahak sebanyak 3 kali (Sewaktu-Pagi-Sewaktu). Bila pemeriksaan tersebut dinyatakan positif TB, maka akan diberikan pengobatan selama 6-8 bulan sesuai kondisi pasien. Obat Anti Tuberkulosis (OAT) yang berkualitas dan sesuai standar WHO disediakan oleh pemerintah dan diberikan gratis di Puskesmas dan Rumah Sakit.

Grafik 3.10

**Cakupan CNR dan CDR TBC
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2022**



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

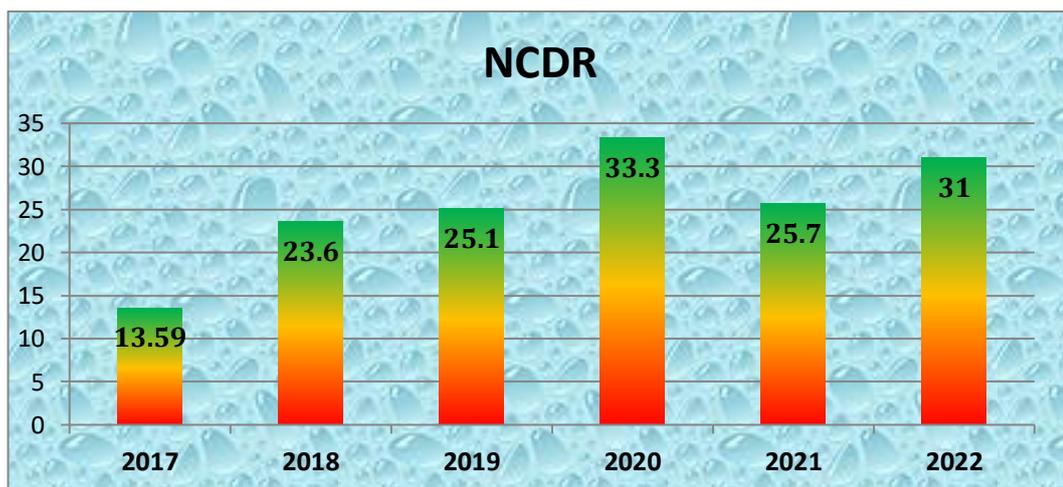
Berdasarkan grafik 3.10 tentang Cakupan CNR dan CDR TBC di Kabupaten Boven Digoel dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa Cakupan CNR atau angka semua kasus di tahun 2022 sebanyak 689,2 per 100.000 penduduk, sedangkan untuk persentase CDR atau jumlah kasus baru yang positif Tuberkulosis Sebanyak 114,92 %.

g. Penyakit Kusta

Penyakit Kusta merupakan salah satu penyakit menular disebabkan oleh Mycobakterium leprae. Kusta merupakan penyakit menahun yang menyerang syaraf tepi, kulit dan organ tubuh manusia yang dalam jangka panjang mengakibatkan sebagian anggota tubuh penderita tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Meskipun infeksius, tetapi derajat infektivitasnya rendah.

Grafik 3.11

Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR) Kusta Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2022

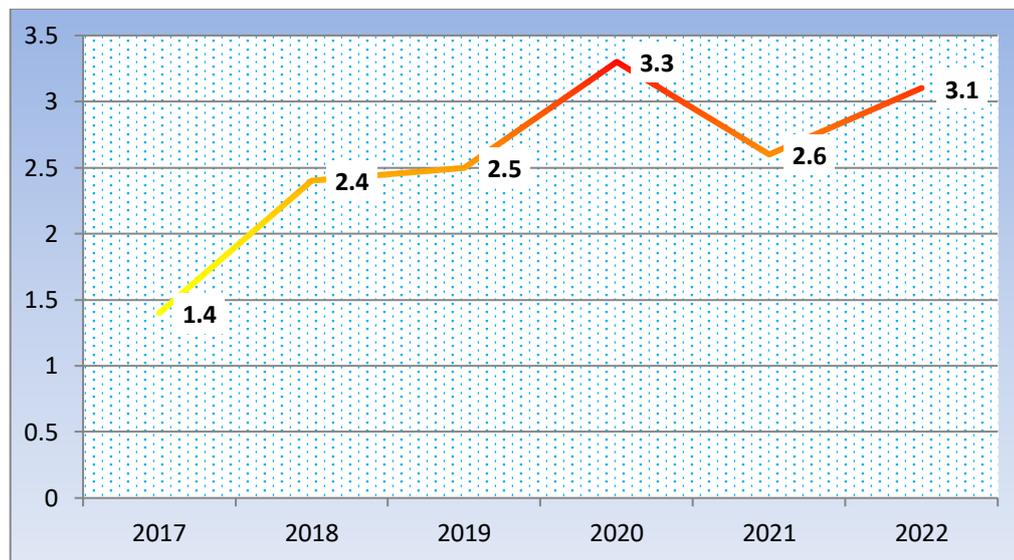


Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

Berdasarkan Grafik 3.11 tentang Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR) Penyakit Kusta di Kabupaten Boven Digoel bahwa

dari 3 (tiga) tahun terakhir angka penemuan kasus baru penyakit kusta di Boven Digoel terus meningkat dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa di tahun 2017 angka penemuan kasus baru penyakit kusta sebanyak 13,59 per 100.000 penduduk, sedangkan di tahun 2022 angka penemuan kasus kusta sebanyak 31 per 100.000 penduduk, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 64.

Grafik 3.12
Angka Prevalensi Kasus Kusta Per 10.000 Penduduk
Kabupaten Boven Digoel Tahun 2017 - 2022



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

Berdasarkan Grafik 3.12 tentang Angka Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk di Kabupaten Boven Digoel dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa dari 6 (enam) tahun terakhir angka prevalensi penyakit kusta tertinggi di tahun 2020 dengan jumlah 3,3 per 10.000 penduduk, dan untuk tahun 2022 prevalensi kusta sebanyak 3,1 per 10.000 penduduk.

Prevalensi adalah jumlah pasien terdaftar pada suatu saat tertentu, angka prevalensi adalah : jumlah pasien kusta terdaftar PB dan MB pada suatu saat tertentu per 10.000 penduduk. Angka



ini menunjukkan besarnya masalah disuatu daerah, menentukan beban kerja dan sebagai alat evaluasi. Peningkatan kasus kusta ini hasil dari kegiatan RVS dan ICF kusta pada tahun 2018 sebagai persiapan eliminasi kusta pada tahun 2025.

h. Corona virus (Covid.19)

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui.

Vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu cara untuk menghambat penyebaran covid-19 guna membentuk kekebalan kelompok atau yang dikenal dengan *herd immunity*. Tindakan kuratif melalui vaksinasi dianggap lebih efektif secara ekonomi (Direktorat P2P Kemenkes RI, 2021).

Pandemi berlangsung beberapa tahun ini khususnya di Kabupaten Boven Digoel sejak tahun 2021, sehingga dibentuk tim Satgas penanganan Covid-19, akan tetapi seiring berjalannya waktu pandemi covid mulai menurun dengan adanya vaksinasi. Akan tetapi strategi vaksinasi itu masih menjadi hambatan salah satunya adalah penolakan dari masyarakat, karena adanya

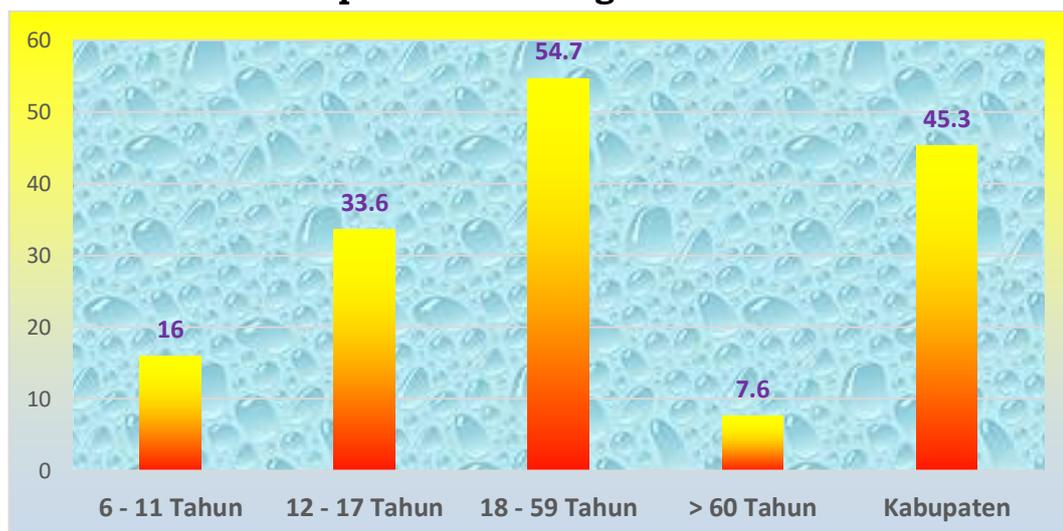
pengaruh kecemasan dan timbulnya efek samping yang diakibatkan dari vaksinasi tersebut.

Namun dari itu pemerintah terus menghimbau kepada masyarakat untuk tetap melakukan vaksinasi guna untuk mencegah terjadinya penularan covid di Indonesia termasuk di Kabupaten Boven Digoel.

Kasus Covid-19 pertama kali ditemukan di Boven Digoel pada tanggal 21 April 2021, Pemerintah Kabupaten Boven Digoel mengeluarkan Surat Keputusan Bupati Nomor 360/156/Tahun 2021 tentang Peningkatan Status Siaga Darurat *Corona Virus Diseases 2019* (COVID-19) Menjadi Status Tanggap Darurat Pencegahan dan Penanganan *Corona Virus Diseases 2019* (COVID-19) di Kab. Boven Digoel. Dan untuk tahun 2022 jumlah kasus covid-19 sudah mulai menurun dengan adanya vaksinasi jenis vaksin Sinovac, vaksin Pfizer dan Moderna.

Grafik 3.13

**Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2022**



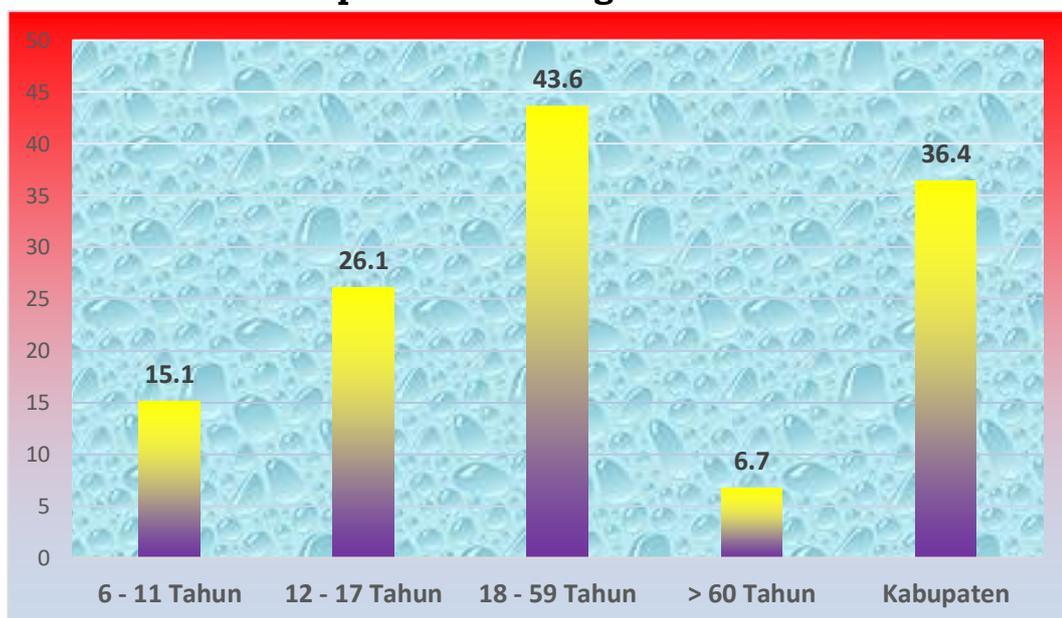
Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

Berdasarkan Grafik 3.13 tentang Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 di Kabupaten Boven Digoel bahwa secara kabupaten

untuk Dosis 1 sudah 45,3% dari umur 6 - >60 tahun keatas. Namun masih jauh dari harapan pemerintah dalam penanggulangan covid-19 di kabupaten Boven Digoel. Dan dari Grafik diatas menunjukkan bahwa vaksinasi covid-19 itu paling tinggi di kategori umur 18-59 tahun sebanyak 54,7%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 86.

Grafik 3.14

**Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2022**



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

Berdasarkan grafik 3.14 tentang cakupan vaksinasi covid-19 dosis 2 di kabupaten Boven Digoel bahwa vaksinasi dosis 2 masih sangat rendah Ketika dibandingkan dengan dosis 1, dan untuk vaksinasi covid-19 dosis 2 paling banyak di kelompok umur 18-59 tahun sebanyak 43,6% dan secara kabupaten hanya 36,4 %, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 87.

2. Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular (PTM) terjadi akibat berbagai faktor risiko, seperti merokok, diet tidak sehat, kurang aktivitas fisik dan

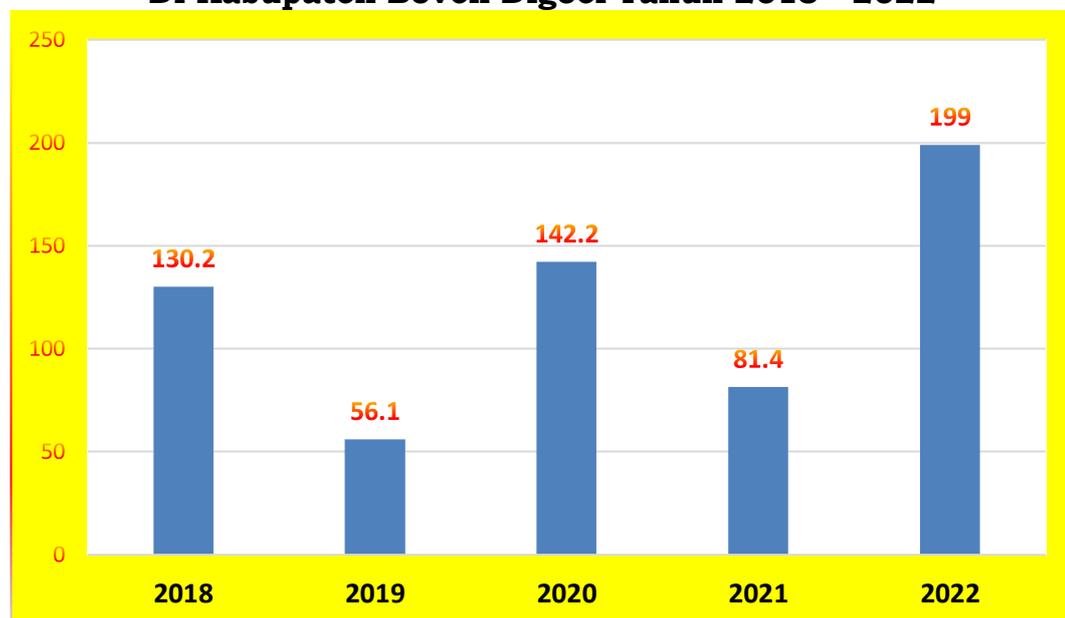
konsumsi minuman beralkohol. Faktor risiko tersebut akan menyebabkan terjadinya perubahan fisiologis di dalam tubuh manusia, sehingga menjadi faktor risiko antara lain tekanan darah meningkat, gula darah meningkat, kolesterol darah meningkat, dan obesitas. Selanjutnya dalam waktu yang relatif lama terjadi Penyakit Tidak Menular (PTM).

a. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah penyakit yang umum terjadi di masyarakat kita. Cara untuk mengetahui hipertensi adalah dengan mengukur tekanan darah kita secara teratur. Tekanan darah tubuh yang normal adalah 120/80 mmHg.

Grafik 3.15

Jumlah Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018 - 2022



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

Dari Grafik 3.13 tentang Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan di Kabupaten Boven Digoel dapat digambarkan bahwa dari 5 (lima) tahun terakhir persentase penderita hipertensi tertinggi di tahun 2022 dengan jumlah

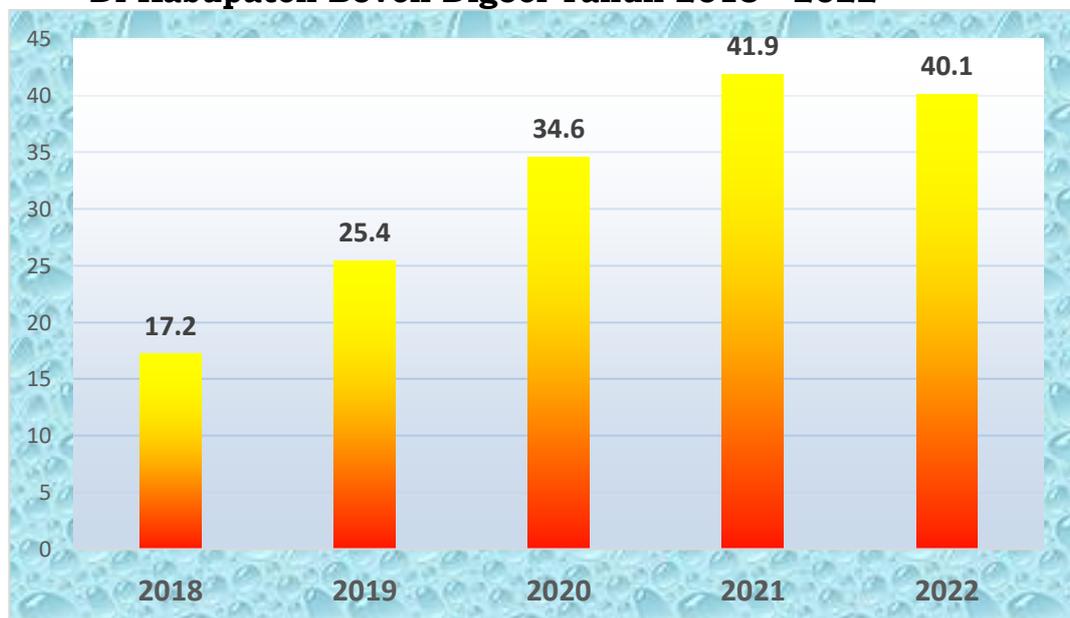
persentase 199 % hal ini disebabkan karena fasyankes tingkat pertama semakin giat dalam screening PTM dan puskesmas melakukan screening paling banyak di wilayah kerja puskesmas Tanah Merah, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 75.

b. Penyakit Diabetes Melitus (DM)

Diabetes Melitus atau istilah lain penyakit kencing manis adalah faktor seperti kurangnya insulin atau ketidakmampuan tubuh untuk memanfaatkan insulin dengan simtoma berupa hiperglekimia kronis dan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein.

Grafik 3.16

Persentase Penyandang DM yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018 - 2022



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

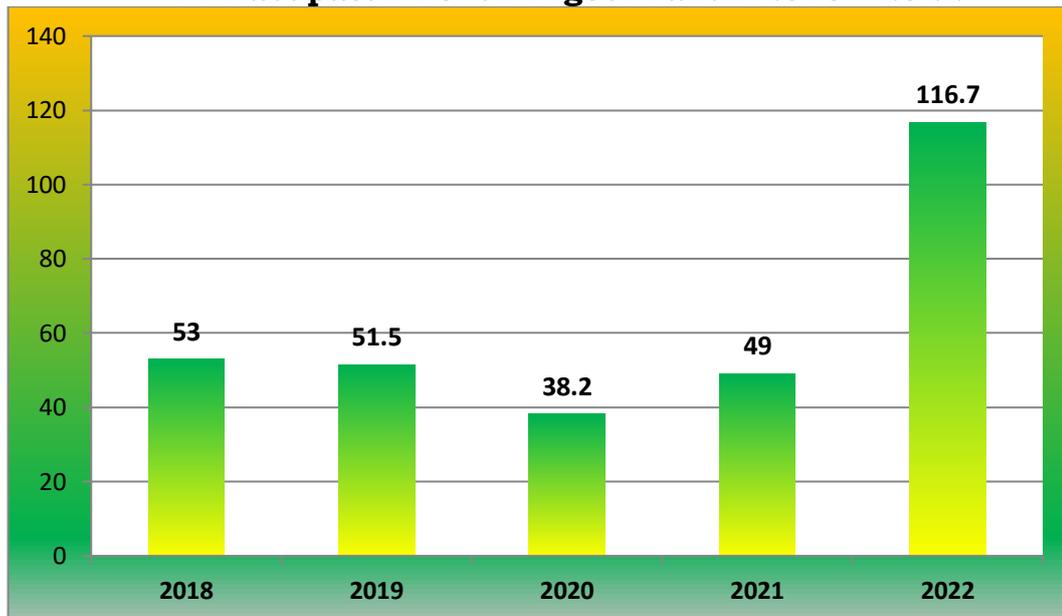
Berdasarkan Grafik 3.16 tentang persentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan di kabupaten Boven Digoel dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa pelayanan di Diabetes Melitus dari tahun 2018 – 2021, terus

meningkat namun di tahun 2022 turun menjadi 40,1 %, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 76.

c. Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

Grafik 3.17

Cakupan Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018 - 2022



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

Berdasarkan Grafik 3.17 tentang cakupan pelayanan kesehatan ODGJ berat di kabupaten Boven Digoel tahun 2022 dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa ODGJB di kabupaten Boven Digoel cukup tinggi dengan jumlah persentase di tahun 2022 sebanyak 116,7 % atau dengan jumlah kasus sebanyak 49 kasus yang ditemukan dan dilayani sesuai dengan standar. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 78.

C. STATUS GIZI

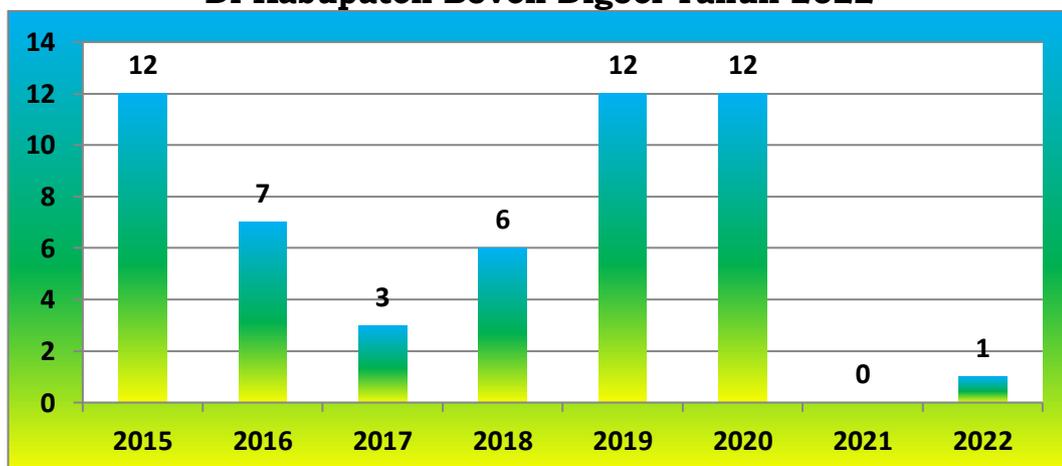
Status Gizi di Kabupaten Boven Digoel masih sangat kurang, karena berdasarkan data dan laporan dari Puskesmas bahwa masih ada kasus Gizi kurang bahkan gizi buruk yang ditemukan, namun pada saat ditemukan adanya kasus Gizi Buruk dan Gizi



kurang, langsung ditangani oleh tenaga kesehatan dengan proses pemulihan selama 90 hari, dengan memberikan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) dan PMT Penyuluhan yang diberikan setiap kali pelayanan posyandu.

Grafik 3.18

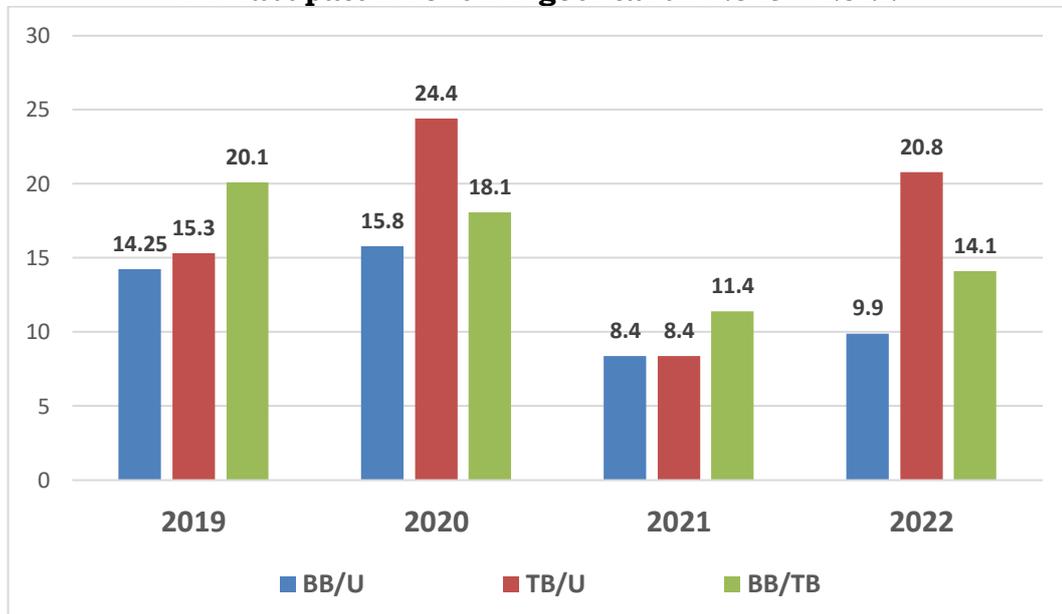
**Kasus Gizi Buruk yang Ditemukan dan Ditangani
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2022**



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

Berdasarkan grafik 3.18 tentang kasus gizi buruk yang ditemukan dan ditangani di kabupaten Boven Digoel tahun 2022 dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa dari 8 (delapan) tahun terakhir terdapat kasus gizi buruk sampai dengan tahun 2020 cukup tinggi, sedangkan pada tahun 2022 ditemukan satu kasus gizi buruk dan sudah ditangani dengan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan 90 hari.

Grafik 3.19
Status Gizi Anak Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB
Di Kabupaten Boven Digoel tahun 2019 - 2022



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

Berdasarkan grafik 3.19 tentang Status Gizi Anak Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB Di Kabupaten Boven Digoel tahun 2022 bahwa untuk BB/U sebanyak 9,9 % dari jumlah Balita Gizi Kurang (BB/U) sebanyak 1024 anak, untuk Balita Pendek (TB/U) sebanyak 20,8 %, sedangkan untuk Balita Kurus (BB/TB) sebanyak 14,1%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 48.

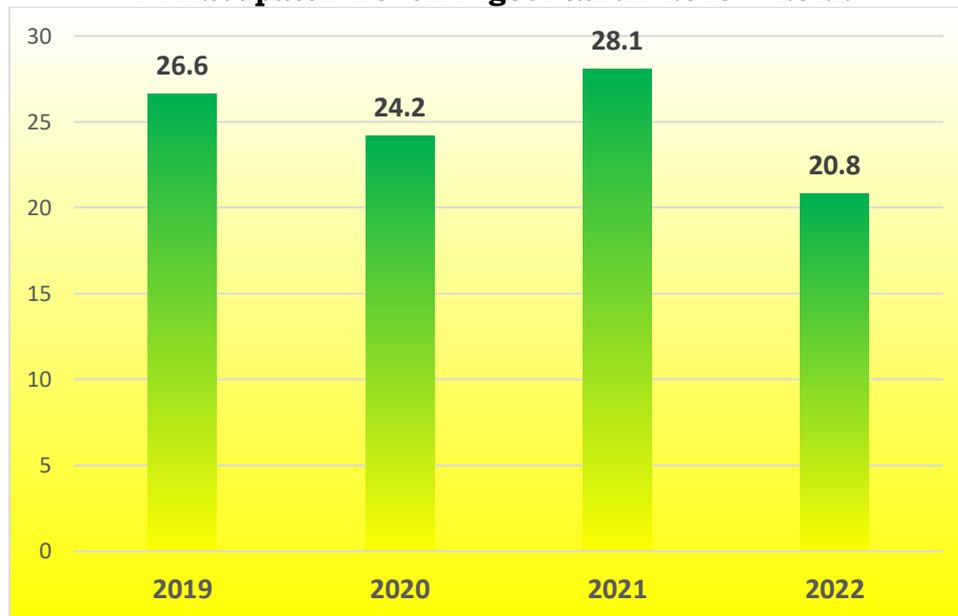
Keterangan :

BB/U = Berat Badan per Umur (Kategori Gizi Buruk, Gizi Kurang, Gizi Baik dan Gizi Lebih)

TB/U = Tinggi Badan per Umur (Kategori Sangat Pendek, Pendek dan Normal)

BB/TB = Berat Badan per Tinggi Badan (Kategori Sangat Kurus, Kurus, Normal, dan Gemuk)

Grafik 3.20
Prevalensi Angka Stunting
Di Kabupaten Boven Digoel tahun 2019 – 2022



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

Berdasarkan grafik 3.20 diatas tentang Prevalensi Stunting di kabupaten Boven Digoel dari tahun 2019 – 2022 bahwa angka kasus stunting di kabupaten Boven Digoel masih menjadi permasalahan bahkan menjadi program prioritas Nasional, karena berdasarkan target nasional sampai tahun 2024, diharapkan untuk kasus stunting turun menjadi 14%, namun di Kabupaten Boven Digoel dari tahun 2019 – 2022, sudah mulai menurun sampai di tahun 2022 sebanyak 20,8%, dengan jumlah kasus sebanyak 641 kasus. Dari tahun 2019 - 2022 di kabupaten Boven Digoel terdapat lokus stunting, hinggadi tahun 2022 terdapat 10 (sepuluh) lokasi focus penanganan stunting, yang menjadi prioritas penanganan stunting dari berbagai lintas sectoral. Namun dalam penanganan stunting ini tidak hanya Kesehatan yang mampu menurunkan prevalensi stunting, maka dari itu dibutuhkan adanya Kerjasama antar sector, untuk Bersama-sama



menurunkan angka prevalensi stunting di Kabupaten Boven Digoel, yang dimana Penanggungjawab stunting ini adalah Kepala Daerah dalam hal ini Bupati dan sekretariat adalah Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan koordinatornya adalah Bappeda.



BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Secara umum upaya kesehatan terdiri dari atas dua unsur utama seperti upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. **Upaya kesehatan masyarakat (UKM)** adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta untuk memelihara meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan di masyarakat. Sedangkan **Upaya kesehatan perorangan (UKP)** adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan.

Berikut ini diuraikan upaya kesehatan yang dilakukan selama beberapa tahun terakhir, khususnya untuk tahun 2021.

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara tepat dan cepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat sudah dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi

Seorang ibu mempunyai peran yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu yang sedang hamil bisa berpengaruh pada kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.



Kebijakan tentang kesehatan ibu dan bayi baru lahir secara khusus berhubungan dengan pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir yang diberikan disemua jenis pelayanan kesehatan, dari posyandu sampai rumah sakit pemerintah maupun fasilitas kesehatan swasta.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

a) Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)

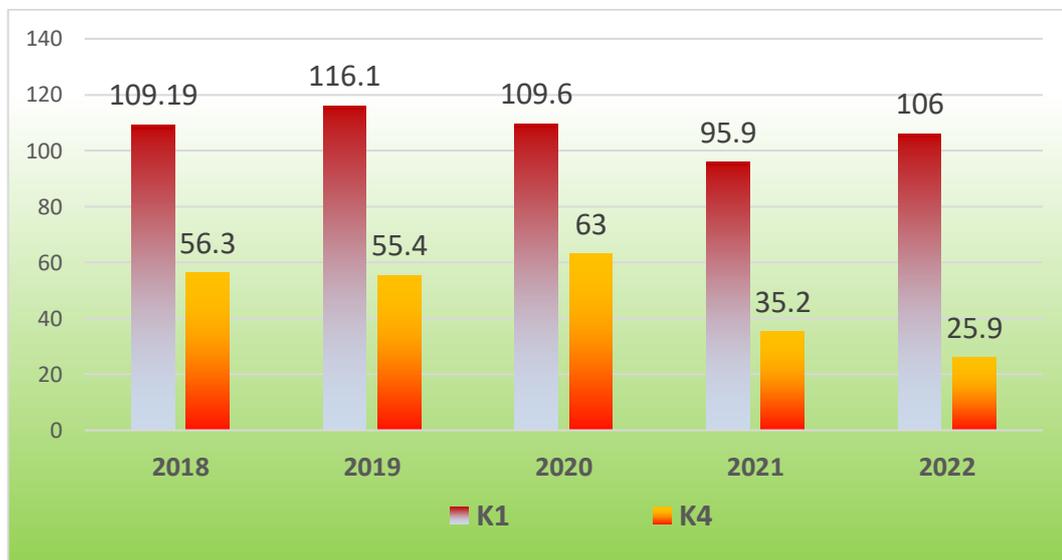
Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru ibu hamil K1 untuk melihat akses dan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar, yaitu paling sedikit empat kali (K4) dengan distribusi sekali pada triwulan pertama, sekali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga.

Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal pada trimester satu. Sedangkan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester satu, sekali pada trimester dua dan dua kali pada trimester ketiga. Cakupan tersebut dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil.

Dan seiring berjalannya waktu K6 menjadi indikator penilaian Ibu hamil, yang dimana K6 ini adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali. Dengan dilakukan USG oleh dokter pada trimester 1 dan trimester 3.

Grafik 4.1
Cakupan K1 dan K4
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018 -2022



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

Berdasarkan Grafik 4.1 tentang cakupan K1 dan K4 di kabupaten Boven Digoel tahun 2022 dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa berdasarkan data yang dikirimkan puskesmas ke kabupaten bahwa jumlah kunjungan K1 dari tahun 2018 – 2022 cukup bagus karena melebihi target yang ada itu berarti bahwa kepedulian masyarakat dalam hal ini ibu hamil sudah melakukan kunjungan untuk pemeriksaan di fasilitas pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan, sedangkan cakupan untuk K4 di tahun 2022 yakni 25.9 % seperti grafik diatas bahwa dari tahun 2018 – 2022 mengalami penurunan yang cukup signifikan, hal ini

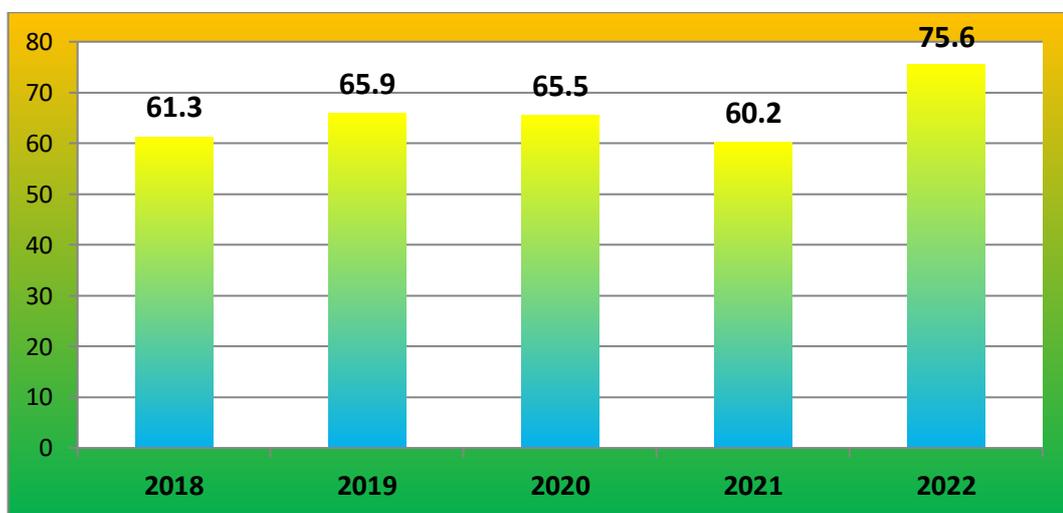
disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat itu sendiri untuk melakukan pemeriksaan kesehatan di faskes, dan disisi lain akses dari kampung ke Faskes yang cukup jauh sehingga membuat cakupan yang sangat kurang. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 23.

b) Pertolongan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan diupayakan untuk setiap ibu bersalin harus melakukan persalinan di Fasyankes dan wajib ditolong oleh tenaga kesehatan, dan melakukan persalinan itu baik di Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Polindes, Poskesdes dan Rumah Bersalin.

Grafik 4.2

Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018 - 2022



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

Berdasarkan Grafik 4.2 tentang cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di kabupaten Boven Digoel dari tahun 2018 2022 dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa dari 5 (lima) tahun terakhir persalinan di fasyankes sudah mulai meningkat namun belum maksimal, hal ini disebabkan karena

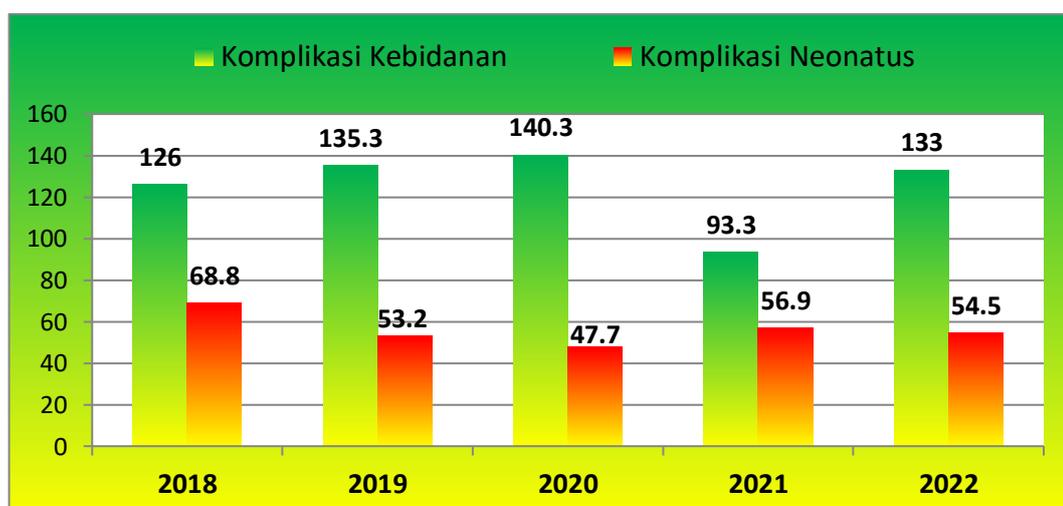
masih adanya pengaruh budaya dan adat istiadat sehingga ibu hamil masih ada yang melahirkan di befak-befak, serta kurangnya dukungan lintas sektor untuk membantu tenaga kesehatan dalam hal ini memberikan informasi tentang pentingnya melakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.

c) **Deteksi Risiko, Rujukan Kasus Risti dan Penanganan Komplikasi**

Resiko tinggi (risti)/komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh tenaga bidan di desa dan Puskesmas, beberapa ibu hamil yang memiliki risiko tinggi (Risti) memerlukan pelayanan kesehatan lebih lanjut karena terbatasnya kemampuan dan sarana dalam memberikan pelayanan, maka kasus tersebut perlu dilakukan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang memadai.

Grafik 4.3

Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018 - 2022



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022



Berdasarkan Grafik 4.3 tentang cakupan penanganan komplikasi kebidanan dan komplikasi neonatus di kabupaten Boven Digoel tahun 2022 dapat dilihat pada grafik diatas bahwa dari 5 (lima) tahun terakhir berdasarkan data tersebut cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Boven Digoel cukup bagus karena diatas target itu berarti bahwa penangan komplikasi kebidanan di Kabupaten Boven Digoel sudah ditangani dengan baik, namun masih ada puskesmas yang masih dibawah target, sedangkan untuk penangan komplikasi neonates masih dikategorikan rendah hal ini disebabkan karena kurangnya skill pada tenaga kesehatan serta sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam penanganan komplikasi pada neonatus, sehingga persentase penanganan komplikasi neonatus di Kabupaten Boven Digoel tahun 2022 adalah 54.5 %. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil Dinas Kesehatan tabel 33.

d) Kunjungan Neonatus (KN 1 dan KN 2)

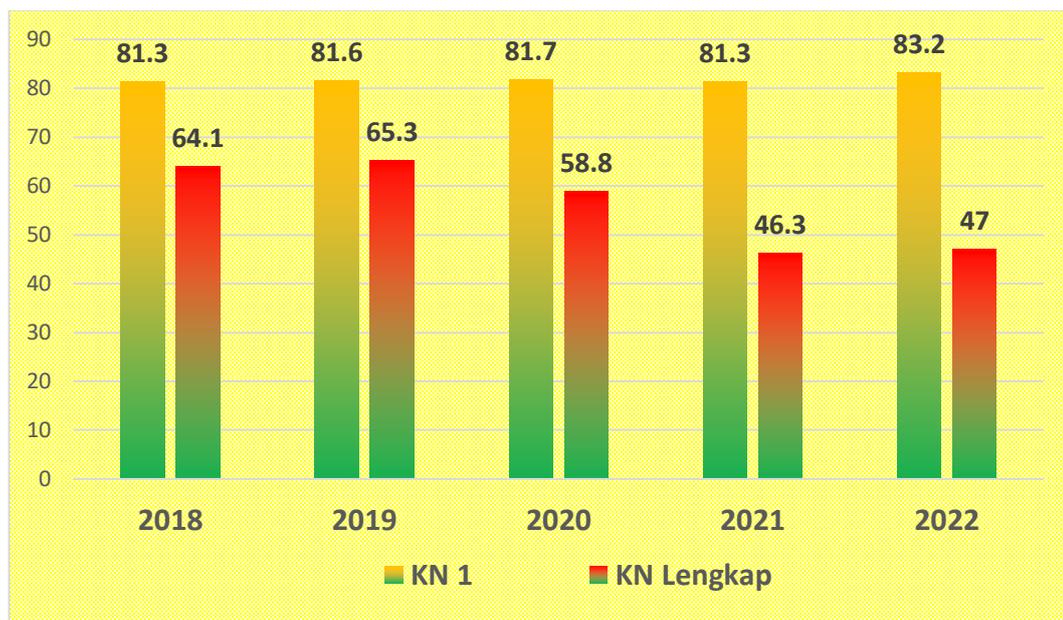
Kunjungan Neonatal Pertama (KN1), merupakan indikator dari upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi kematian pada periode neonatal (6-48 jam setelah lahir), upaya ini juga bertujuan untuk memastikan pelayanan yang diperoleh pada bayi baru lahir berupa konseling perawatan bayi baru lahir, ASI Eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan HB0. Pelayanan kesehatan neonatal lengkap (KNL) adalah cakupan neonatal yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit 3 (tiga) kali (1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada hari ke-3, sampai hari ke 7, dan 1 kali pada hari ke-8 sampai hari ke 28 setelah bayi lahir).

Bayi hingga usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan

oleh tenaga kesehatan dan pelayanan neonatus (0 -28 hr) minimal 2 kali, satu kali pada umur ke 0-7 (KN1) dan yang kedua pada umur 8-28 hari (KN2).

Grafik 4.4

**Cakupan Kunjungan Neonatus (Kn 1 dan Kn Lengkap)
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018 - 2022**



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

Berdasarkan grafik 4.4 tentang cakupan kunjungan neonatus (Kn1 dan Kn Lengkap) di kabupaten Boven Digoel tahun 2022 dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa jumlah kunjungan KN 1 dari tahun 2018 - 2022 terus meningkat, sampai di tahun 2022 cakupan Kn 1 sebanyak 83,2%, sedangkan untuk Kn lengkap sebanyak 47,0%. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil Dinas Kesehatan tabel 38.

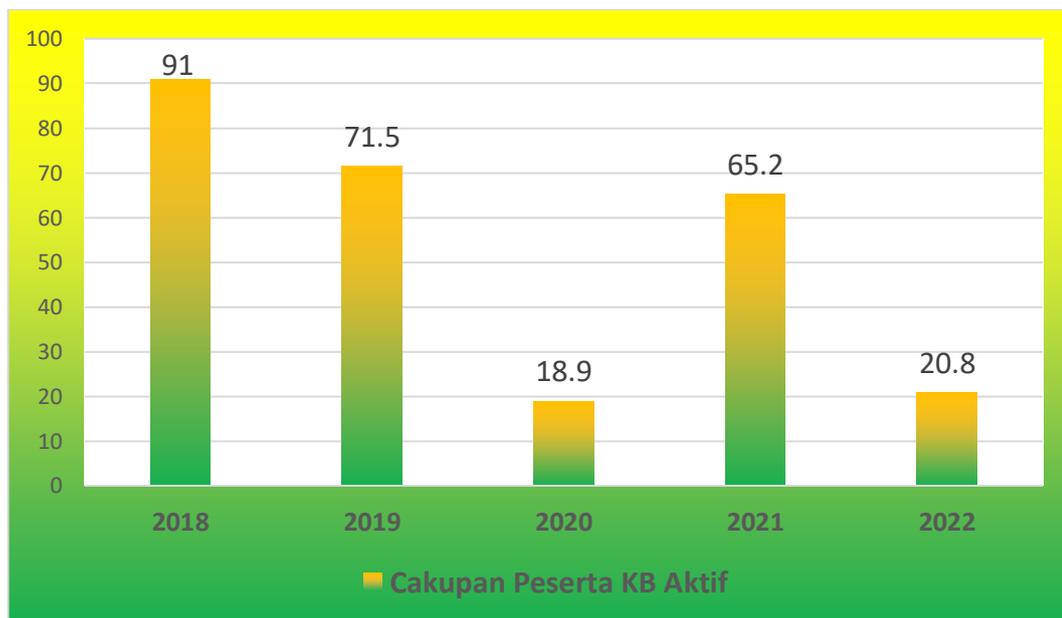
2. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Salah satu faktor yang memberikan dampak pada peningkatan Angka Kematian Ibu adalah risiko 4 Terlalu (Terlalu muda melahirkan dibawah usia 21 tahun, Terlalu tua melahirkan diatas 35 tahun, Terlalu dekat jarak kelahiran < 3 tahun dan Terlalu

banyak jumlah anak). KB pasca persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi segera setelah melahirkan. Adanya peningkatan peserta KB pasca persalinan sangat mendukung tujuan pembangunan kesehatan.

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan menjadi cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15 – 49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jarak kelahiran, wanita atau pasangan lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat kontrasepsi atau cara KB.

Grafik 4.5
Cakupan Pelayanan KB Aktif
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018 - 2022



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

Dari grafik 4.5 tentang cakupan pelayanan KB aktif di kabupaten Boven Digoel tahun 2022 dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa penggunaan KB berdasarkan data 5 (lima) tahun terakhir terus meningkat yakni 20.8 % pelayanan KB aktif.



Dari data tersebut diatas bahwa salah satu faktor penyebab tingginya angka kasus kematian ibu di Kabupaten Boven Digoel tahun 2022, adalah rendahnya cakupan Peserta KB Aktif. Penggunaan KB aktif ini adalah untuk mengatur jumlah jarak kehamilan, agar tidak terjadi risiko tinggi pada saat persalinan. Namun di kabupaten Boven Digoel masih ada kampung yang melarang untuk menggunakan KB menurut pendapat mereka adalah untuk menambah penduduk pada wilayah setempat.

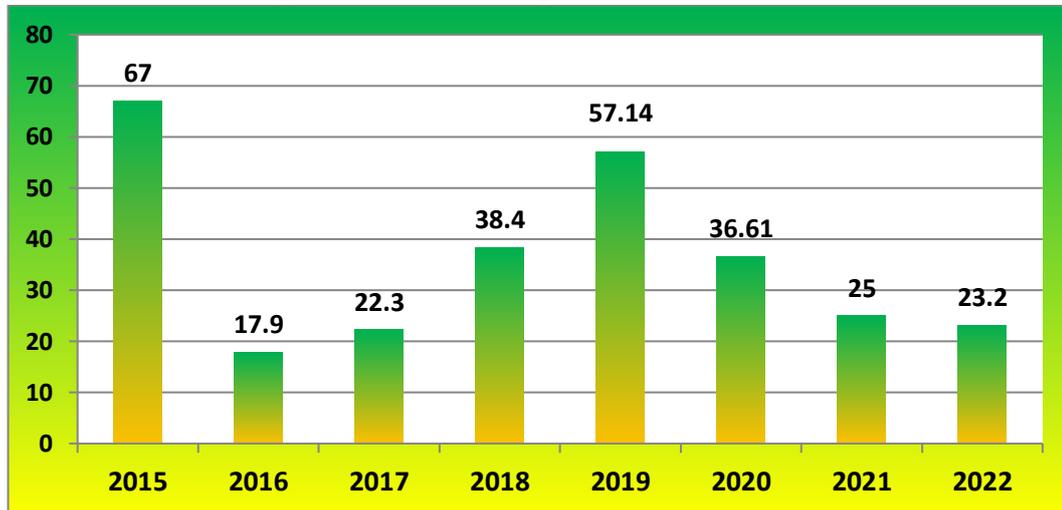
3. Pelayanan Imunisasi

Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0-1 tahun (BCG, DPT, Polio, Campak, HB), imunisasi untuk wanita Usia Subur/Ibu hamil (TT) dan imunisasi untuk Anak SD (Kelas 1: DT dan kelas 2-3 TT), sedangkan kegiatan imunisasi tambahan atas dasar ditemukannya masalah seperti Desa Non UCI, potensial/Risti KLB, ditemukannya/diduga adanya virus Polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis.

Indikator yang digunakan dalam menilai keberhasilan program imunisasi adalah *Universal Child Immunization* (UCI). Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proporsi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut menggambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I).

Grafik 4.6

**Cakupan Desa *Universal Child Immunization* (UCI)
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2015 - 2022**



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

Dari Grafik 4.6 tentang Cakupan Desa *Universal Child Immunization* (UCI) di kabupaten Boven Digoel dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa sampai tahun 2021 cakupan desa UCI mencapai 23.2 % dari 112 kampung yang ada di kabupaten Boven Digoel, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil Dinas Kesehatan tabel 41.

B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN

Upaya kesehatan perorangan yang bertujuan meningkatkan akses keterjangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan yang aman melalui sarana pelayanan kesehatan perorangan baik di puskesmas, rumah sakit, dan fasilitas kesehatan lainnya. Beberapa kegiatan upaya kesehatan perorangan adalah peningkatan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di kelas III di rumah sakit dan lain-lain.

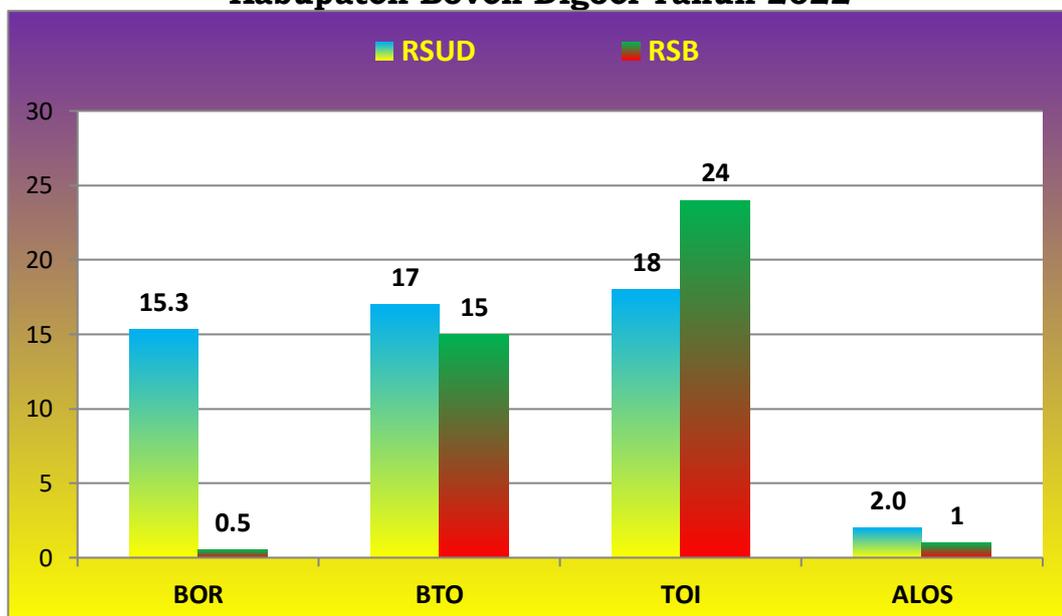
Upaya kesehatan perorangan dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta untuk memelihara, meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan/memulihkan

kesehatan perorangan. Upaya pelayanan kepada masyarakat dilakukan secara rawat jalan bagi masyarakat yang mendapat gangguan kesehatan ringan dan pelayanan rawat inap baik secara langsung maupun melalui rujukan pasien bagi masyarakat yang mendapatkan gangguan kesehatan sedang hingga berat.

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi, yaitu tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (BOR), rata-rata lama hari perawatan (LOS), rata-rata tempat tidur dipakai (BTO), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (TOI), persentase pasien keluar yang meninggal (GDR) dan persentase pasien keluar yang meninggal <24 jam perawatan (NDR).

Grafik 4.7

**Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit
Kabupaten Boven Digoel Tahun 2022**



Sumber : Data Sekunder RSUD dan RSB Tahun 2022

Dari grafik 4.8 tentang indikator kinerja pelayanan di rumah sakit di Kabupaten Boven Digoel tahun 2022 bahwa untuk



pemanfaatan tempat tidur (BOR) di RSUD yaitu 15,3 % dengan jumlah tempat tidur sebanyak 115 buah, sedangkan untuk RSB jumlah pemanfaatan tempat tidur 0,5 % dengan jumlah tempat tidur sebanyak 30 buah, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil Dinas Kesehatan tabel 8.

C. PELAYANAN JAMINAN KESEHATAN

Salah satu program yang memberi kontribusi dalam peningkatan kesehatan masyarakat adalah program jaminan kesehatan masyarakat. Program ini bertujuan meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan tidak mampu agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien.

Program ini penting mengingat masih besarnya jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan. Mereka yang termasuk kelompok miskin (gakin) seringkali direpotkan masalah biaya saat berhadapan dengan problem kesehatan. Melalui program ini gakin bisa terbebas dari beban biaya kesehatan.

Selain pembiayaan melalui Program Jaminan Kesehatan yang didukung melalui dana pusat, di Provinsi Papua mempunyai kebijakan khusus yaitu pembebasan pelayanan kesehatan kepada masyarakat papua yang tidak mampu atau sering dikenal dengan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat asli papua yang tidak mampu (Jamkespa). Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Papua nomor : 6 tahun 2009 tentang Pembebasan Biaya Pelayanan Kesehatan. Untuk lebih terperinci dapat dilihat pada table 17.

D. PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT

Secara umum kita masih menghadapi beban ganda dalam pembangunan kesehatan yaitu meningkatnya beberapa penyakit menular, sementara penyakit tidak menular atau degeneratif



mulai meningkat. Disamping itu telah timbul pula berbagai penyakit baru. Program pencegahan dan pemberantasan penyakit bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan dari penyakit menular dan mencegah penyebaran serta mengurangi dampak sosial akibat penyakit sehingga tidak terjadi masalah kesehatan.

Upaya pemberantasan penyakit menular lebih ditekankan pada pelaksanaan surveilans epidemiologi dengan upaya penemuan penderita secara dini yang ditindaklanjuti dengan penanganan secara cepat melalui pengobatan penderita. Di samping itu pelayanan lain yang diberikan adalah upaya pencegahan dengan pemberian imunisasi, upaya pengurangan faktor risiko melalui kegiatan untuk peningkatan kualitas lingkungan serta peningkatan peran masyarakat dalam upaya pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan. Uraian secara singkat berbagai upaya tersebut seperti berikut ini :

1. Pengendalian Penyakit Malaria

Malaria sebagai salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat terutama di Papua, berdampak kepada penurunan kualitas sumber daya manusia yang dapat menimbulkan berbagai masalah sosial, ekonomi, bahkan berpengaruh kepada stabilitas keamanan. Penegakan diagnosa penderita secara cepat dan pengobatan yang tepat merupakan salah satu upaya penting dalam rangka pemberantasan penyakit malaria disamping pengendalian vektor potensial.

Upaya penanggulangan penyakit malaria di Indonesia sejak tahun 2007 dapat dipantau dengan menggunakan indikator *Annual Parasite Incidence* (API). Hal ini sehubungan dengan



kebijakan Kementerian Kesehatan mengenai penggunaan satu indikator untuk mengukur angka kejadian malaria, yaitu dengan API. Pada tahun 2007 kebijakan ini mensyaratkan bahwa setiap kasus malaria harus dibuktikan dengan hasil pemeriksaan sediaan darah dan semua kasus positif harus diobati dengan pengobatan kombinasi berbasis artemisinin atau ACT (*Artemisinin-based Combination Therapies*).

Program eliminasi malaria di Indonesia tertuang dalam keputusan Menteri Kesehatan RI No 293/MENKES/SK/IV/2009. Pelaksanaan pengendalian malaria menuju eliminasi dilakukan secara bertahap dengan tujuan akhir masyarakat Indonesia yang hidup sehat dan terbebas dari penularan malaria pada tahun 2030. Untuk mencapai tujuan 2030 maka ada beberapa hal yang dilakukan yaitu melalui upaya penemuan kasus secara dini, pengobatan, pengendalian vektor dan peningkatan SDM tenaga kesehatan melalui pelatihan, penyebaran informasi tata cara penanganan kasus dan juga peningkatan mutu pelayanan diagnostik melalui kegiatan crosscheck slide.

Angka kesakitan malaria tahun 2022 yang dinilai menggunakan API (Annual Parasite Incidence) per 1.000 penduduk di Kabupaten Boven Digoel sebesar 242,4 ‰. Dengan jumlah suspek yang ada yaitu 100 ‰. Secara terinci dapat dilihat pada tabel 73 terlampir.

2. Pengendalian Penyakit IMS, HIV dan AIDS

Saat ini Penyakit IMS, HIV dan AIDS merupakan salah satu masalah utama penyakit menular di Kabupaten Boven Digoel. Karena selain menyangkut aspek epidemiologis, penyakit ini juga terkait aspek sosial & politik yang sangat kental. Untuk itu Pemerintah Daerah Provinsi Papua melalui Dinas Kesehatan yang ada di masing-masing Kabupaten memberikan perhatian yang

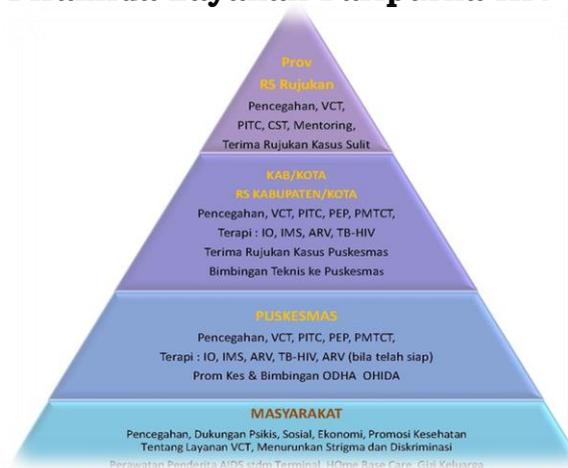
sangat besar dengan melaksanakan program pengendalian penyakit IMS, HIV dan AIDS dengan dukungan pendanaan bersumber OTSUS Provinsi, dan juga melalui Dana bantuan GAPA dari Provinsi yang bekerja sama dengan KIA.

Kesadaran untuk memeriksakan diri yang mulai tumbuh dimasyarakat terutama kelompok yang berisiko serta semakin meningkatnya layanan memberikan dampak pada penambahan jumlah kasus HIV dan AIDS yang ditemukan.

Untuk menjawab kebutuhan usaha pencegahan dan penanggulangan HIV yang sangat mendesak, sarana dan prasana memadai mutlak dibutuhkan, salah satunya adalah layanan kesehatan yang dapat mengakomodir kebutuhan klien HIV maupun penyakit infeksi menular seksual. Akses layanan berjenjang mulai dari tingkat akar rumput (masyarakat) hingga tingkat kabupaten telah dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memperluas akses layanan kesehatan dan mempermudah masyarakat memanfaatkan layanan-layanan tersebut seperti pemajangan leaflet dan poster-poster di puskesmas, rumah sakit pustu dll.

Grafik 4.8

Piramida Layanan Paripurna HIV dan IMS



Berbagai layanan kesehatan berkaitan dengan pencegahan dan penanggulangan HIV AIDS berikut penyakit infeksi menular seksual telah tersedia di Kabupaten Boven Digoel, diantaranya :

- Layanan Konseling dan Test Sukarela (KTS) / Voluntary Counselling and Testing (VCT).
- Layanan pemeriksaan Infeksi Menular Seksual (IMS).
- Layanan Prevention Mother To Child Transmition (PMTCT), pencegahan penularan dari ibu ke anak.
- Layanan TB-HIV
- Layanan Anti Retro Viral (ART), pengobatan anti virus HIV

Grafik 4.9

Jumlah Kasus Baru HIV Menurut Jenis Kelamin Tahun 2022



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

Berdasarkan Grafik 4.9 Diatas tentang Jumlah Kasus Baru HIV Menurut Jenis Kelamin Tahun 2022, bahwa di Kabupaten Boven Digoel jumlah kasus HIV sebanyak 19 kasus. Dan yang paling banyak kasus HIV adalah jenis kelamin laki-laki sebanyak



11 orang, dan kasus HIV ini sudah ditangani untuk mendapat pengobatan AR. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 59 dan tabel 60.

3. Pengendalian Penyakit TB Paru

Upaya pencegahan dan pemberantasan TB Paru dilakukan dengan pendekatan DOTS (Directly Observed Treatment Shortcourse Chemotherapy) atau pengobatan TB Paru dengan pengawasan langsung oleh pengawas menelan obat (PMO). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

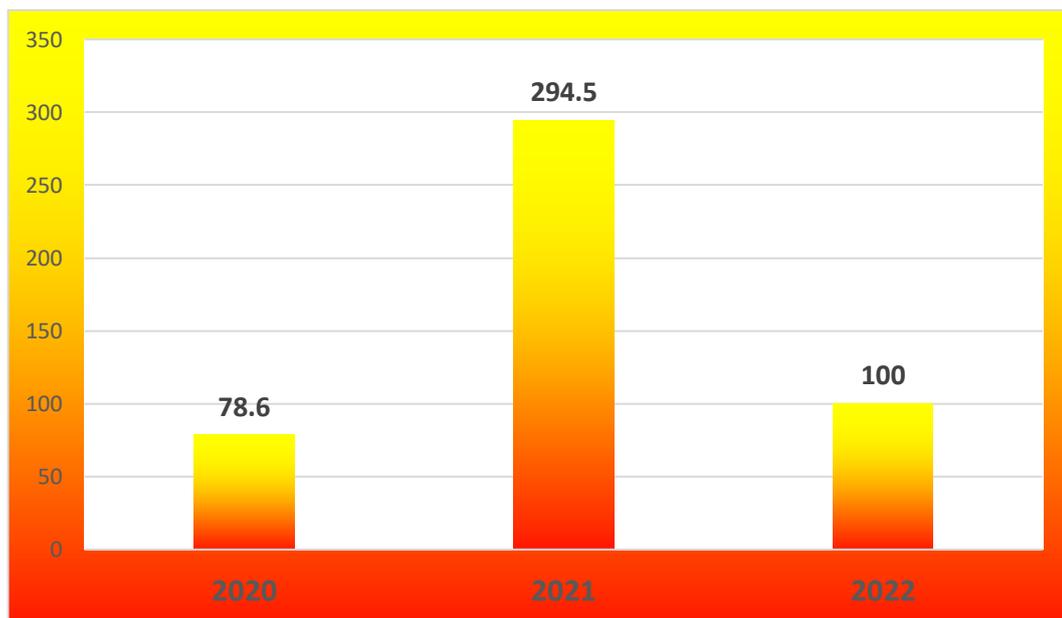
Dalam penanganan program, semua penderita TB yang ditemukan, ditindaklanjuti dengan paket-paket pengobatan intensif. Melalui paket pengobatan yang diminum secara teratur dan lengkap, diharapkan penderita akan dapat disembuhkan dari penyakit TB yang dideritanya. Namun demikian dalam proses selanjutnya tidak tertutup kemungkinan terjadinya kegagalan pengobatan akibat dari paket pengobatan yang tidak terselesaikan atau drop out.

Dalam rangka kegiatan pencegahan dan pemberantasan Penyakit TBC, kegiatan penyuluhan (KIE) merupakan kegiatan yang sangat penting. Permasalahan di masyarakat adalah masih rendahnya pendidikan masyarakat serta pengetahuan masyarakat akan penyakit TBC. Untuk itu di perlukan upaya KIE secara terus menerus dan berkesinambungan pada semua tingkat strata masyarakat. Serta perlu adanya metode atau model KIE yang lebih tepat sesuai kondisi di masyarakat. Pelacakan Kasus TB untuk kegiatan tersebut secara Nasional dikenal sebagai program "TOSS-TB" atau Temukan Obati Sampai Sembuh.



Penemuan kasus baru TB BTA positif baru di Kabupaten Boven Digoel tahun 2021 secara terinci dapat dilihat pada lampiran profil tabel 51 dan tabel 52.

Grafik 4.10
Cakupan Pelayanan TB sesuai Standar
di Kabupaten Boven Digoel
Tahun 2022



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

Dari Grafik 4.10 Diatas tentang Cakupan Pelayanan TB sesuai Standar bahwa di kabupaten Boven Digoel pelayanan kesehatan TB sudah cukup bagus sampai tahun 2022 dengan persentase 100% dalam arti bahwa semua yang terduga TB diperiksa dan diobati. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 56.

4. Pengendalian Penyakit Kusta

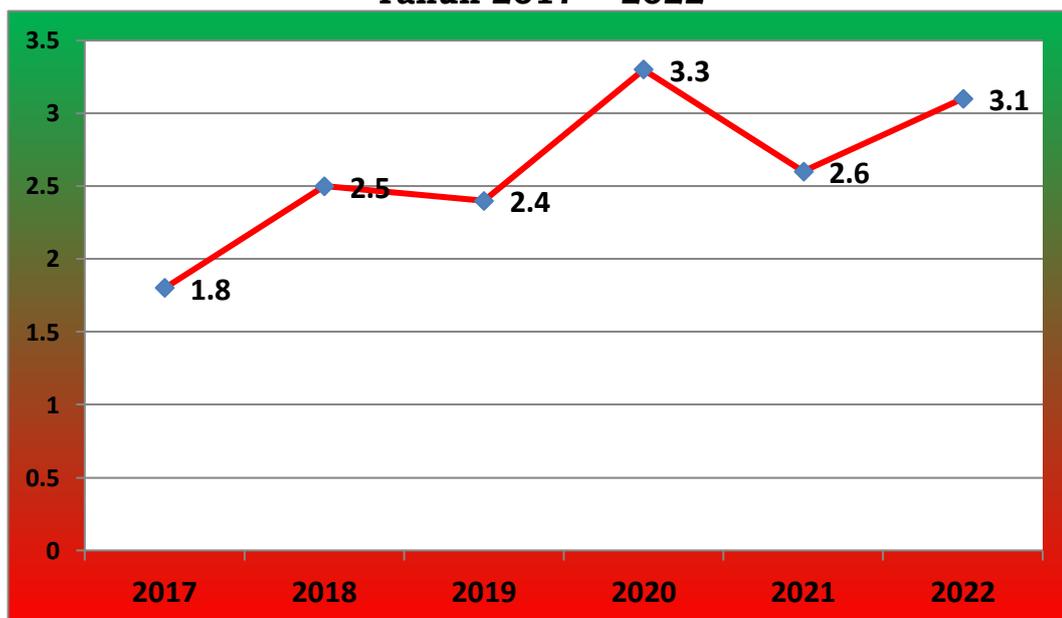
Upaya pelayanan terhadap penderita kusta antara lain adalah melakukan penemuan penderita melalui berbagai survei anak sekolah, survei kontak, dan pemeriksaan intensif penderita yang

datang ke pelayanan kesehatan dengan keluhan atau kontak dengan penderita penyakit kusta.

Semua penderita yang ditemukan langsung diberikan pengobatan paket MDT yang terdiri atas Rifampicin, Lampren, dan DDS selama kurun waktu tertentu. Sedangkan untuk penderita yang ditemukan sudah dalam kondisi parah akan dilakukan rehabilitasi melalui institusi pelayanan kesehatan yang memiliki fasilitas pelayanan lebih lengkap.

Grafik 4.11

Prevalensi Kasus Kusta per 10.000 Penduduk di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2017 - 2022



Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

Berdasarkan grafik 4.11 tentang prevalensi kasus kusta di kabupaten Boven Digoel tahun 2017 – 2022 dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa sampai di tahun 2022 angka prevalensi kasus kusta sebanyak 3,1 % atau dengan jumlah kasus baru sebanyak 20 kasus per 10.000 penduduk.

5. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)



Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, sering muncul sebagai KLB dan menimbulkan wabah di masyarakat karena menyebar dengan cepat dan dapat menyebabkan kematian. Penyebab DBD adalah virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk aedes aegypti dan aedes albopictus yang hidup di genangan air bersih disekitar rumah. Di Indonesia saat ini dikenal 4 serotipe virus dengue yaitu Den-1, Den-2, Den-3, Den-4. Dari 4 serotipe tersebut yang paling banyak bersirkulasi adalah serotype Den-3.

Upaya tersebut dititikberatkan pada pergerakan potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui 3M Plus (Menguras, Menutup, dan Mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air serta kegiatan kegiatan lainnya yang dapat mencegah/memberantas nyamuk aedes agypti yang berkembang biak. Juru pemantauan jentik (Jumantik) untuk memantau angka bebas jentik (ABJ), serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga. Angka bebas jentik (ABJ) sebagai tolak ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Untuk tahun 2022 di Kabupaten Boven Digoel ditemukan ada 1 (satu) kasus DBD yang terjadi wilayah kerja puskesmas Tanah Merah Distrik Mandobo dan hal itu langsung ditangani dan mendapat pengobatan di RSUD Boven Digoel dan hal ini tidak tergolong dalam Kejadian Luar Biasa (KLB), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran profil Kesehatan tabel 72.

E. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

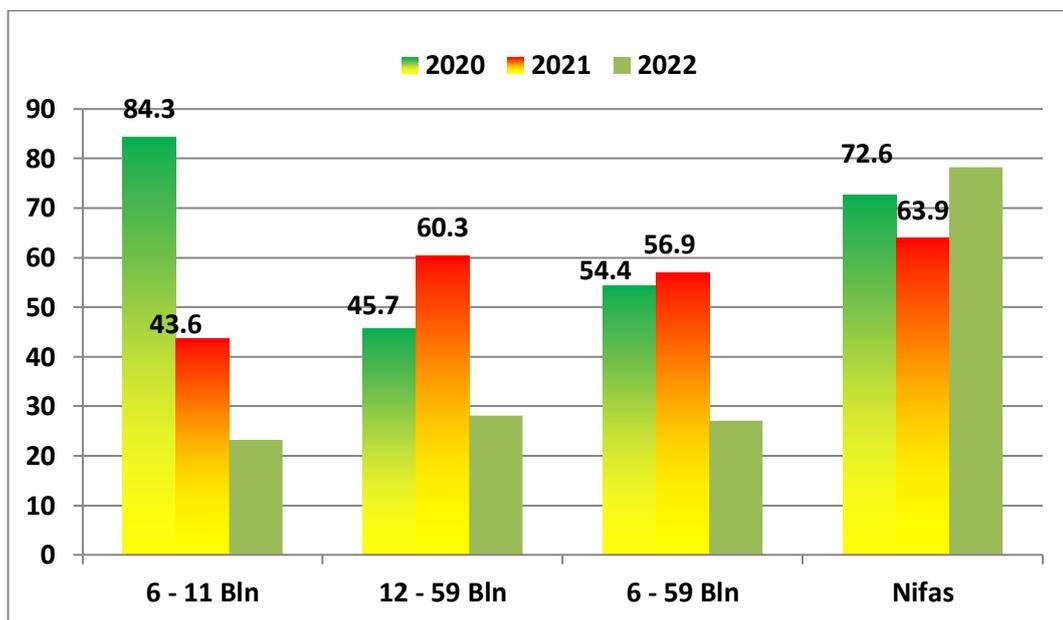
1. Pemberian Kapsul Vitamin A



Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakikatnya dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat. Beberapa permasalahan gizi yang sering ditemukan pada kelompok masyarakat antara lain kekurangan vitamin A dan anemia gizi besi.

Grafik 4.12

Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi, Anak Balita dan Ibu Nifas Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2020 - 2022



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

Berdasarkan grafik 4.12 tentang cakupan pemberian vitamin A pada Bayi, anak balita dan ibu nifas di kabupaten Boven Digoel tahun 2022 bahwa pemberian vitamin A merah untuk kelompok umur 6 - 11 bulan yang diberikan pada bulan Agustus, dan untuk vitamin A biru diberikan pada kelompok umur 12 – 59 bulan yang diberikan pada bulan Februari dan Agustus. Sedangkan untuk ibu nifas diberikan vitamin A pasca melahirkan.

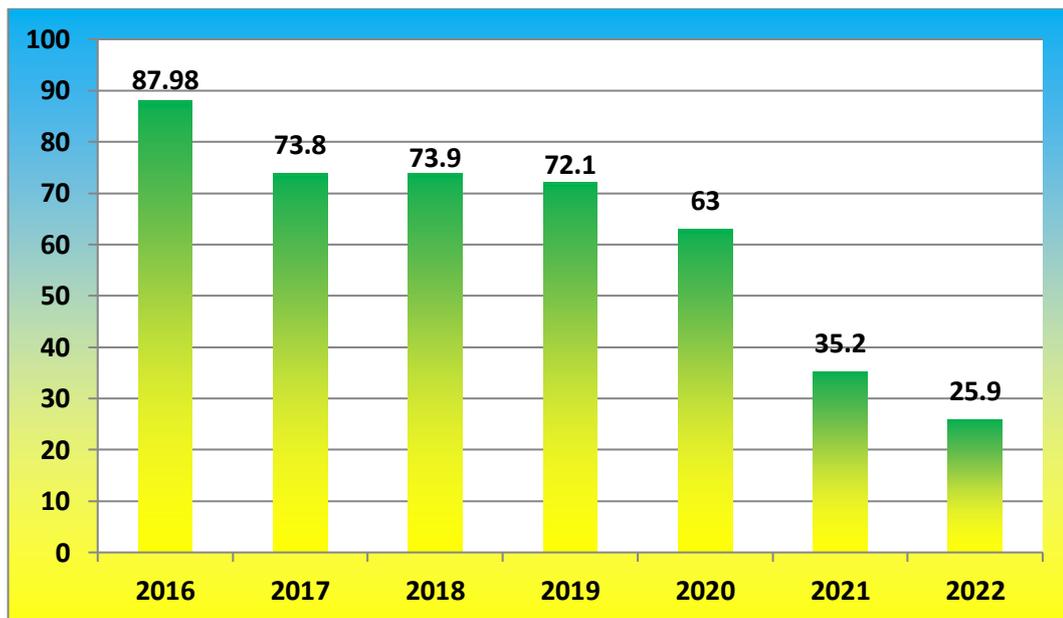
2. Pemberian Tablet Besi

Pelayanan pemberian tablet besi (Fe) dimaksudkan untuk mengatasi kasus anemia serta meminimalisasi dampak buruk

akibat kekurangan Fe khususnya yang dialami ibu hamil. Maka dari itu di kabupaten Boven Digoel pemberian tablet besi (Fe) dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 4.13

**Cakupan Pemberian Tablet Besi (Fe) pada Ibu Hamil
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2016 - 2021**



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

Dari grafik 4.13 tentang cakupan pemberian tablet besi (Fe) di kabupaten Boven Digoel bahwa dari tahun 2016 – 2022 pemberian tablet besi menurun hingga di tahun 2022 pemberian tablet Fe 90 pada ibu hamil menurun cukup signifikan dengan persentase sebanyak 25.9%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada lampiran profil Dinas Kesehatan tabel 28.

F. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

Lingkungan merupakan salah satu determinan yang paling besar pengaruhnya terhadap derajat kesehatan masyarakat. Faktor lingkungan yang penting terutama menyangkut ketersediaan air bersih, fasilitas sanitasi, keadaan lingkungan pemukiman dan perumahan. Ancaman pencemaran air akibat oleh

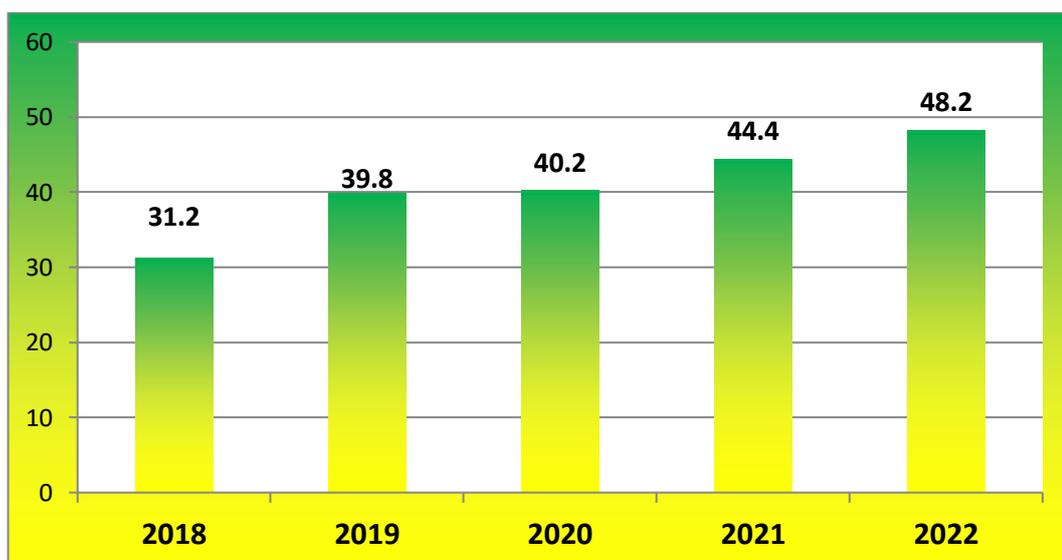


mikroba di daerah perkotaan makin meningkat sebagai akibat penataan kota yang kurang memperhatikan kesehatan lingkungan dan arus masuk penduduk ke kota-kota yang demikian besar, yang berdampak pada tidak terpeliharanya sistem pembuangan limbah individu maupun rumah tangga.

Situasi penggunaan air bersih oleh masyarakat di Kabupaten Boven Digoel dapat dikelompokkan melalui ketersediaan sarana/akses air bersih seperti penampungan air hujan (PAH), sumur gali, sumur bor, penampungan air hujan, air kemasan, dan lainnya seperti perlindungan mata air. Masyarakat di perkotaan sebagian besar menggunakan sumur gali, sumur bor dan penampungan air hujan.

Disamping ketersediaan sarana/akses keluarga terhadap air bersih, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar juga terdapat pemeriksaan rumah sehat, keluarga kepemilikan sarana sanitasi dasar seperti jamban, tempat sampah, pengelolaan limbah.

Grafik 4.14
Cakupan Penduduk dengan Akses Jamban yang Layak
Di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018 - 2022



Sumber : Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022



Berdasarkan grafik 4.14 tentang cakupan penduduk dengan akses jamban yang sehat di kabupaten Boven Digoel dapat digambarkan pada grafik diatas bahwa 5 (lima) tahun terakhir cakupan penduduk dengan yang mengakses jamban sehat sudah meningkat, namun masih sangat kurang karena masih sebagian besar masyarakat yang tidak mempunyai sarana jamban keluarga dan masih buang air besar sembarangan, kegiatan yang dilakukan untuk perubahan perilaku masyarakat adalah salah satunya dengan Sosialisasi dan pemicuan STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) tujuannya untuk merubah perilaku masyarakat untuk tidak buang air besar sembarangan. Kegiatan pemicuan STBM telah mulai dilakukan sejak tahun 2017 dan sampai pada tahun 2022 ini telah ada 6 Kampung yang telah ODF atau Bebas buang air besar sembarangan tempat yakni pada Kampung Mokbiran Distrik Kombut, Kampung Mindiptana distrik Mindiptana dan Kampung Obinangge distrik Ujungkia, kampung Kouh Distrik Kouh, Kampung Autriop Distrik Iniyandit dan Kampung Kombut Distrik Kombut. Target untuk Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua sampai tahun 2028 sudah 100% ODF, namun sampai tahun 2022, Boven Digoel baru 6,25 kampung, dari 112 Kampung baru 6 kampung yang berhasil 100% Stop Buang Air Besar Sembarangan.



BAB V

SUMBER DAYA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

Sarana kesehatan meliputi puskesmas, rumah sakit (rumah sakit umum dan rumah sakit bergerak), dan Klinik. Sarana upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM), sarana distribusi farmasi, dan institusi pendidikan kesehatan di Kabupaten Boven Digoel.

1. Puskesmas

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Permenkes 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat). Unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota berada di wilayah distrik/kecamatan, melaksanakan tugas-tugas operasional pembangunan kesehatan.

Pembangunan puskesmas di tiap Distrik memiliki peran yang sangat penting dalam memelihara kesehatan masyarakat, tahun 2022 jumlah puskesmas di Kabupaten Boven Digoel sebanyak 20 Puskesmas serta terdapat beberapa puskesmas yang sudah terakreditasi diantaranya Puskesmas Tanah Merah, Getentiri, Bomakia, Mindiptana, Kouh, Kombut dan Subur.

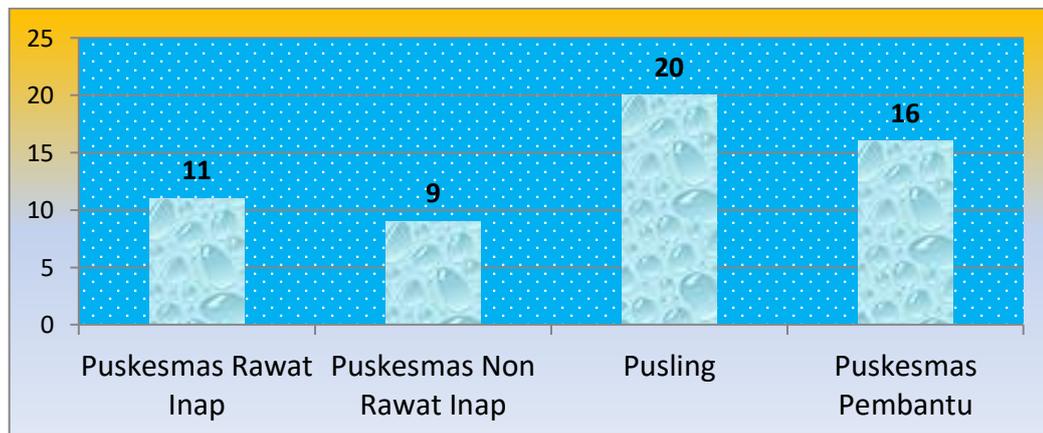
Sesuai peraturan Bupati Boven Digoel Nomor 43 Tahun 2021 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat (UPTD Puskesmas) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel bahwa puskesmas di



Boven Digoel sudah UPTD dan masih dibawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel dan arahnya kedepan agar tata kelola Puskesmas bisa lebih efektif dan mandiri, karena Puskesmas ini diharapkan menuju Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

Berdasarkan Keputusan Bupati Boven Digoel Nomor 440/302/Tahun 2019 tentang Penetapan Jenis dan Status Fasilitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat Kawasan Terpencil dan Sangat Terpencil Pemerintah Kabupaten Boven Digoel bahwa ada 11 Puskesmas yang termasuk dan dikategorikan dalam Puskesmas Rawat Inap diantaranya adalah Puskesmas Getentiri, Mindiptana, Kombut, Tanah Merah, Fofi, Kouh, Bomakia, Firiwage, Yaniruma, Waropko dan Ninati, lebih jelasnya dapat lihat pada tabel dibawah ini.

Grafik 5.1
Jumlah Puskesmas Rawat Inap, Non Rawat Inap, Keliling dan Pembantu di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2021



Sumber : Data Primer Bidang Yankes Tahun 2022

2. Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Bupati Boven Digoel Nomor 44 Tahun 2021 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Pratama Boven Digoell pada Dinas



Kesehatan Kabupaten Boven Digoel dan Peraturan Bupati Boven Digoel Nomor 45 Tahun 2021 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Boven Digoel bahwa 2 (Dua) Rumah Sakit di Kabupaten Boven Digoel sudah UPTD yang dimana diharapkan kedepan untuk mandiri karena Rumah Sakit ini sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

Sampai dengan tahun 2022 jumlah rumah sakit pemerintah di Kabupaten Boven Digoel sebanyak 2 unit. Dari 2 unit rumah sakit pemerintah Kabupaten Boven Digoel, yaitu 1 (satu) Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Boven Digoel yang terletak di Tanah Merah kabupaten Boven Digoel dan 1 (satu) Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Pratama Boven Digoel yang terletak di distrik Mindiptana.

3. Klinik

Untuk tahun 2022 jumlah klinik yang ada di Kabupaten Boven Digoel sebanyak 4 Klinik, yakni 3 Klinik berada distrik Jair (Klinik Asiki, klinik POP-A, Klinik POP-B) dan 1 Klinik berada di distrik Mindiptana (Klinik St-Yakobus).

4. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada, termasuk yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) di antaranya adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), Pos Kesehatan kampung (Poskeskam), Polindes (Pondok Bersalin Desa), Toga



(Tanaman Obat Keluarga), LSM Bidang Kesehatan dan sebagainya.

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata, yaitu posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnama, dan posyandu mandiri. Jumlah posyandu di Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2022 sebanyak 131 posyandu, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel profil 10.

5. Kampung Siaga/Pos Kesehatan Kampung (Poskeskamp)

Kampung siaga dan Pos Kesehatan kampung merupakan salah satu pendukung untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat. Di Kabupaten Boven Digoel terdapat 9 Kampung Siaga dan 11 Poskeskamp.

B. TENAGA KESEHATAN

Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Boven Digoel tahun 2022 secara rasio belum mencukupi seperti kurangnya tenaga Dokter baik Dokter umum, Spesialis Maupun Dokter Gigi, kurangnya tenaga Analis, Sanitarian, Gizi, Farmasi dan Promkes. Rincian ketenagaan dapat dilihat pada lampiran tabel 11 s.d. tabel 15.

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan di Kabupaten Boven Digoel tahun 2022 terdiri atas pembiayaan kesehatan oleh pemerintah dan



pembiayaan oleh masyarakat. Pembiayaan pembangunan kesehatan yang berasal dari pemerintah, pemerintah daerah pada tahun 2022, yaitu Sumber Dana berasal dari :

1. APBD Kabupaten (DAU, DAK, OTSUS)
2. Dana Alokasi khusus Non Fisik
3. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
4. Dana Bagi Hasil (DBH)
5. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Disamping itu pula terdapat peran LSM serta lembaga/donatur lain seperti, Landasan, Unicef, Global fund (Malaria, TB), dan sebagainya. (Untuk selengkapnya lihat pada lampiran tabel 19).



BAB VI

P E N U T U P

Profil Kesehatan Kabupaten Boven Digoel tahun 2022 adalah sebagai sarana penyedia data dan informasi kesehatan dalam rangka evaluasi tahunan kegiatan-kegiatan dan pemantauan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan Kabupaten Boven Digoel, yang menggambarkan kondisi yang seutuhnya, hal ini terjadi karena masih belum lengkapnya sebagian data.

Sebagai sumber data dalam Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Boven Digoel tahun 2022 adalah :

- a. Data SPM Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel.
- b. Data BPS Kabupaten Boven Digoel.
- c. Laporan Rutin dari Puskesmas
- d. Data Rekapitulasi laporan program dari masing-masing bidang yang ada di Dinas Kesehatan Boven Digoel.

Demikian profil kesehatan tahun 2022 sebagai gambaran kondisi pelayanan kesehatan selama 1 (satu) tahun, dengan harapan data yang ada dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang cepat, tepat dan akurat, sehingga bermanfaat bagi masyarakat di Kabupaten Boven Digoel. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan profil kesehatan ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan untuk perlu adanya saran dan kritik yang sifatnya membangun guna untuk memperbaiki dan melengkapi laporan profil kesehatan ini.

RESUME

PROFIL

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			27.108	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			112	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	63.694	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,3	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			2,3	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			62,7	per 100 penduduk prod	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			109,3		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	1,9	2,7	2,3	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	0,6	1,1	0,8	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,7	0,7	0,7	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			2	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			9	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			11	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			16	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			6	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			6	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	168,9	189,0	178,5	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4,6	4,4	#DIV/0!	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	39,6	33,9	36,9	per 1.000 pasien kelua	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	19,4	20,9	20,1	per 1.000 pasien kelua	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			12,3	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			16,8	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			19,0	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			2,0	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,00	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40,0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1,00	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			131	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			0,0	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			2,3	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			20	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	4	4	8	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	12	18	30	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			60	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	1	3	4	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		197		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		309		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	111	216	327	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			513	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	13	32	45	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	11	6	17	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	11	17	28	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	15	19	34	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	0	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	0	0	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	0	0	0	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	7	24	31	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	5	7	12	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	12	31	43	Orang	Tabel 17

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1,1	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			Rp118.114.168.156	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			8,2	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp118.114.168.156	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
54	Jumlah Lahir Hidup	812	789	1.601	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	37,9	35,5	36,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		11		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		687		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		106,0		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		25,9		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		11,4		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		75,6		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		38,6		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		78,2		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		21,8		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		25,9		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		25,9		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		133,0		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			20,8	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			14,0	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
70	Jumlah Kematian Neonatal	30	5	35	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	36,9	6,3	21,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	36	10	46	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	44,3	12,7	28,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	43	10	53	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	53,0	12,7	33,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	83,6	82,8	83,2	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	7,8	7,8	7,8	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	83,6	82,8	83,2	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	46,6	47,4	47,0	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			5,5	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	66,0	61,7	63,8	%	Tabel 40

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
82	Desa/Kelurahan UCI			23,2	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	94,8	75,9	84,9	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	80,8	62,9	71,4	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			27,1	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			28,1	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			27,1	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			26,3	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			34,5	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	37,2	32,0	34,5	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			9,9	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			20,8	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			14,1	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,03	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			61,5	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			67,3	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			63,1	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			#DIV/0!	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	47,9	57,0	52,0	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	#DIV/0!	100,0	100,0	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	23,2	31,5	27,1	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,00	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			689,23	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			114,92	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			224,69	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	55,7	0,0	29,0	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	37,2	0,0	19,3	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			0,0	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			28,8	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,3	%	Tabel 58

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
112	Jumlah Kasus HIV	11	8	19	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			175,6	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			175,6	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			24,4	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			11,3	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	15	5	20	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	45	16	31	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100,0	%	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			3,1	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			83,3	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			#DIV/0!	per 100.000 penduduk <	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
130	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	11	11	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	0	2	2	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	0,0	3,1	3,1	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			1,6	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD	#DIV/0!	0,0	0,0	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			242,4	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			94,5	%	Tabel 73
143	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	1	1	2	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			871	Kasus	Tabel 84

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
146	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19				1 %	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1				45,3	Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2				36,4	Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	163,4	244,7		199,0 %	Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				40,1 %	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		1,9		% perempuan usia 30-	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		#DIV/0!		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat				116,7 %	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)				53,8 %	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)				57,8 %	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak				48,2 %	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman				20,1 %	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)				6,3 %	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)				0,0 %	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)				18,8 %	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)				0,0 %	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)				0,0 %	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM				0,0 %	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)				0,0 %	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat				18,8 %	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar				30,0 %	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan				76,3 %	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	JAIR	3.061,7	5		5	15.997	5.228	3,1	5,2
2	SUBUR	2.660,1	4		4	1.562	427	3,7	0,6
3	UJUNGKIA	2.050,6	5		5	1.912	492	3,9	0,9
4	MINDIPTANA	448,2	13		13	4.091	1.183	3,5	9,1
5	INIYANDIT	379,7	5		5	1.110	307	3,6	2,9
6	KOMBUT	660,9	4		4	1.245	378	3,3	1,9
7	SESNUK	1.306,6	5		5	791	245	3,2	0,6
8	MANDOBO	2.699,5	5		5	20.111	6.438	3,1	7,4
9	FOFI	2.466,7	8		8	2.713	656	4,1	1,1
10	ARIMOP	1.311,8	7		7	1.895	599	3,2	1,4
11	KOUH	467,3	3		3	1.152	292	3,9	2,5
12	BOMAKIA	1.083,0	5		5	2.608	674	3,9	2,4
13	FIRIWAGE	1.220,0	4		4	966	295	3,3	0,8
14	MANGGELUM	1.289,7	6		6	881	286	3,1	0,7
15	YANIRUMA	1.611,0	3		3	1.100	347	3,2	0,7
16	KAWAGIT	904,2	6		6	1.234	331	3,7	1,4
17	KOMBAY	830,9	5		5	971	296	3,3	1,2
18	WOROPKO	1.087,0	9		9	1.999	597	3,3	1,8
19	AMBATKUY	1.282,4	5		5	514	182	2,8	0,4
20	NINATI	287,1	5		5	842	231	3,6	2,9
KABUPATEN/KOTA		27.108,2	112	0	112	63.694	19.484	3,3	2,3

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Boven Digoel Tahun 2022
- Dinas Dukcapil Kabupaten Boven Digoel Tahun 2022

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	2.908	2.746	5.654	105,9
2	5 - 9	4.364	4.411	8.775	98,9
3	10 - 14	4.522	4.609	9.131	98,1
4	15 - 19	2.654	2.412	5.066	110,0
5	20 - 24	2.673	2.470	5.143	108,2
6	25 - 29	2.860	2.455	5.315	116,5
7	30 - 34	2.790	2.616	5.406	106,7
8	35 - 39	2.754	2.372	5.126	116,1
9	40 - 44	2.291	1.959	4.250	116,9
10	45 - 49	2.055	1.483	3.538	138,6
11	50 - 54	1.376	1.142	2.518	120,5
12	55 - 59	969	810	1.779	119,6
13	60 - 64	538	473	1.011	113,7
14	65 - 69	295	256	551	115,2
15	70 - 74	135	124	259	108,9
16	75+	83	89	172	93,3
KABUPATEN/KOTA		33.267	30.427	63.694	109,3
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				63	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Boven Digoel Tahun 2022
- Dinas Dukcapil Kabupaten Boven Digoel Tahun 2022

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	21.473	18.661	40.134			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI	588	675	1.263	2,7	3,6	3,1
	c. SMP/ MTs	407	505	912	1,9	2,7	2,3
	d. SMA/ MA	128	209	337	0,6	1,1	0,8
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	151	130	281	0,7	0,7	0,7
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,0	0,0	0,0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0,0	0,0	0,0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Boven Digoel Tahun 2022

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			2					2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			9					9
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			59					59
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			11					11
3	PUSKESMAS KELILING								-
4	PUSKESMAS PEMBANTU			16					16
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA			6					6
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER			2					2
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI								-
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN			1					1
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK			6					6
10	TOKO OBAT			1					1
11	TOKO ALKES								-

Sumber: Data Primer Bidang Yankes Tahun 2022

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	56.179	57.517	113.696	1.531	1.332	2.863	34	16	47
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	33.267	30.427	63.694	33.267	30.427	0			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	168,9	189,0	178,5	4,6	4,4	#DIV/0!			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	PUSKESMAS									
1	Puskesmas Getentiri	801	833	1.634				4	1	5
2	Puskesmas Subur	986	1.343	2.329		2	2			
3	Puskesmas Ulungkia	791	687	1.478						
4	Puskesmas Mindaipana	2.624	4.440	7.064				8		8
5	Puskesmas Iniyandit	111	127	238						
6	Puskesmas Kombut	199	213	412	5	16	21			
7	Puskesmas Sesnukt	53	39	92						
8	Puskesmas Tanah Merah	675	1.039	1.714				17	14	31
9	Puskesmas Fofli	792	943	1.735		2	2			
10	Puskesmas Arimop	962	799	1.761		4	4			
11	Puskesmas Kouh	1.201	1.528	2.729		4	4			
12	Puskesmas Bomakia	656	848	1.504	4	10	14	2		2
13	Puskesmas Firiwage	619	857	1.476		3	3			
14	Puskesmas Manggelum	668	855	1.523						
15	Puskesmas Yaniruma	1.318	1.123	2.441						
16	Puskesmas Kawadit	327	259	586						
17	Puskesmas Kombay	128	172	300						
18	Puskesmas Waropko	383	384	767				1		
19	Puskesmas Ambatkwi	15	13	28						
20	Puskesmas Ninati	717	712	1.429				2		
2	KLINIK									
	Klinik Pratama									
	Klinik Asik	8.214	9.235	17.449	60	69	129		1	1
	Klinik POP A	12.760	16.469	29.229	266	272	538			
	Klinik POP B	9.217	7.751	16.968	100	65	165			
	Klinik Santo Yakobus	545	586	1.131						
	Klinik Poin	491	83	574						
	Klinik Al-Fatihah	86	164	250			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
1			0	0			0			0
2			0	0			0			0
3			0	0			0			0
	dst		0	0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
1	Dokter Gigi Hermina	179	385	564			0			0
2	Dokter Gigi Adhe Wagi			0			0			0
				0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
1			0	0			0			0
2			0	0			0			0
3			0	0			0			0
	dst		0	0			0			0
	SUB JUMLAH I	45.518	51.867	97.385	435	447	882	34	16	47
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
1			0	0			0			0
2			0	0			0			0
3			0	0			0			0
	dst		0	0			0			0
2	RS Umum									
	1.RSUD Boven Digoel	10.661	5.650	16.311	1.096	885	1.981			0
	2.RSB.Mindaipana			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
1			0	0			0			0
2			0	0			0			0
3			0	0			0			0
	dst		0	0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
1			0	0			0			0
2			0	0			0			0
3			0	0			0			0
	dst		0	0			0			0
	SUB JUMLAH II	10.661	5.650	16.311	1.096	885	1.981	0	0	0

Sumber: Data Perimer Bidang Yankes Tahun 2022

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		2	2	100,0

Sumber: Data Sekunder RSUD Boven Digoel Tahun 2022

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	UPTD RSUD BOVEN DIGOEL	115	1.096	885	1.981	46	33	79	20	18	38	42,0	37,3	39,9	18,2	20,3	19,2
2	UPTD RSB PRATAMA BOVEN DIGOEL	30	192	266	458	5	6	11	5	6	11	26,0	22,6	24,0	26,0	22,6	24,0
KABUPATEN/KOTA		145	1.288	1.151	2.439	51	39	90	25	24	49	39,6	33,9	36,9	19,4	20,9	20,1

Sumber: Data Primer Bidang Yankes Tahun 2022

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	UPTD RSUD BOVEN DIGOEL	115	1.981	6.439	4.458	15,3	17	18	2
2	UPTD RSB PRATAMA BOVEN DIGOEL	30	458	50	476	0,5	15	24	1
KABUPATEN/KOTA		145	2.439	6.489	4.934	12,3	17	19	2

Sumber: Data Primer Bidang Yankes Tahun 2022

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	JAIR	GETENTIRI	v
2	SUBUR	SUBUR	v
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	v
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	v
5	INIYANDIT	INIYANDIT	v
6	KOMBUT	KOMBUT	v
7	SESNUK	SESNUK	v
8	MANDOBO	TANAH MERAH	v
9	FOFI	FOFI	v
10	ARIMOP	ARIMOP	v
11	KOUH	KOUH	v
12	BOMAKIA	BOMAKIA	v
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	v
14	MANGGELUM	MANGGELUM	v
15	YANIRUMA	YANIRUMA	v
16	KAWAGIT	KAWAGIT	v
17	KOMBAY	KOMBAY	v
18	WOROPKO	WOROPKO	v
19	AMBATKUY	AMBATKUY	v
20	NINATI	NINATI	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			20
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			20
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Data Primer Bagian IFK Kabupaten Boven Digoel Tahun 2022

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
8	Asiklovir	Tablet	V
9	Betametason salep	Tube	V
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
12	Diazepam	Tablet	V
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	V
22	Lidokain inj	Vial	V
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
25	Natrium Diklofenak	Tablet	V
26	OAT FDC Kat 1	Paket	V
27	Oksitosin injeksi	Ampul	V
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
30	Prednison 5 mg	Tablet	V
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	V
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
33	Salbutamol	Tablet	V
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
35	Simvastatin	Tablet	V
36	Siprofloksasin	Tablet	V
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
38	Triheksifenidil	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: Data Primer Bagian IFK Kabupaten Boven Digoel Tahun 2022

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	JAIR	GETENTIRI	√
2	SUBUR	SUBUR	√
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	√
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	√
5	INIYANDIT	INIYANDIT	√
6	KOMBUT	KOMBUT	√
7	SESNUK	SESNUK	√
8	MANDOBO	TANAH MERAH	√
9	FOFI	FOFI	√
10	ARIMOP	ARIMOP	√
11	KOUH	KOUH	√
12	BOMAKIA	BOMAKIA	√
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	√
14	MANGGELUM	MANGGELUM	√
15	YANIRUMA	YANIRUMA	√
16	KAWAGIT	KAWAGIT	√
17	KOMBAY	KOMBAY	√
18	WOROPKO	WOROPKO	√
19	AMBATKUY	AMBATKUY	√
20	NINATI	NINATI	√
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			20
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			20
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: Data Primer Bagian IFK Kabupaten Boven Digoel Tahun 2022

Keterangan: *) beri tanda "√" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "√" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	JAIR	GETENTIRI	10	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	0	0,0	1
2	SUBUR	SUBUR	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0	0,0	1
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	8	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	0	0,0	1
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	13	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	0	0,0	1
5	INIYANDIT	INIYANDIT	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0	0,0	1
6	KOMBUT	KOMBUT	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0	0,0	1
7	SESNUK	SESNUK	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0	0,0	1
8	MANDOBO	TANAH MERAH	12	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	0	0,0	1
9	FOFI	FOFI	13	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	0	0,0	1
10	ARIMOP	ARIMOP	7	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	0	0,0	1
11	KOUH	KOUH	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0	0,0	1
12	BOMAKIA	BOMAKIA	7	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	0	0,0	1
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0	0,0	1
14	MANGGELUM	MANGGELUM	6	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	0	0,0	1
15	YANIRUMA	YANIRUMA	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0	0,0	1
16	KAWAGIT	KAWAGIT	6	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	0	0,0	1
17	KOMBAY	KOMBAY	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0	0,0	1
18	WOROPKO	WOROPKO	7	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	0	0,0	1
19	AMBATKUY	AMBATKUY	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0	0,0	1
20	NINATI	NINATI	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0	0,0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			131	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	131	0	0,0	20
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												2,3		

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	GETENTIRI	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SUBUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	UJUNGKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MINDIPTANA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	INIYANDIT	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KOMBUT	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	SESNUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TANAH MERAH	0	0	0	0	4	4	0	4	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1
9	FOFI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	ARIMOP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KOUH	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BOMAKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	FIRIWAGE	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MANGGELUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	YANIRUMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KAWAGIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KOMBAY	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	WOROPKO	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	AMBATKUY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	NINATI	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	UPTD RSUD BOVEN DIGOEL	4	4	8	7	6	13	11	10	21	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	UPTD RSB PRATAMA BOVEN DIGOEL	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	4	4	8	12	18	30	16	22	38	1	3	4	0	0	0	1	3	4
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			12,6			47,1			59,7			6,3			0,0			6,3

Sumber: Data Primer Bidang SDK Tahun 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	GETENTIRI	7	9	16	14
2	SUBUR	1	5	6	7
3	UJUNGKIA	5	2	7	5
4	MINDIPTANA	3	8	11	13
5	INIYANDIT	3	3	6	8
6	KOMBUT	4	7	11	7
7	SESNUK	5	1	6	7
8	TANAH MERAH	4	12	16	15
9	FOFI	5	3	8	6
10	ARIMOP	6	4	10	6
11	KOUH	1	6	7	7
12	BOMAKIA	2	5	7	5
13	FIRIWAGE	3	5	8	4
14	MANGGELUM	5	3	8	5
15	YANIRUMA	3	4	7	3
16	KAWAGIT	2	3	5	7
17	KOMBAY	2	5	7	4
18	WOROPKO	6	3	9	4
19	AMBATKUY	3	1	4	6
20	NINATI	4	5	9	5
1	UPTD RSUD BOVEN DIGOEL	26	99	125	44
2	UPTD RSB PRATAMA BOVEN DIGOEL	5	14	19	12
3	DINAS KESEHATAN	6	9	15	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		111	216	327	197
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				513,4	309,3

Sumber: Data Primer Bidang SDK Tahun 2022

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	GETENTIRI	0	3	3	2	0	2
2	SUBUR	1	1	2	0	0	0
3	UJUNGKIA	1	0	1	0	0	0
4	MINDIPTANA	1	0	1	1	0	1
5	INIYANDIT	1	0	1	0	1	1
6	KOMBUT	0	1	1	1	0	1
7	SESNUK	0	0	0	1	0	1
8	TANAH MERAH	0	3	3	0	1	1
9	FOFI	0	0	0	0	1	1
10	ARIMOP	0	0	0	1	0	1
11	KOUH	0	2	2	0	0	0
12	BOMAKIA	0	2	2	1	0	1
13	FIRIWAGE	2	0	2	0	0	0
14	MANGGELUM	1	2	3	1	0	1
15	YANIRUMA	0	3	3	1	0	1
16	KAWAGIT	1	0	1	0	0	0
17	KOMBAY	0	0	0	0	0	0
18	WOROPKO	1	0	1	0	1	1
19	AMBATKUY	0	0	0	0	0	0
20	NINATI	0	1	1	1	0	1
1	UPTD RSUD BOVEN DIGOEL	0	1	1	0	1	1
2	UPTD RSB PRATAMA BOVEN DIGOEL	0	0	0	0	0	0
3	DINAS KESEHATAN	4	13	17	1	1	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	32	45	11	6	17
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				70,7			26,7

Sumber: Data Primer Bidang SDK Tahun 2022

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	GETENTIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SUBUR	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	UJUNGKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MINDIPTANA	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	INIYANDIT	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KOMBUT	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SESNUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TANAH MERAH	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	FOFI	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	ARIMOP	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KOUH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BOMAKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	FIRIWAGE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MANGGELUM	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	YANIRUMA	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KAWAGIT	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KOMBAY	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	WOROPKO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	AMBATKUY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	NINATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	UPTD RSUD BOVEN DIGOEL	3	8	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	UPTD RSB PRATAMA BOVEN DIGOEL	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DINAS KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		15	19	34	0	0	0	0	0	0	0	0	0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				53,4			0,0			0,0			0,0

Sumber: Data Primer Bidang SDK Tahun 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	GETENTIRI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	SUBUR	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	UJUNGKIA	0	2	2	0	0	0	0	2	2
4	MINDIPTANA	0	1	1	1	0	1	1	1	2
5	INIYANDIT	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	KOMBUT	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	SESNUK	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	TANAH MERAH	0	2	2	0	1	1	0	3	3
9	FOFI	1	0	1	0	0	0	1	0	1
10	ARIMOP	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	KOUH	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	BOMAKIA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	FIRIWAGE	1	0	1	0	0	0	1	0	1
14	MANGGELUM	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	YANIRUMA	1	0	1	0	0	0	1	0	1
16	KAWAGIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KOMBAY	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	WOROPKO	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	AMBATKUY	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	NINATI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	UPTD RSUD BOVEN DIGOEL	2	2	4	1	2	3	3	4	7
2	UPTD RSB PRATAMA BOVEN DIGOEL	2	5	7	2	3	5	4	8	12
3	DINAS KESEHATAN	0	2	2	1	0	1	1	2	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	24	31	5	7	12	12	31	43
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		48,7			18,8			67,5		

Sumber: Data Primer Bidang SDK Tahun 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	GETENTIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SUBUR	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	UJUNGKIA	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	MINDIPTANA	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
5	INIYANDIT	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	KOMBUT	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
7	SESNUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TANAH MERAH	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	5	5
9	FOFI	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2
10	ARIMOP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KOUH	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	BOMAKIA	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13	FIRIWAGE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MANGGELUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	YANIRUMA	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
16	KAWAGIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KOMBAY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	WOROPKO	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
19	AMBATKUY	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
20	NINATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	UPTD RSUD BOVEN DIGOEL	2	2	4	0	0	0	32	43	75	34	45	79
2	UPTD RSB PRATAMA BOVEN DIGOEL	0	0	0	0	0	0	7	9	16	7	9	16
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	5	10	15	0	0	0	18	28	46	23	38	61
	JUMLAH (KAB/KOTA)	7	12	19	0	0	0	64	96	160	71	108	179

Sumber: Data Primer Bidang SDK Tahun 2022

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	35.679	0,6
2	PBI APBD	9.206	0,1
SUB JUMLAH PBI		44.885	0,7
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	8.289	0,1
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	11.623	0,2
3	Bukan Pekerja (BP)	4.213	0,1
SUB JUMLAH NON PBI		24.125	0,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		69.010	1,1

Sumber: Data Primer Bidang SDK Tahun 2022

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp118.114.168.156,00	100,00
	a. Belanja Langsung	Rp82.614.224.838,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp0,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp35.499.943.318,00	
	- DAK fisik	Rp15.659.922.166,00	
	1. Reguler	Rp15.659.922.166,00	
	2. Penugasan	Rp0,00	
	3. Afirmasi	Rp0,00	
	- DAK non fisik	Rp19.840.021.152,00	
	1. BOK	Rp17.884.933.160,00	
	2. Stunting	Rp503.680.000,00	
	3. Jampersal	Rp119.407.992,00	
	3. Pelayanan Kesehatan Bergerak	Rp1.332.000.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp118.114.168.156,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1.441.675.282.953,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			8,2
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1,18114E+11	

Sumber: Data Primer Bagian Penyusunan Program dan Keuangan Tahun 2022

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	165	5	170	157	7	164	322	12	334
2	SUBUR	SUBUR	56	3	59	55	2	57	111	5	116
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	23	1	24	23	0	23	46	1	47
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	55	5	60	48	1	49	103	6	109
5	INIYANDIT	INIYANDIT	12	2	14	15	1	16	27	3	30
6	KOMBUT	KOMBUT	14	0	14	7	0	7	21	0	21
7	SESNUK	SESNUK	8	0	8	16	0	16	24	0	24
8	MANDOBO	TANAH MERAH	285	7	292	283	11	294	568	18	586
9	FOFI	FOFI	12	1	13	15	4	19	27	5	32
10	ARIMOP	ARIMOP	30	1	31	30	1	31	60	2	62
11	KOUH	KOUH	13	1	14	14	0	14	27	1	28
12	BOMAKIA	BOMAKIA	45	2	47	40	1	41	85	3	88
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	8	0	8	7	0	7	15	0	15
14	MANGGELUM	MANGGELUM	11	1	12	5	0	5	16	1	17
15	YANIRUMA	YANIRUMA	15	0	15	9	1	10	24	1	25
16	KAWAGIT	KAWAGIT	12	0	12	6	0	6	18	0	18
17	KOMBAY	KOMBAY	2	0	2	5	0	5	7	0	7
18	WOROPKO	WOROPKO	26	1	27	35	0	35	61	1	62
19	AMBATKUY	AMBATKUY	4	0	4	6	0	6	10	0	10
20	NINATI	NINATI	16	2	18	13	0	13	29	2	31
JUMLAH (KAB/KOTA)			812	32	844	789	29	818	1.601	61	1.662
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				37,9			35,5			36,7	

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	JAIR	GETENTIRI	322				0
2	SUBUR	SUBUR	111				0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	46				0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	103	1		1	2
5	INIYANDIT	INIYANDIT	27		1		1
6	KOMBUT	KOMBUT	21				0
7	SESNUK	SESNUK	24				0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	568	1	2	1	4
9	FOFI	FOFI	27	1			1
10	ARIMOP	ARIMOP	60				0
11	KOUH	KOUH	27				0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	85			1	1
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	15			1	1
14	MANGGELUM	MANGGELUM	16				0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	24				0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	18				0
17	KOMBAY	KOMBAY	7				0
18	WOROPKO	WOROPKO	61				0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	10		1		1
20	NINATI	NINATI	29				0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.601	3	4	4	11
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							687,0705809

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	JAIR	GETENTIRI							0	0		0
2	SUBUR	SUBUR										0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	1								1	2
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA										0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	1									1
6	KOMBUT	KOMBUT										0
7	SESNUK	SESNUK										0
8	MANDOBO	TANAH MERAH			1				1		2	4
9	FOFI	FOFI			1							1
10	ARIMOP	ARIMOP										0
11	KOUH	KOUH										0
12	BOMAKIA	BOMAKIA			1							1
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE									1	1
14	MANGGELUM	MANGGELUM										0
15	YANIRUMA	YANIRUMA										0
16	KAWAGIT	KAWAGIT										0
17	KOMBAY	KOMBAY										0
18	WOROPKO	WOROPKO										0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	1									1
20	NINATI	NINATI										0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	0	3	0	0	0	1	0	4	11

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL								IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	JAIR	GETENTIRI	453	401	88,5	150	33,1	88,0	19,4	434	300	69,1	310	71,4	179	41,2	310	71,4
2	SUBUR	SUBUR	44	152	345,5	82	186,4	2,0	4,5	43	92	214,0	93	216,3	72	167,4	93	216,3
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	55	56	101,8	5	9,1	0,0	0,0	51	13	25,5	13	25,5	12	23,5	13	25,5
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	117	105	89,7	35	29,9	25,0	21,4	109	92	84,4	93	85,3	65	59,6	93	85,3
5	INIYANDIT	INIYANDIT	31	31	100,0	5	16,1	8,0	25,8	30	25	83,3	26	86,7	24	80,0	26	86,7
6	KOMBUT	KOMBUT	36	30	83,3	7	19,4	0,0	0,0	33	16	48,5	18	54,5	11	33,3	18	54,5
7	SESNUK	SESNUK	22	30	136,4	14	63,6	0,0	0,0	22	20	90,9	20	90,9	14	63,6	20	90,9
8	MANDOBO	TANAH MERAH	571	465	81,4	72	12,6	55,0	9,6	547	576	105,3	576	105,3	104	19,0	576	105,3
9	FOFI	FOFI	76	144	189,5	5	6,6	0,0	0,0	73	18	24,7	19	26,0	6	8,2	19	26,0
10	ARIMOP	ARIMOP	54	76	140,7	8	14,8	1,0	1,9	51	24	47,1	25	49,0	26	51,0	26	51,0
11	KOUH	KOUH	32	33	103,1	5	15,6	1,0	3,1	32	19	59,4	20	62,5	19	59,4	20	62,5
12	BOMAKIA	BOMAKIA	74	112	151,4	5	6,8	0,0	0,0	72	30	41,7	32	44,4	45	62,5	32	44,4
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	28	23	82,1	8	28,6	1,0	3,6	26	8	30,8	8	30,8	6	23,1	8	30,8
14	MANGGELUM	MANGGELUM	26	31	119,2	5	19,2	3,0	11,5	23	6	26,1	10	43,5	2	8,7	10	43,5
15	YANIRUMA	YANIRUMA	32	64	200,0	14	43,8	1,0	3,1	30	5	16,7	6	20,0	9	30,0	6	20,0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	35	27	77,1	1	2,9	0,0	0,0	33	7	21,2	14	42,4	8	24,2	14	42,4
17	KOMBAY	KOMBAY	27	20	74,1	1	3,7	0,0	0,0	26	0	0,0	1	3,8	0	0,0	1	3,8
18	WOROPKO	WOROPKO	56	64	114,3	32	57,1	11,0	19,6	55	31	56,4	40	72,7	43	78,2	40	72,7
19	AMBATKUY	AMBATKUY	15	13	86,7	4	26,7	2,0	13,3	14	3	21,4	3	21,4	2	14,3	3	21,4
20	NINATI	NINATI	24	39	162,5	11	45,8	8,0	33,3	22	20	90,9	22	100,0	19	86,4	22	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.808	1.916	106,0	469	25,9	206	11,4	1.726	1.305	75,6	1.349	78,2	666	38,6	1.350	78,2

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	JAIR	GETENTIRI	453	80	17,7	78	17,2	37	8,2	32	7,1	8	1,8	155	34,2
2	SUBUR	SUBUR	44	17	38,6	12	27,3	5	11,4	4	9,1	2	4,5	23	52,3
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	55	5	9,1	5	9,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	9,1
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	117	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	31	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	KOMBUT	KOMBUT	36	17	47,2	11	30,6	0	0,0	0	0,0	1	2,8	12	33,3
7	SESNUK	SESNUK	22	8	36,4	6	27,3	0	0,0	0	0,0	1	4,5	7	31,8
8	MANDOBO	TANAH MERAH	571	87	15,2	38	6,7	10	1,8	6	1,1	4	0,7	58	10,2
9	FOFI	FOFI	76	17	22,4	6	7,9	2	2,6	1	1,3	0	0,0	9	11,8
10	ARIMOP	ARIMOP	54	36	66,7	5	9,3	1	1,9	0	0,0	4	7,4	10	18,5
11	KOUH	KOUH	32	11	34,4	12	37,5	6	18,8	1	3,1	0	0,0	19	59,4
12	BOMAKIA	BOMAKIA	74	20	27,0	10	13,5	6	8,1	4	5,4	3	4,1	23	31,1
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	28	7	25,0	3	10,7	0	0,0	0	0,0	1	3,6	4	14,3
14	MANGGELUM	MANGGELUM	26	1	3,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	32	10	31,3	4	12,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	12,5
16	KAWAGIT	KAWAGIT	35	7	20,0	3	8,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	8,6
17	KOMBAY	KOMBAY	27	14	51,9	7	25,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	25,9
18	WOROPKO	WOROPKO	56	60	107,1	39	69,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	39	69,6
19	AMBATKUY	AMBATKUY	15	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	NINATI	NINATI	24	23	95,8	13	54,2	3	12,5	0	0,0	0	0,0	16	66,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.808	420	23,2	252	13,9	70	3,9	48	2,7	24	1,3	394	21,8

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	JAIR	GETENTIRI	3.100	44	1,4	20	0,6	10	0,3	1	0,0	5	0,2
2	SUBUR	SUBUR	303	0	0,0	1	0,3	1	0,3	5	1,7	3	1,0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	371	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	794	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1	0	0,0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	215	3	1,4	0	0,0	1	0,5	0	0,0	0	0,0
6	KOMBUT	KOMBUT	241	1	0,4	1	0,4	0	0,0	0	0,0	1	0,4
7	SESNUK	SESNUK	153	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	3.897	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	FOFI	FOFI	525	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	ARIMOP	ARIMOP	366	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	KOUH	KOUH	223	11	4,9	12	5,4	1	0,4	0	0,0	2	0,9
12	BOMAKIA	BOMAKIA	506	19	3,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	188	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	171	1	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	213	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	239	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	KOMBAY	KOMBAY	188	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	WOROPKO	WOROPKO	387	1	0,3	2	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	99	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	NINATI	NINATI	163	6	3,7	3	1,8	11	6,7	6	3,7	2	1,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.342	86	0,7	39	0,3	24	0,2	13	0,1	13	0,1

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	JAIR	GETENTIRI	3.100	192	6,2	136	4,4	72	2,3	31	1,0	20	0,6
2	SUBUR	SUBUR	303	8	2,6	4	1,3	1	0,3	5	1,7	3	1,0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	371	5	1,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	794	3	0,4	1	0,1	5	0,6	2	0,3	0	0,0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	215	7	3,3	6	2,8	2	0,9	0	0,0	0	0,0
6	KOMBUT	KOMBUT	241	3	1,2	6	2,5	0	0,0	0	0,0	1	0,4
7	SESNUK	SESNUK	153	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	3.897	16	0,4	14	0,4	8	0,2	0	0,0	0	0,0
9	FOFI	FOFI	525	14	2,7	7	1,3	2	0,4	1	0,2	0	0,0
10	ARIMOP	ARIMOP	366	5	1,4	1	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	KOUH	KOUH	223	19	8,5	19	8,5	7	3,1	1	0,4	2	0,9
12	BOMAKIA	BOMAKIA	506	35	6,9	7	1,4	6	1,2	0	0,0	4	0,8
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	188	1	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	171	1	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	213	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	239	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	KOMBAY	KOMBAY	188	2	1,1	1	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	WOROPKO	WOROPKO	387	36	9,3	24	6,2	2	0,5	0	0,0	0	0,0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	99	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	NINATI	NINATI	163	14	8,6	14	8,6	14	8,6	6	3,7	2	1,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.342	361	2,9	240	1,9	119	1,0	46	0,4	32	0,3

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	JAIR	GETENTIRI	453	150	33,1	150	33,1
2	SUBUR	SUBUR	44	82	186,4	82	186,4
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	55	5	9,1	5	9,1
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	117	35	29,9	35	29,9
5	INIYANDIT	INIYANDIT	31	5	16,1	5	16,1
6	KOMBUT	KOMBUT	36	7	19,4	7	19,4
7	SESNUK	SESNUK	22	14	63,6	14	63,6
8	MANDOBO	TANAH MERAH	571	72	12,6	72	12,6
9	FOFI	FOFI	76	5	6,6	5	6,6
10	ARIMOP	ARIMOP	54	8	14,8	8	14,8
11	KOUH	KOUH	32	5	15,6	5	15,6
12	BOMAKIA	BOMAKIA	74	5	6,8	5	6,8
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	28	8	28,6	8	28,6
14	MANGGELUM	MANGGELUM	26	5	19,2	5	19,2
15	YANIRUMA	YANIRUMA	32	14	43,8	14	43,8
16	KAWAGIT	KAWAGIT	35	1	2,9	1	2,9
17	KOMBAY	KOMBAY	27	1	3,7	1	3,7
18	WOROPKO	WOROPKO	56	32	57,1	32	57,1
19	AMBATKUY	AMBATKUY	15	4	26,7	4	26,7
20	NINATI	NINATI	24	11	45,8	11	45,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.808	469	25,9	469	25,9

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%		
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%									JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	JAIR	GETENTIRI	10.629	45	1,8	2.245	88,2	197	7,7	2	0,1	0	0,0	23	0,9	32	1,3	0	0,0	2.544	23,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	SUBUR	SUBUR	1.038	0	0,0	1.114	86,4	127	9,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	49	3,8	0	0,0	1.290	124,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	1.271	0	0,0	215	83,7	42	16,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	257	20,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	2.718	0	0,0	233	58,0	167	41,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,5	0	0,0	402	14,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
5	INIYANDIT	INIYANDIT	739	0	0,0	194	68,1	91	31,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	285	38,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
6	KOMBUT	KOMBUT	828	0	0,0	266	73,1	98	26,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	364	44,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
7	SESNUK	SESNUK	526	0	0,0	192	91,9	4	1,9	0	0,0	1	0,5	11	5,3	0	0,0	0	0,0	209	39,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
8	MANDOBO	TANAH MERAH	13.364	27	2,0	1.241	93,8	9	0,7	0	0,0	3	0,2	0	0,0	40	3,0	0	0,0	1.323	9,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
9	FOFI	FOFI	1.802	0	0,0	29	67,4	14	32,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	43	2,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
10	ARIMOP	ARIMOP	1.261	19	14,2	81	60,4	34	25,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	134	10,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
11	KOUH	KOUH	767	0	0,0	27	79,4	7	20,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	34	4,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
12	BOMAKIA	BOMAKIA	1.732	0	0,0	102	84,3	19	15,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	121	7,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	644	0	0,0	57	47,1	64	52,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	121	18,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
14	MANGGELUM	MANGGELUM	585	0	0,0	35	89,7	4	10,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	39	6,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
15	YANIRUMA	YANIRUMA	732	0	0,0	19	48,7	20	51,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	39	5,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
16	KAWAGIT	KAWAGIT	821	0	0,0	39	76,5	12	23,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	51	6,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
17	KOMBAY	KOMBAY	646	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
18	WOROPKO	WOROPKO	1.329	0	0,0	167	74,2	58	25,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	225	16,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
19	AMBATKUY	AMBATKUY	341	0	0,0	51	94,4	3	5,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	54	15,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
20	NINATI	NINATI	559	0	0,0	1.091	85,0	192	15,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.283	229,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			42.332	91	1,0	7.399	83,9	1.162	13,2	2	0,0	4	0,0	34	0,4	123	1,4	0	0,0	8.815	20,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

8.819

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	10.629	0	0,0	91	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
2	SUBUR	SUBUR	1.038	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	1.271	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	2.718	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
5	INIYANDIT	INIYANDIT	739	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT	828	0	0,0	78	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK	526	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	13.364	0	0,0	17	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
9	FOFI	FOFI	1.802	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP	1.261	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
11	KOUH	KOUH	767	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA	1.732	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	644	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM	585	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA	732	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT	821	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY	646	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	1.329	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY	341	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	559	0	0,0	2	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			42.332	0	0,0	188	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	JAIR	GETENTIRI	434	10	10,5	74	77,9	7	7,4	1	1,1	0	0,0	0	0,0	3	3,2	0	0,0	95	21,9
2	SUBUR	SUBUR	43	0	0,0	16	61,5	2	7,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	30,8	0	0,0	26	60,5
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	51	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	3,9
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	109	0	0,0	18	58,1	9	29,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	12,9	0	0,0	31	28,4
5	INIYANDIT	INIYANDIT	30	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
6	KOMBUT	KOMBUT	33	0	0,0	2	40,0	3	60,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	15,2
7	SESNUK	SESNUK	22	0	0,0	6	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	27,3
8	MANDOBO	TANAH MERAH	547	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	100,0	0	0,0	0	0,0	8	1,5
9	FOFI	FOFI	73	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
10	ARIMOP	ARIMOP	51	2	11,8	4	23,5	11	64,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	33,3
11	KOUH	KOUH	32	0	0,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	9,4
12	BOMAKIA	BOMAKIA	72	0	0,0	9	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	12,5
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	26	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	23	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	4,3
15	YANIRUMA	YANIRUMA	30	0	0,0	0	0,0	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	13,3
16	KAWAGIT	KAWAGIT	33	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
17	KOMBAY	KOMBAY	26	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	3,8
18	WOROPKO	WOROPKO	55	0	0,0	10	50,0	10	50,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	36,4
19	AMBATKUY	AMBATKUY	14	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
20	NINATI	NINATI	22	0	0,0	9	64,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	35,7	0	0,0	14	63,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.726	12	5,0	155	64,0	46	19,0	1	0,4	0	0,0	8	3,3	20	8,3	0	0,0	242	14,0

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 00:00**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	JAIR	GETENTIRI	453	91	125	138	66	0	27	0	9	0	20	0	0	1	97	95	21	9
2	SUBUR	SUBUR	44	9	13	148	29	0	1	0	0	0	1	0	0	0	27	1	1	0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	55	11	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	117	23	18	77	25	0	5	0	0	0	7	0	0	0	14	12	9	0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	31	6	1	16	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
6	KOMBUT	KOMBUT	36	7	3	42	12	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	1	0	0
7	SESNUK	SESNUK	22	4	5	114	5	0	1	0	0	0	2	0	0	0	1	1	0	0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	571	114	299	262	43	0	8	0	16	0	99	0	0	2	229	216	59	24
9	FOFI	FOFI	76	15	4	26	57	0	0	1	2	1	0	0	0	0	0	2	0	2
10	ARIMOP	ARIMOP	54	11	2	19	63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11	KOUH	KOUH	32	6	1	16	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	74	15	2	14	46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	28	6	0	0	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	26	5	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	32	6	1	16	37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	35	7	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KOMBAY	KOMBAY	27	5	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	WOROPKO	WOROPKO	56	11	2	18	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	15	3	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	NINATI	NINATI	24	5	5	104	11	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	2	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.808	362	481	133	489	0	42	0	26	2	134	0	0	3	377	337	91	36

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	JAIR	GETENTIRI	165	157	322	25	24	48	20	41,4	1	2,1	0	0,0	0	0,0	1	2,1	0	0,0	3	6,2	25	51,8
2	SUBUR	SUBUR	56	55	111	8	8	17	6	36,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	36,0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	23	23	46	3	3	7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	55	48	103	8	7	15	14	90,6	1	6,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	6,5	16	103,6
5	INIYANDIT	INIYANDIT	12	15	27	2	2	4	4	98,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	98,8
6	KOMBUT	KOMBUT	14	7	21	2	1	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	SESNUK	SESNUK	8	16	24	1	2	4	1	27,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	27,8
8	MANDOBO	TANAH MERAH	285	283	568	43	42	85	35	41,1	11	12,9	6	7,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	3,5	55	64,6
9	FOFI	FOFI	12	15	27	2	2	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	ARIMOP	ARIMOP	30	30	60	5	5	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	KOUH	KOUH	13	14	27	2	2	4	1	24,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	24,7
12	BOMAKIA	BOMAKIA	45	40	85	7	6	13	11	86,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	86,3
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	8	7	15	1	1	2	3	133,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	133,3
14	MANGGELUM	MANGGELUM	11	5	16	2	1	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	15	9	24	2	1	4	1	27,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	27,8
16	KAWAGIT	KAWAGIT	12	6	18	2	1	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	KOMBAY	KOMBAY	2	5	7	0	1	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	WOROPKO	WOROPKO	26	35	61	4	5	9	4	43,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	43,7
19	AMBATKUY	AMBATKUY	4	6	10	1	1	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	NINATI	NINATI	16	13	29	2	2	4	4	92,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	92,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			812	789	1.601	122	118	240	104	43,3	13	5,4	6	2,5	0	0,0	1	0,4	0	0,0	7	2,9	131	54,5

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22			
1	JAIR	GETENTIRI	5	0	5	1	6	1	0	1	0	1	6	0	6	1	7
2	SUBUR	SUBUR	2	1	3	0	3	1	0	1	0	1	3	1	4	0	4
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	4	1	5	2	7	4	0	0	0	4	1	5	2	7	
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KOMBUT	KOMBUT	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	MANDOBO	TANAH MERAH	9	0	9	0	9	2	0	2	0	2	11	0	11	0	11
9	FOFI	FOFI	2	0	2	0	2	0	0	0	0	2	0	2	0	0	2
10	ARIMOP	ARIMOP	1	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2
11	KOUH	KOUH	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	BOMAKIA	BOMAKIA	2	0	2	0	2	0	0	0	0	2	0	2	0	0	2
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	2	0	2
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	1	2	3	1	4	0	0	0	0	1	2	3	1	4	
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	WOROPKO	WOROPKO	0	1	1	0	1	0	3	3	0	3	0	4	4	0	4
19	AMBATKUY	AMBATKUY	1	1	2	0	2	0	1	1	0	1	2	3	0	3	
20	NINATI	NINATI	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			30	6	36	7	43	5	5	10	0	10	35	11	46	7	53
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			36,9		44,3	8,6	53,0	6,3		12,7	0,0	12,7	21,9		28,7	4,4	33,1

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	JAIR	GETENTIRI	1	2			1			1					1				0
2	SUBUR	SUBUR	1	2															1
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA																	
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	1	3						0			0						1
5	INIYANDIT	INIYANDIT																	
6	KOMBUT	KOMBUT		1						0			0						
7	SESNUK	SESNUK																	
8	MANDOBO	TANAH MERAH	3	4		2	0			2									
9	FOFI	FOFI		2															
10	ARIMOP	ARIMOP		1															
11	KOUH	KOUH		0															
12	BOMAKIA	BOMAKIA	1	1															
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	1	0															1
14	MANGGELUM	MANGGELUM																	
15	YANIRUMA	YANIRUMA	1																2
16	KAWAGIT	KAWAGIT																	
17	KOMBAY	KOMBAY																	
18	WOROPKO	WOROPKO								4									
19	AMBATKUY	AMBATKUY								1									2
20	NINATI	NINATI	2																
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	16	0	2	1	0	0	8	0	0	0	0	1	0	0	0	7

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	JAIR	GETENTIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	SUBUR	SUBUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	MANDOBO	TANAH MERAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	FOFI	FOFI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	KOUH	KOUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	NINATI	NINATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	1	6

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	JAIR	GETENTIRI	165	157	322	161	97,6	149	94,9	310	96,3	12	7,5	8	5,4	20	6,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	SUBUR	SUBUR	56	55	111	46	82,1	45	81,8	91	82,0	1	2,2	5	11,1	6	6,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	23	23	46	4	17,4	8	34,8	12	26,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	55	48	103	48	87,3	42	87,5	90	87,4	7	14,6	6	14,3	13	14,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	12	15	27	10	83,3	15	100,0	25	92,6	2	20,0	2	13,3	4	16,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	KOMBUT	KOMBUT	14	7	21	11	78,6	7	100,0	18	85,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	SESNUK	SESNUK	8	16	24	6	75,0	14	87,5	20	83,3	1	16,7	0	0,0	1	5,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	285	283	568	283	99,3	282	99,6	565	99,5	19	6,7	16	5,7	35	6,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	FOFI	FOFI	12	15	27	8	66,7	9	60,0	17	63,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	ARIMOP	ARIMOP	30	30	60	13	43,3	12	40,0	25	41,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	KOUH	KOUH	13	14	27	9	69,2	10	71,4	19	70,4	0	0,0	1	10,0	1	5,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	45	40	85	21	46,7	10	25,0	31	36,5	5	23,8	6	60,0	11	35,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	8	7	15	4	50,0	4	57,1	8	53,3	2	50,0	1	25,0	3	37,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	11	5	16	7	63,6	2	40,0	9	56,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	15	9	24	6	40,0	2	22,2	8	33,3	1	16,7	0	0,0	1	12,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	12	6	18	8	66,7	6	100,0	14	77,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	KOMBAY	KOMBAY	2	5	7	1	50,0	3	60,0	4	57,1	1	100,0	0	0,0	1	25,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	WOROPKO	WOROPKO	26	35	61	18	69,2	22	62,9	40	65,6	2	11,1	2	9,1	4	10,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	4	6	10	1	25,0	2	33,3	3	30,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	NINATI	NINATI	16	13	29	14	87,5	9	69,2	23	79,3	0	0,0	4	44,4	4	17,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			812	789	1.601	679	83,6	653	82,8	1.332	83,2	53	7,8	51	7,8	104	7,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	JAIR	GETENTIRI	165	157	322	161	97,6	149	94,9	310	96,3	110	66,7	107	68,2	217	67,4	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
2	SUBUR	SUBUR	56	55	111	46	82,1	45	81,8	91	82,0	44	78,6	44	80,0	88	79,3	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	23	23	46	4	17,4	8	34,8	12	26,1	4	17,4	7	30,4	11	23,9	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	55	48	103	48	87,3	42	87,5	90	87,4	35	63,6	32	66,7	67	65,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	12	15	27	10	83,3	15	100,0	25	92,6	10	83,3	15	100,0	25	92,6	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
6	KOMBUT	KOMBUT	14	7	21	11	78,6	7	100,0	18	85,7	10	71,4	7	100,0	17	81,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
7	SESNUK	SESNUK	8	16	24	6	75,0	14	87,5	20	83,3	5	62,5	11	68,8	16	66,7	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	285	283	568	283	99,3	282	99,6	565	99,5	62	21,8	63	22,3	125	22,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
9	FOFI	FOFI	12	15	27	8	66,7	9	60,0	17	63,0	4	33,3	5	33,3	9	33,3	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
10	ARIMOP	ARIMOP	30	30	60	13	43,3	12	40,0	25	41,7	13	43,3	12	40,0	25	41,7	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
11	KOUH	KOUH	13	14	27	9	69,2	10	71,4	19	70,4	8	61,5	12	85,7	20	74,1	12	92,3	0,0	0,0	12	44,4
12	BOMAKIA	BOMAKIA	45	40	85	21	46,7	10	25,0	31	36,5	24	53,3	14	35,0	38	44,7	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	8	7	15	4	50,0	4	57,1	8	53,3	3	37,5	3	42,9	6	40,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	11	5	16	7	63,6	2	40,0	9	56,3	1	9,1	0	0,0	1	6,3	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	15	9	24	6	40,0	2	22,2	8	33,3	10	66,7	2	22,2	12	50,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	12	6	18	8	66,7	6	100,0	14	77,8	2	16,7	4	66,7	6	33,3	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
17	KOMBAY	KOMBAY	2	5	7	1	50,0	3	60,0	4	57,1	0	0,0	1	20,0	1	14,3	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
18	WOROPKO	WOROPKO	26	35	61	18	69,2	22	62,9	40	65,6	19	73,1	24	68,6	43	70,5	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	4	6	10	1	25,0	2	33,3	3	30,0	0	0,0	2	33,3	2	20,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
20	NINATI	NINATI	16	13	29	14	87,5	9	69,2	23	79,3	14	87,5	9	69,2	23	79,3	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			812	789	1.601	679	83,6	653	82,8	1.332	83,2	378	46,6	374	47,4	752	47,0	12	1,5	0	0,0	12	0,7

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	JAIR	GETENTIRI	322	310	96,3	400	7	1,8
2	SUBUR	SUBUR	111	91	82,0	47	6	12,8
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	46	12	26,1	21	0	0,0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	103	90	87,4	96	0	0,0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	27	25	92,6	30	7	23,3
6	KOMBUT	KOMBUT	21	18	85,7	30	0	0,0
7	SESNUK	SESNUK	24	20	83,3	9	0	0,0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	568	565	99,5	346	15	4,3
9	FOFI	FOFI	27	17	63,0	34	0	0,0
10	ARIMOP	ARIMOP	60	25	41,7	48	0	0,0
11	KOUH	KOUH	27	19	70,4	29	0	0,0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	85	31	36,5	83	0	0,0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	15	8	53,3	15	4	26,7
14	MANGGELUM	MANGGELUM	16	9	56,3	24	25	104,2
15	YANIRUMA	YANIRUMA	24	8	33,3	22	8	36,4
16	KAWAGIT	KAWAGIT	18	14	77,8	28	0	0,0
17	KOMBAY	KOMBAY	7	4	57,1	41	2	4,9
18	WOROPKO	WOROPKO	61	40	65,6	70	4	5,7
19	AMBATKUY	AMBATKUY	10	3	30,0	19	1	5,3
20	NINATI	NINATI	29	23	79,3	39	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.601	1.332	83,2	1.431	79	5,5

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	208	228	436	13	6,3	13	5,7	26	6,0
2	SUBUR	SUBUR	20	23	43	244	1.220,0	276	1.200,0	520	1.209,3
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	24	27	51	13	54,2	8	29,6	21	41,2
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	52	60	112	81	155,8	86	143,3	167	149,1
5	INIYANDIT	INIYANDIT	14	16	30	7	50,0	9	56,3	16	53,3
6	KOMBUT	KOMBUT	17	18	35	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	SESNUK	SESNUK	10	12	22	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	262	286	548	18	6,9	13	4,5	31	5,7
9	FOFI	FOFI	36	38	74	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	ARIMOP	ARIMOP	25	27	52	58	232,0	47	174,1	105	201,9
11	KOUH	KOUH	15	17	32		0,0		0,0	0	0,0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	34	37	71	17	50,0	12	32,4	29	40,8
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	12	13	25	12	100,0	9	69,2	21	84,0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	11	13	24	2	18,2	0	0,0	2	8,3
15	YANIRUMA	YANIRUMA	15	15	30	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	17	18	35	37	217,6	40	222,2	77	220,0
17	KOMBAY	KOMBAY	12	14	26	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	WOROPKO	WOROPKO	25	28	53	24	96,0	31	110,7	55	103,8
19	AMBATKUY	AMBATKUY	8	8	16	5	62,5	5	62,5	10	62,5
20	NINATI	NINATI	10	13	23	15	150,0	13	100,0	28	121,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			827	911	1.738	546	66,0	562	62	1.108	63,8

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	JAIR	GETENTIRI	5	4	80,0
2	SUBUR	SUBUR	4	0	0,0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	5	2	40,0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	13	8	61,5
5	INIYANDIT	INIYANDIT	5	2	40,0
6	KOMBUT	KOMBUT	4	1	25,0
7	SESNUK	SESNUK	5	0	0,0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	5	0	0,0
9	FOFI	FOFI	8	0	0,0
10	ARIMOP	ARIMOP	7	3	42,9
11	KOUH	KOUH	3	2	66,7
12	BOMAKIA	BOMAKIA	5	0	0,0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	4	0	0,0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	7	1	14,3
15	YANIRUMA	YANIRUMA	4	0	0,0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	6	0	0,0
17	KOMBAY	KOMBAY	4	1	25,0
18	WOROPKO	WOROPKO	9	0	0,0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	4	0	0,0
20	NINATI	NINATI	5	2	40,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			112	26	23,2

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																																			
						HB0																		BCG																	
						< 24 Jam									1 - 7 Hari									HB0 Total									L			P			L + P		
						L	P	L+P	L			P			L + P			L			P			L + P			L	P	L + P	L	P	L + P									
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30															
1	JAIR	GETENTIRI	165	157	322	156	94,5	151	96,2	307	95,3	39	23,6	54	34,4	93	28,9	195	118,2	205	130,6	400	124,2	238	144,2	237	151,0	475	147,5												
2	SUBUR	SUBUR	56	55	111	6	10,7	4	7,3	10	9,0	3	5,4	3	5,5	6	5,4	9	16,1	7	12,7	16	14,4	16	28,6	20	36,4	36	32,4												
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	23	23	46	1	4,3	1	4,3	2	4,3	2	8,7	7	30,4	9	19,6	3	13,0	8	34,8	11	23,9	20	87,0	20	87,0	40	87,0												
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	55	48	103	40	72,7	39	81,3	79	76,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	40	72,7	39	81,3	79	76,7	46	83,6	45	93,8	91	88,3												
5	INIYANDIT	INIYANDIT	12	15	27	3	25,0	5	33,3	8	29,6	1	8,3	0	0,0	1	3,7	4	33,3	5	33,3	9	33,3	12	100,0	15	100,0	27	100,0												
6	KOMBUT	KOMBUT	14	7	21	6	42,9	8	114,3	14	66,7	2	14,3	0	0,0	2	9,5	8	57,1	8	114,3	16	76,2	13	92,9	11	157,1	24	114,3												
7	SESNUK	SESNUK	8	16	24	0	0,0	1	6,3	1	4,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	6,3	1	4,2	0	0,0	1	6,3	1	4,2												
8	MANDOBO	TANAH MERAH	285	283	568	382	134,0	329	116,3	711	125,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	382	134,0	329	116,3	711	125,2	367	128,8	349	123,3	716	126,1												
9	FOFI	FOFI	12	15	27	9	75,0	9	60,0	18	66,7	2	16,7	0	0,0	2	7,4	11	91,7	9	60,0	20	74,1	40	333,3	36	240,0	76	281,5												
10	ARIMOP	ARIMOP	30	30	60	12	40,0	13	43,3	25	41,7	2	6,7	7	23,3	9	15,0	14	46,7	20	66,7	34	56,7	30	100,0	35	116,7	65	108,3												
11	KOUH	KOUH	13	14	27	10	76,9	12	85,7	22	81,5	2	15,4	0	0,0	2	7,4	12	92,3	12	85,7	24	88,9	12	92,3	10	71,4	22	81,5												
12	BOMAKIA	BOMAKIA	45	40	85	20	44,4	9	22,5	29	34,1	3	6,7	5	12,5	8	9,4	23	51,1	14	35,0	37	43,5	36	80,0	40	100,0	76	89,4												
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	8	7	15	2	25,0	3	42,9	5	33,3	4	50,0	0	0,0	4	26,7	6	75,0	3	42,9	9	60,0	13	162,5	12	171,4	25	166,7												
14	MANGGELUM	MANGGELUM	11	5	16	1	9,1	1	20,0	2	12,5	5	45,5	3	60,0	8	50,0	6	54,5	4	80,0	10	62,5	18	163,6	11	220,0	29	181,3												
15	YANIRUMA	YANIRUMA	15	9	24	0	0,0	6	66,7	6	25,0	3	20,0	2	22,2	5	20,8	3	20,0	8	88,9	11	45,8	8	53,3	11	122,2	19	79,2												
16	KAWAGIT	KAWAGIT	12	6	18	1	8,3	2	33,3	3	16,7	0	0,0	1	16,7	1	5,6	1	8,3	3	50,0	4	22,2	21	175,0	14	233,3	35	194,4												
17	KOMBAY	KOMBAY	2	5	7	0	0,0	2	40,0	2	28,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	40,0	2	28,6	7	350,0	8	160,0	15	214,3												
18	WOROPKO	WOROPKO	26	35	61	22	84,6	22	62,9	44	72,1	1	3,8	6	17,1	7	11,5	23	88,5	28	80,0	51	83,6	25	96,2	33	94,3	58	95,1												
19	AMBATKUY	AMBATKUY	4	6	10	0	0,0	1	16,7	1	10,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	16,7	1	10,0	2	50,0	11	183,3	13	130,0												
20	NINATI	NINATI	16	13	29	12	75,0	9	69,2	21	72,4	3	18,8	0	0,0	3	10,3	15	93,8	9	69,2	24	82,8	19	118,8	15	115,4	34	117,2												
JUMLAH (KAB/KOTA)			812	789	1.601	683	84,1	627	79,5	1.310	81,8	72	8,9	88	11,2	160	10,0	755	93,0	715	90,6	1.470	91,8	943	116,1	934	118,4	1.877	117,2												

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	JAIR	GETENTIRI	208	228	436	228	109,6	274	120,2	502	115,1	228	109,6	271	118,9	499	114,4	215	103,4	230	100,9	445	102,1	215	103,4	232	101,8	447	102,5
2	SUBUR	SUBUR	20	23	43	16	80,0	21	91,3	37	86,0	16	80,0	20	87,0	36	83,7	17	85,0	19	82,6	36	83,7	8	40,0	8	34,8	16	37,2
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	24	27	51	10	41,7	15	55,6	25	49,0	8	33,3	16	59,3	24	47,1	7	29,2	12	44,4	19	37,3	5	20,8	5	18,5	10	19,6
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	52	60	112	42	80,8	43	71,7	85	75,9	41	78,8	43	71,7	84	75,0	40	76,9	44	73,3	84	75,0	36	69,2	42	70,0	78	69,6
5	INIYANDIT	INIYANDIT	14	16	30	19	135,7	13	81,3	32	106,7	18	128,6	12	75,0	30	100,0	17	121,4	4	25,0	21	70,0	15	107,1	4	25,0	19	63,3
6	KOMBUT	KOMBUT	17	18	35	19	111,8	14	77,8	33	94,3	19	111,8	14	77,8	33	94,3	16	94,1	8	44,4	24	68,6	5	29,4	3	16,7	8	22,9
7	SESNUK	SESNUK	10	12	22	1	10,0	0	0,0	1	4,5	1	10,0	0	0,0	1	4,5	1	10,0	1	8,3	2	9,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	262	286	548	262	100,0	231	80,8	493	90,0	263	100,4	231	80,8	494	90,1	270	103,1	221	77,3	491	89,6	264	100,8	194	67,8	458	83,6
9	FOFI	FOFI	36	38	74	11	30,6	11	28,9	22	29,7	14	38,9	11	28,9	25	33,8	10	27,8	8	21,1	18	24,3	3	8,3	2	5,3	5	6,8
10	ARIMOP	ARIMOP	25	27	52	24	96,0	19	70,4	43	82,7	24	96,0	19	70,4	43	82,7	31	124,0	27	100,0	58	111,5	17	68,0	11	40,7	28	53,8
11	KOUH	KOUH	15	17	32	12	80,0	7	41,2	19	59,4	12	80,0	7	41,2	19	59,4	10	66,7	8	47,1	18	56,3	7	46,7	8	47,1	15	46,9
12	BOMAKIA	BOMAKIA	34	37	71	39	114,7	27	73,0	66	93,0	37	108,8	31	83,8	68	95,8	36	105,9	22	59,5	58	81,7	14	41,2	8	21,6	22	31,0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	12	13	25	9	75,0	6	46,2	15	60,0	9	75,0	7	53,8	16	64,0	10	83,3	7	53,8	17	68,0	13	108,3	9	69,2	22	88,0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	11	13	24	14	127,3	9	69,2	23	95,8	14	127,3	9	69,2	23	95,8	17	154,5	11	84,6	28	116,7	12	109,1	9	69,2	21	87,5
15	YANIRUMA	YANIRUMA	15	15	30	22	146,7	16	106,7	38	126,7	21	140,0	19	126,7	40	133,3	11	73,3	9	60,0	20	66,7	7	46,7	3	20,0	10	33,3
16	KAWAGIT	KAWAGIT	17	18	35	16	94,1	6	33,3	22	62,9	17	100,0	5	27,8	22	62,9	7	41,2	6	33,3	13	37,1	3	17,6	2	11,1	5	14,3
17	KOMBAY	KOMBAY	12	14	26	9	75,0	9	64,3	18	69,2	4	33,3	10	71,4	14	53,8	11	91,7	5	35,7	16	61,5	11	91,7	5	35,7	16	61,5
18	WOROPKO	WOROPKO	25	28	53	41	164,0	36	128,6	77	145,3	42	168,0	39	139,3	81	152,8	37	148,0	35	125,0	72	135,8	26	104,0	20	71,4	46	86,8
19	AMBATKUY	AMBATKUY	8	8	16	1	12,5	3	37,5	4	25,0	1	12,5	3	37,5	4	25,0	4	50,0	1	12,5	5	31,3	1	12,5	1	12,5	2	12,5
20	NINATI	NINATI	10	13	23	17	170,0	17	130,8	34	147,8	19	190,0	16	123,1	35	152,2	17	170,0	13	100,0	30	130,4	6	60,0	7	53,8	13	56,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			827	911	1.738	812	98,2	777	85,3	1.589	91,4	808	97,7	783	85,9	1.591	91,5	784	94,8	691	75,9	1.475	84,9	668	80,8	573	62,9	1.241	71,4

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	JAIR	GETENTIRI	405	445	850	171	42,2	151	33,9	322	37,9	188	46,4	155	34,8	343	40,4
2	SUBUR	SUBUR	39	43	82	14	35,9	10	23,3	24	29,3	13	33,3	10	23,3	23	28,0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	49	53	102	19	38,8	11	20,8	30	29,4	7	14,3	8	15,1	15	14,7
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	105	114	219	33	31,4	37	32,5	70	32,0	29	27,6	37	32,5	66	30,1
5	INIYANDIT	INIYANDIT	28	30	58	4	14,3	4	13,3	8	13,8	13	46,4	15	50,0	28	48,3
6	KOMBUT	KOMBUT	32	36	68	10	31,3	11	30,6	21	30,9	9	28,1	26	72,2	35	51,5
7	SESNUK	SESNUK	20	22	42	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	510	560	1.070	150	29,4	135	24,1	285	26,6	145	28,4	126	22,5	271	25,3
9	FOFI	FOFI	69	74	143	1	1,4	0	0,0	1	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	ARIMOP	ARIMOP	48	53	101	25	52,1	19	35,8	44	43,6	26	54,2	23	43,4	49	48,5
11	KOUH	KOUH	29	32	61	14	48,3	11	34,4	25	41,0	18	62,1	19	59,4	37	60,7
12	BOMAKIA	BOMAKIA	66	72	138	36	54,5	22	30,6	58	42,0	34	51,5	24	33,3	58	42,0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	25	27	52	8	32,0	8	29,6	16	30,8	8	32,0	4	14,8	12	23,1
14	MANGGELUM	MANGGELUM	22	25	47	7	31,8	8	32,0	15	31,9	5	22,7	2	8,0	7	14,9
15	YANIRUMA	YANIRUMA	29	30	59	1	3,4	2	6,7	3	5,1	20	69,0	19	63,3	39	66,1
16	KAWAGIT	KAWAGIT	31	35	66	3	9,7	7	20,0	10	15,2	4	12,9	8	22,9	12	18,2
17	KOMBAY	KOMBAY	25	27	52	9	36,0	5	18,5	14	26,9	6	24,0	8	29,6	14	26,9
18	WOROPKO	WOROPKO	51	56	107	26	51,0	23	41,1	49	45,8	23	45,1	24	42,9	47	43,9
19	AMBATKUY	AMBATKUY	13	15	28	2	15,4	2	13,3	4	14,3	1	7,7	0	0,0	1	3,6
20	NINATI	NINATI	21	23	44	8	38,1	10	43,5	18	40,9	14	66,7	14	60,9	28	63,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.617	1.772	3.389	541	33,5	476	26,9	1.017	30,0	563	34,8	522	29,5	1.085	32,0

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	436	46	10,6	1.529	177	11,6	1.965	223	11,3
2	SUBUR	SUBUR	43	24	55,8	149	80	53,7	192	104	54,2
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	51	15	29,4	183	38	20,8	234	53	22,6
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	112	38	33,9	392	199	50,8	504	237	47,0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	30	19	63,3	105	60	57,1	135	79	58,5
6	KOMBUT	KOMBUT	35	16	45,7	118	93	78,8	153	109	71,2
7	SESNUK	SESNUK	22	3	13,6	75	12	16,0	97	15	15,5
8	MANDOBO	TANAH MERAH	548	37	6,8	1.921	84	4,4	2.469	121	4,9
9	FOFI	FOFI	74	8	10,8	258	83	32,2	332	91	27,4
10	ARIMOP	ARIMOP	52	42	80,8	181	215	118,8	233	257	110,3
11	KOUH	KOUH	32	13	40,6	109	103	94,5	141	116	82,3
12	BOMAKIA	BOMAKIA	71	33	46,5	249	48	19,3	320	81	25,3
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	25	0	0,0	93	21	22,6	118	21	17,8
14	MANGGELUM	MANGGELUM	24	15	62,5	83	140	168,7	107	155	144,9
15	YANIRUMA	YANIRUMA	30	17	56,7	105	42	40,0	135	59	43,7
16	KAWAGIT	KAWAGIT	35	8	22,9	117	74	63,2	152	82	53,9
17	KOMBAY	KOMBAY	26	14	53,8	94	31	33,0	120	45	37,5
18	WOROPKO	WOROPKO	53	25	47,2	192	116	60,4	245	141	57,6
19	AMBATKUY	AMBATKUY	16	7	43,8	48	0	0,0	64	7	10,9
20	NINATI	NINATI	23	24	104,3	81	96	118,5	104	120	115,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.738	404	23,2	6.082	1.712	28,1	7.820	2.116	27,1

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	JAIR	GETENTIRI	1965	1529	322	16,4	443	22,6	84	5,5	323	21,1
2	SUBUR	SUBUR	191	149	111	58,1	93	48,6	85	57,0	0	0,0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	235	183	46	19,6	76	32,3	55	30,1	202	110,4
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	504	392	103	20,4	241	47,8	493	125,8	888	226,5
5	INIYANDIT	INIYANDIT	136	105	27	19,9	88	64,8	39	37,1	133	126,7
6	KOMBUT	KOMBUT	152	118	21	13,8	114	74,8	195	165,3	78	66,1
7	SESNUK	SESNUK	98	75	24	24,5	13	13,6	18	24,0	15	20,0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	2468	1921	568	29,6	341	13,8	121	6,3	983	51,2
9	FOFI	FOFI	330	258	27	10,5	116	35,0	0	0,0	5	1,9
10	ARIMOP	ARIMOP	233	181	60	33,1	237	101,8	274	151,4	21	11,6
11	KOUH	KOUH	141	109	27	24,8	78	55,1	0	0,0	114	104,6
12	BOMAKIA	BOMAKIA	320	249	85	34,1	154	48,2	79	31,7	293	117,7
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	119	93	15	16,1	34	28,9	70	75,3	46	49,5
14	MANGGELUM	MANGGELUM	109	83	16	19,3	113	103,5	181	218,1	204	245,8
15	YANIRUMA	YANIRUMA	135	105	24	22,9	55	41,1	0	0,0	216	205,7
16	KAWAGIT	KAWAGIT	150	117	18	15,4	172	114,3	0	0,0	0	0,0
17	KOMBAY	KOMBAY	119	94	7	7,4	54	45,6	0	0,0	12	12,8
18	WOROPKO	WOROPKO	245	192	61	31,8	116	47,3	76	39,6	52	27,1
19	AMBATKUY	AMBATKUY	64	48	10	20,8	44	68,9	51	106,3	21	43,8
20	NINATI	NINATI	103	81	29	35,8	115	111,2	144	177,8	407	502,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			7817	6082	1601	26,3	2697	34,5	1965	32,3	4013	51,3

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
			L	P	L+P	JUMLAH (D)			% (D/S)		
						L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	945	1.020	1.965	226	218	443	23,9	21,3	22,6
2	SUBUR	SUBUR	92	99	191	45	47	93	49,3	47,9	48,6
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	113	122	235	40	36	76	35,8	29,1	32,3
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	242	262	504	117	124	241	48,5	47,1	47,8
5	INIYANDIT	INIYANDIT	66	70	136	46	43	88	69,2	60,7	64,8
6	KOMBUT	KOMBUT	73	79	152	60	54	114	81,5	68,7	74,8
7	SESNUK	SESNUK	47	51	98	8	6	13	16,4	11,1	13,6
8	MANDOBO	TANAH MERAH	1.188	1.280	2.468	182	159	341	15,3	12,4	13,8
9	FOFI	FOFI	159	171	330	64	51	116	40,4	30,0	35,0
10	ARIMOP	ARIMOP	112	121	233	119	118	237	106,2	97,8	101,8
11	KOUH	KOUH	68	73	141	40	38	78	58,1	52,3	55,1
12	BOMAKIA	BOMAKIA	153	167	320	84	71	154	54,6	42,3	48,2
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	58	61	119	17	18	34	28,6	29,2	28,9
14	MANGGELUM	MANGGELUM	52	57	109	52	61	113	100,2	106,6	103,5
15	YANIRUMA	YANIRUMA	65	70	135	32	23	55	49,4	33,4	41,1
16	KAWAGIT	KAWAGIT	72	78	150	89	82	172	124,0	105,4	114,3
17	KOMBAY	KOMBAY	57	62	119	29	25	54	51,0	40,6	45,6
18	WOROPKO	WOROPKO	117	128	245	60	56	116	51,0	43,9	47,3
19	AMBATKUY	AMBATKUY	31	33	64	26	18	44	83,6	55,1	68,9
20	NINATI	NINATI	49	54	103	64	50	115	131,5	92,7	111,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.759	4.058	7.817	1.399	1.298	2.697	37,2	32,0	34,5

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	JAIR	GETENTIRI	669	83	12,4	669	158	23,6	669	95	14,2	0	0,0
2	SUBUR	SUBUR	98	9	9,2	98	0	0,0	98	22	22,4	0	0,0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	71	8	11,3	71	43	60,6	71	7	9,9	0	0,0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	264	7	2,7	264	20	7,6	264	19	7,2	0	0,0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	71	18	25,4	71	23	32,4	71	14	19,7	0	0,0
6	KOMBUT	KOMBUT	112	5	4,5	112	44	39,3	112	3	2,7	0	0,0
7	SESNUK	SESNUK	15	1	6,7	15	2	13,3	15	0	0,0	0	0,0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	363	27	7,4	363	5	1,4	363	58	16,0	0	0,0
9	FOFI	FOFI	105	31	29,5	105	5	4,8	105	71	67,6	0	0,0
10	ARIMOP	ARIMOP	243	5	2,1	243	13	5,3	243	5	2,1	0	0,0
11	KOUH	KOUH	131	11	8,4	131	6	4,6	131	11	8,4	0	0,0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	181	22	12,2	181	72	39,8	181	29	16,0	1	0,6
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	35	3	8,6	35	14	40,0	35	13	37,1	0	0,0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	114	0	0,0	114	31	27,2	114	4	3,5	0	0,0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	50	13	26,0	50	18	36,0	50	18	36,0	0	0,0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	181	12	6,6	181	36	19,9	181	3	1,7	0	0,0
17	KOMBAY	KOMBAY	49	13	26,5	49	11	22,4	49	25	51,0	0	0,0
18	WOROPKO	WOROPKO	155	23	14,8	155	67	43,2	155	21	13,5	0	0,0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	50	8	16,0	50	22	44,0	50	5	10,0	0	0,0
20	NINATI	NINATI	123	7	5,7	123	51	41,5	123	12	9,8	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.080	306	9,9	3.080	641	20,8	3.080	435	14,1	1	0,03

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)									SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA											
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24						
1	JAIR	GETENTIRI	883	472	53,5	559	490	87,7	272	178	65,4			#DIV/0!	12	7	58,3	4	4	100,0	2	2	100,0						
2	SUBUR	SUBUR	112	59	52,7	42	25	59,5	13	7	53,8			#DIV/0!	4	4	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0						
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	39	31	79,5	32	29	90,6	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	5	5	100,0	1	1	100,0			#DIV/0!						
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	131	98	74,8	139	109	78,4	111	71	64,0			#DIV/0!	8	6	75,0	3	3	100,0	2	2	100,0						
5	INIYANDIT	INIYANDIT	110	90	81,8	40	40	100,0	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	5	3	60,0			#DIV/0!			#DIV/0!						
6	KOMBUT	KOMBUT	84	84	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	5	3	60,0			#DIV/0!			#DIV/0!						
7	SESNUK	SESNUK	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	4	4	100,0			#DIV/0!			#DIV/0!						
8	MANDOBO	TANAH MERAH	280	118	42,1	592	276	46,6	381	234	61,4			#DIV/0!	11	1	9,1	4	1	25,0	4	1	25,0						
9	FOFI	FOFI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#VALUE!			#DIV/0!	3	1	33,3			#DIV/0!			#DIV/0!						
10	ARIMOP	ARIMOP	78	53	67,9	43	18	41,9	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	7	3	42,9	1	1	100,0			#DIV/0!						
11	KOUH	KOUH	58	37	63,8	26	25	96,2	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	1	1	100,0	1	1	100,0			#DIV/0!						
12	BOMAKIA	BOMAKIA	191	117	61,3	98	37	37,8	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	4	4	100,0	1	1	100,0			#DIV/0!						
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	4	2	50,0			#DIV/0!			#DIV/0!						
14	MANGGELUM	MANGGELUM	240	162	67,5	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	3	3	100,0			#DIV/0!			#DIV/0!						
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	2	1	50,0			#DIV/0!			#DIV/0!						
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	3	2	66,7			#DIV/0!			#DIV/0!						
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	3	1	33,3			#DIV/0!			#DIV/0!						
18	WOROPKO	WOROPKO	177	140	79,1	51	43	84,3	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	7	7	100,0	1	1	100,0			#DIV/0!						
19	AMBATKUY	AMBATKUY	21	16	76,2	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	3	3	100,0			#DIV/0!			#DIV/0!						
20	NINATI	NINATI	112	70	62,5	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	4	4	100,0			#DIV/0!			#DIV/0!						
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.516	1.547	61,5	1.622	1.092	67,3	777	490	63,1	0	0	#DIV/0!	97	63	64,9	17	14	82,4	9	6	66,7						

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	JAIR	GETENTIRI	30		8	#DIV/0!			#DIV/0!
2	SUBUR	SUBUR	70			#DIV/0!			#DIV/0!
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	53			#DIV/0!			#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	216		15	#DIV/0!			#DIV/0!
5	INIYANDIT	INIYANDIT	80		8	#DIV/0!			#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT	34			#DIV/0!			#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK	3			#DIV/0!			#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	421			#DIV/0!			#DIV/0!
9	FOFI	FOFI	174			#DIV/0!			#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP	0			#DIV/0!			#DIV/0!
11	KOUH	KOUH	74			#DIV/0!			#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA	100			#DIV/0!			#DIV/0!
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	129			#DIV/0!			#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM	173			#DIV/0!			#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0			#DIV/0!			#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0			#DIV/0!			#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY	130			#DIV/0!			#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	24			#DIV/0!			#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY	9		3	#DIV/0!			#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	106			#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1.826	0	34	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber: Data Primer Bidang Yankes Tahun 2022

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI					MURID SD/MI DIPERIKSA					MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	JAIR	GETENTIRI	12	12	100,0	12	100,0	40	60	100	40	100,0	60	100,0	100	100,0	5	7	12	5	100,0	7	100,0	12	100,0	
2	SUBUR	SUBUR	4		0,0		0,0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	5		0,0		0,0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	8	8	100,0	8	100,0	30	60	90	30	100,0	60	100,0	90	100,0	8	10	18	8	100,0	10	100,0	18	100,0	
5	INIYANDIT	INIYANDIT	5	5	100,0	5	100,0	15	40	55	15	100,0	40	100,0	55	100,0	5	9	14	5	100,0	9	100,0	14	100,0	
6	KOMBUT	KOMBUT	4		0,0		0,0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
7	SESNUK	SESNUK	4		0,0		0,0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
8	MANDOBO	TANAH MERAH	11		0,0		0,0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
9	FOFI	FOFI	3		0,0		0,0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
10	ARIMOP	ARIMOP	7		0,0		0,0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
11	KOUH	KOUH	1		0,0		0,0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
12	BOMAKIA	BOMAKIA	4		0,0		0,0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	4		0,0		0,0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
14	MANGGELUM	MANGGELUM	3		0,0		0,0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
15	YANIRUMA	YANIRUMA	2		0,0		0,0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
16	KAWAGIT	KAWAGIT	3		0,0		0,0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
17	KOMBAY	KOMBAY	3		0,0		0,0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
18	WOROPKO	WOROPKO	7		0,0		0,0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
19	AMBATKUY	AMBATKUY	3	3	100,0	3	100,0	10	25	35	10	100,0	25	100,0	35	100,0	3	10	13	3	100,0	10	100,0	13	100,0	
20	NINATI	NINATI	4		0,0		0,0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			97	28	28,9	28	28,9	95	185	280	95	100,0	185	100,0	280	100,0	21	36	57	21	100,0	36	100,0	57	100,0	

Sumber: Data Primer Bidang Yankes Tahun 2022

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	JAIR	GETENTIRI	5.598	4.693	10.291	3.010	53,8	2.599	55,4	5.609	54,5	1.394	46,3	1.410	54,3	2.804	50,0
2	SUBUR	SUBUR	546	459	1.005	393	72,0	373	81,3	766	76,2	105	26,7	278	74,5	383	50,0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	669	562	1.231	280	41,9	279	49,6	559	45,4	140	50,0	139	49,8	279	49,9
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	1.431	1.200	2.631	559	39,1	705	58,8	1.264	48,0	310	55,5	320	45,4	630	49,8
5	INIYANDIT	INIYANDIT	388	326	714	113	29,1	120	36,8	233	32,6	65	57,5	52	43,3	117	50,2
6	KOMBUT	KOMBUT	436	365	801	157	36,0	201	55,1	358	44,7	120	76,4	140	69,7	260	72,6
7	SESNUK	SESNUK	277	232	509	54	19,5	60	25,9	114	22,4	27	50,0	30	50,0	57	50,0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	7.040	5.901	12.941	4.370	62,1	4.500	76,3	8.870	68,5	1.675	38,3	1.680	37,3	3.355	37,8
9	FOFI	FOFI	950	795	1.745	60	6,3	90	11,3	150	8,6	30	50,0	45	50,0	75	50,0
10	ARIMOP	ARIMOP	663	557	1.220	24	3,6	30	5,4	54	4,4	14	58,3	13	43,3	27	50,0
11	KOUH	KOUH	404	338	742	87	21,5	95	28,1	182	24,5	41	47,1	50	52,6	91	50,0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	913	765	1.678	329	36,0	335	43,8	664	39,6	170	51,7	162	48,4	332	50,0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	338	284	622	152	45,0	172	60,6	324	52,1	79	52,0	83	48,3	162	50,0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	308	258	566	230	74,7	235	91,1	465	82,2	120	52,2	201	85,5	321	69,0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	385	323	708	55	14,3	48	14,9	103	14,5	30	54,5	22	45,8	52	50,5
16	KAWAGIT	KAWAGIT	432	362	794	163	37,7	182	50,3	345	43,5	72	44,2	101	55,5	173	50,1
17	KOMBAY	KOMBAY	341	285	626	90	26,4	86	30,2	176	28,1	47	52,2	41	47,7	88	50,0
18	WOROPKO	WOROPKO	699	586	1.285	274	39,2	280	47,8	554	43,1	135	49,3	142	50,7	277	50,0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	179	151	330	52	29,1	55	36,4	107	32,4	23	44,2	24	43,6	47	43,9
20	NINATI	NINATI	295	246	541	220	74,6	212	86,2	432	79,9	110	50,0	106	50,0	216	50,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			22.292	18.688	40.980	10.672	47,9	10.657	57,0	21.329	52,0	4.707	44,1	5.039	47,3	9.746	45,7

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16
1	JAIR	GETENTIRI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	SUBUR	SUBUR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	0	3	3	0	#DIV/0!	3	100,0	3	100,0	0	0,0
9	FOFI	FOFI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	KOUH	KOUH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	3	3	0	#DIV/0!	3	100,0	3	100,0	0	0,0

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	465	409	874	26	5,6	32	7,8	58	6,6
2	SUBUR	SUBUR	45	40	85	18	40,0	19	47,5	37	43,5
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	56	49	105	21	37,5	23	46,9	44	41,9
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	117	105	222	40	34,2	40	38,1	80	36,0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	33	28	61	20	60,6	26	92,9	46	75,4
6	KOMBUT	KOMBUT	36	32	68	19	52,8	28	87,5	47	69,1
7	SESNUK	SESNUK	23	20	43	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	585	515	1.100	63	10,8	74	14,4	137	12,5
9	FOFI	FOFI	80	69	149	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	ARIMOP	ARIMOP	56	48	104	26	46,4	36	75,0	62	59,6
11	KOUH	KOUH	33	29	62	43	130,3	52	179,3	95	153,2
12	BOMAKIA	BOMAKIA	76	67	143	29	38,2	41	61,2	70	49,0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	29	26	55	17	58,6	25	96,2	42	76,4
14	MANGGELUM	MANGGELUM	26	22	48	21	80,8	18	81,8	39	81,3
15	YANIRUMA	YANIRUMA	32	29	61	7	21,9	3	10,3	10	16,4
16	KAWAGIT	KAWAGIT	36	33	69	11	30,6	12	36,4	23	33,3
17	KOMBAY	KOMBAY	29	26	55	14	48,3	18	69,2	32	58,2
18	WOROPKO	WOROPKO	57	51	108	17	29,8	24	47,1	41	38,0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	15	13	28	17	113,3	18	138,5	35	125,0
20	NINATI	NINATI	25	21	46	21	84,0	25	119,0	46	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.854	1.632	3.486	430	23,2	514	31,5	944	27,1

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	JAIR	GETENTIRI	v	v	v	v	v	0	v	v	v	v
2	SUBUR	SUBUR	v	v	v	0	0	v	v	v	v	v
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	v	v	v	v	v	0	v	v	0	v
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	v	v	v	v	v	0	v	v	v	v
5	INIYANDIT	INIYANDIT	v	v	v	v	v	v	v	v	0	v
6	KOMBUT	KOMBUT	v	v	v	v	v	0	v	v	0	v
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	0	v	0	0	0	0	v
8	MANDOBO	TANAH MERAH	v	v	v	v	v	0	v	0	v	v
9	FOFI	FOFI	0	0	0	0	v	0	0	v	0	v
10	ARIMOP	ARIMOP	v	v	0	v	v	0	v	0	0	v
11	KOUH	KOUH	v	v	v	0	v	0	v	v	0	v
12	BOMAKIA	BOMAKIA	v	v	v	v	v	0	v	v	0	v
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	v	0	v	v	v	0	0	v	0	v
14	MANGGELUM	MANGGELUM	v	v	v	v	v	v	v	0	0	v
15	YANIRUMA	YANIRUMA	v	v	0	0	v	0	0	0	0	v
16	KAWAGIT	KAWAGIT	v	v	0	0	0	0	0	0	0	v
17	KOMBAY	KOMBAY	v	0	0	0	v	0	0	0	0	v
18	WOROPKO	WOROPKO	v	v	0	v	v	0	v	v	0	v
19	AMBATKUY	AMBATKUY	v	v	0	v	v	0	v	v	0	v
20	NINATI	NINATI	v	v	0	v	v	v	v	v	0	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			18	16	11	13	18	4	14	11	4	4
PERSENTASE			90,0	80,0	55,0	65,0	90,0	20,0	70,0	55,0	20,0	20,0

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	JAIR	GETENTIRI	138	32	62,7	19	37,3	51	13
2	SUBUR	SUBUR	147	7	53,8	6	46,2	13	3
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	121	8	50,0	8	50,0	16	3
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	54	9	60,0	6	40,0	15	2
5	INIYANDIT	INIYANDIT	51	3	60,0	2	40,0	5	1
6	KOMBUT	KOMBUT	49	3	60,0	2	40,0	5	0
7	SESNUK	SESNUK	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	898	145	52,5	131	47,5	276	74
9	FOFI	FOFI	12	4	57,1	3	42,9	7	2
10	ARIMOP	ARIMOP	37	2	40,0	3	60,0	5	1
11	KOUH	KOUH	74	5	83,3	1	16,7	6	0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	34	8	72,7	3	27,3	11	2
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	20	6	40,0	9	60,0	15	0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	74	2	100,0	0	0,0	2	1
16	KAWAGIT	KAWAGIT	71	2	100,0	0	0,0	2	0
17	KOMBAY	KOMBAY	4	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
18	WOROPKO	WOROPKO	71	4	66,7	2	33,3	6	0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	8	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
20	NINATI	NINATI	66	3	75,0	1	25,0	4	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.929	243	55,4	196	44,6	439	103
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			1.929						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100,0			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								689,2329	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								382	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								114,9	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									224,7

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klii

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS			
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%		
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%						
1	JAIR	GETENTIRI	22	27	49	26	27	53	18	81,8	0	0,0	18	36,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	69,2	0	0,0	18	34,0	0	0,0
2	SUBUR	SUBUR	4	4	8	5	5	10	3	75,0	0	0,0	3	37,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	60,0	0	0,0	3	30,0	0	0,0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	6	5	11	10	8	18	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	9	8	17	10	10	20	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	60	41	101	99	77	176	39	65,0	0	0,0	39	38,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	39	39,4	0	0,0	39	22,2	0	0,0
9	FOFI	FOFI	7	1	8	13	9	22	1	14,3	0	0,0	1	12,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	7,7	0	0,0	1	4,5	0	0,0
10	ARIMOP	ARIMOP	0	1	1	0	1	1	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	KOUH	KOUH	0	2	2	0	3	3	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	2	3	5	2	3	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	2	12	14	3	13	16	2	100,0	0	0,0	2	14,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	66,7	0	0,0	2	12,5	0	0,0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	1	1	0	1	1	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	1	0	1	1	0	1	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	1	0	1	1	0	1	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	1	1	2	2	2	4	1	100,0	0	0,0	1	50,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	50,0	0	0,0	1	25,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			115	106	221	172	159	331	64	55,7	0	0,0	64	29,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	64	37,2	0	0,0	64	19,3	0	0,0

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

Keterangan: ¹⁾

Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap. Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BKBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA									BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P	
								L	P	L	P	L	P	L + P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	JAIR	GETENTIRI	1.965	1.074	649	60,4	55	8	3	0	0	8	3	11	20,0	890	837	1.727	
2	SUBUR	SUBUR	191	309	86	27,8	5	0	0	0	0	0	0	0	0,0	149	139	288	
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	235	0	0	#DIV/0!	7	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	504	472	0	0,0	14	0	0	0	0	0	0	0	0,0	476	529	1.005	
5	INIYANDIT	INIYANDIT	136	45	30	66,7	4	0	0	0	0	0	0	0	0,0	25	20	45	
6	KOMBUT	KOMBUT	152	166	166	100,0	4	4	3	0	0	4	3	7	164,5	77	82	159	
7	SESNUK	SESNUK	98	0	0	#DIV/0!	3	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	
8	MANDOBO	TANAH MERAH	2.468	703	317	45,1	69	24	17	0	0	24	17	41	59,3	301	362	663	
9	FOFI	FOFI	330	0	0	#DIV/0!	9	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	
10	ARIMOP	ARIMOP	233	0	46	#DIV/0!	7	0	0	0	0	0	0	0	0,0	119	93	212	
11	KOUH	KOUH	141	274	113	41,2	4	1	0	0	0	1	0	1	25,3	179	214	393	
12	BOMAKIA	BOMAKIA	320	141	0	0,0	9	0	0	0	0	0	0	0	0,0	326	331	657	
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	119	456	234	51,3	3	0	2	0	0	0	2	2	60,0	183	237	420	
14	MANGGELUM	MANGGELUM	109	112	134	119,6	3	0	0	0	0	0	0	0	0,0	68	106	174	
15	YANIRUMA	YANIRUMA	135	0	0	#DIV/0!	4	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	
16	KAWAGIT	KAWAGIT	150	91	0	0,0	4	0	0	0	0	0	0	0	0,0	37	52	89	
17	KOMBAY	KOMBAY	119	142	1	0,7	3	0	0	0	0	0	0	0	0,0	63	79	142	
18	WOROPKO	WOROPKO	245	128	1	0,8	7	0	0	0	0	0	0	0	0,0	104	105	209	
19	AMBATKUY	AMBATKUY	64	0	0	#DIV/0!	2	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	
20	NINATI	NINATI	103	267	97	36,3	3	1	0	0	0	1	0	1	34,7	145	159	304	
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.817	4.380	1.874	42,8	219	38	25	0	0	38	25	63	28,8	3.142	3.345	6.487	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			3																
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							4												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							28,6%												

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	0	1	5,3
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	3	3	15,8
4	20 - 24 TAHUN	0	1	1	5,3
5	25 - 49 TAHUN	10	4	14	73,7
6	≥ 50 TAHUN			0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		11	8	19	
PROPORSI JENIS KELAMIN		57,9	42,1		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					17579
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai sta					557
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dir					3,2

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di R

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	JAIR	GETENTIRI	0	0	#DIV/0!
2	SUBUR	SUBUR	0	0	#DIV/0!
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	#DIV/0!
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT	4	4	100
7	SESNUK	SESNUK	4	4	100
8	MANDOBO	TANAH MERAH	2	2	100
9	FOFI	FOFI	0	0	#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP	5	5	100
11	KOUH	KOUH	0	0	#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	#DIV/0!
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM	2	2	100
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT	2	2	100
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			19	19	1

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE											
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC			
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	JAIR	GETENTIRI	15.997	432	331	237	54,9	292	88,1	98	41,4	11	3,8	44	15,1		
2	SUBUR	SUBUR	1.562	42	32	158	374,6	533	1654,0	158	100,0	0	0,0	0	0,0		
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	1.912	52	40	308	596,6	905	2283,2	139	45,1	232	25,6	123	13,6		
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	4.091	110	85	174	157,5	332	390,1	26	14,9	30	9,0	130	39,2		
5	INIYANDIT	INIYANDIT	1.110	30	23	171	570,6	742	3234,1	170	99,4	16	2,2	0	0,0		
6	KOMBUT	KOMBUT	1.245	34	26	90	267,7	358	1395,9	60	66,7	9	2,5	35	9,8		
7	SESNUK	SESNUK	791	21	17	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
8	MANDOBO	TANAH MERAH	20.111	543	416	356	65,6	422	101,3	351	98,6	0	0,0	0	0,0		
9	FOFI	FOFI	2.713	73	56	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
10	ARIMOP	ARIMOP	1.895	51	39	217	424,1	641	1632,0	181	83,4	75	11,7	50	7,8		
11	KOUH	KOUH	1.152	31	24	158	508,0	666	2801,4	85	53,8	9	1,4	130	19,5		
12	BOMAKIA	BOMAKIA	2.608	70	54	247	350,8	598	1108,0	193	78,1	582	97,4	0	0,0		
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	966	26	20	131	502,3	633	3156,3	131	100,0	0	0,0	0	0,0		
14	MANGGELUM	MANGGELUM	881	24	18	145	609,6	755	4106,0	89	61,4	363	48,1	236	31,3		
15	YANIRUMA	YANIRUMA	1.100	30	23	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
16	KAWAGIT	KAWAGIT	1.234	33	25	281	843,4	1.124	4446,0	278	98,9	0	0,0	26	2,3		
17	KOMBAY	KOMBAY	971	26	20	121	461,5	583	2903,5	3	2,5	9	1,5	357	61,3		
18	WOROPKO	WOROPKO	1.999	54	41	120	222,3	342	828,8	74	61,7	15	4,4	50	14,6		
19	AMBATKUY	AMBATKUY	514	14	11	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
20	NINATI	NINATI	842	23	17	106	466,3	572	3295,3	50	47,2	0	0,0	0	0,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			63.694	1.720	1.318	3.020	175,6	9.496	720,5	2.086	69,1	1.351	14,2	1.181	12,4		
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843												

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	JAIR	GETENTIRI	453	4	76	80	17,7	5
2	SUBUR	SUBUR	44	0	0	0	0,0	#DIV/0!
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	55	0	9	9	16,4	0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	117	0	5	5	4,3	0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	31	7	9	16	51,6	44
6	KOMBUT	KOMBUT	36	3	12	15	41,7	20
7	SESNUK	SESNUK	22	0	0	0	0,0	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	571	15	78	93	16,3	16
9	FOFI	FOFI	76	0	0	0	0,0	#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP	54	6	39	45	83,3	13
11	KOUH	KOUH	32	2	18	20	62,5	10
12	BOMAKIA	BOMAKIA	74	3	60	63	85,1	5
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	28	5	10	15	53,6	33
14	MANGGELUM	MANGGELUM	26	0	0	0	0,0	#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA	32	0	12	12	37,5	0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	35	0	0	0	0,0	#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY	27	0	0	0	0,0	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	56	4	30	34	60,7	12
19	AMBATKUY	AMBATKUY	15	0	0	0	0,0	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	24	1	33	34	141,7	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.808	50	391	441	24,4	11

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	JAIR	GETENTIRI	1	1	100	0	0,0	1	100
2	SUBUR	SUBUR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	INIYANDIT	INIYANDIT	1	1	100	0	0,0	1	100
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	7	7	100	0	0,0	7	100
9	FOFI	FOFI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	KOUH	KOUH	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA	2	2	100	0	0,0	2	100
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	11	100	0	0,0	11	100

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	0	0	0	2	1	3	2	1	3
2	SUBUR	SUBUR	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	1	0	1	10	2	12	11	2	13
9	FOFI	FOFI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	0	1	1	2	1	1	2
11	KOUH	KOUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	NINATI	NINATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	14	5	19	15	5	20
PROPORSI JENIS KELAMIN			100,0	0,0		73,7	26,3		75,0	25,0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									45,1	16,4	31,4

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	JAIR	GETENTIRI	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0
2	SUBUR	SUBUR	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	SESNUK	SESNUK	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	13	13	100,0	0	0,0	0	0,0	0
9	FOFI	FOFI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	ARIMOP	ARIMOP	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
11	KOUH	KOUH	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
20	NINATI	NINATI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	20	100,0	0	0,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	JAIR	GETENTIRI	0	0	0	0	3	3	3	0	3	3
2	SUBUR	SUBUR	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	0	1	1	0	12	12	12	0	13	13
9	FOFI	FOFI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	0	0	2	2	2	0	2	2
11	KOUH	KOUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	NINATI	NINATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	0	19	19	19	0	20	20
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												3,1

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2021	TAHUN 2021	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2020	TAHUN 2020	RFT RATE MB (%)
1	2	3	JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	6	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	9
1	JAIR	GETENTIRI	1	1	100,0	4	3	75,0
2	SUBUR	SUBUR	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	0	0	#DIV/0!	8	7	87,5
9	FOFI	FOFI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0
11	KOUH	KOUH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	#DIV/0!	2	1	50,0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100,0	18	15	83,3

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	JAIR	GETENTIRI	0	0
2	SUBUR	SUBUR	0	0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0
7	SESNUK	SESNUK	0	0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	0	0
9	FOFI	FOFI	0	0
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0
11	KOUH	KOUH	0	0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0
20	NINATI	NINATI	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				#DIV/0!

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS		
L	P	L+P	L	P	L+P					L	P	L+P							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	JAIR	GETENTIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SUBUR	SUBUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	2
9	FOFI	FOFI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
11	KOUH	KOUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	NINATI	NINATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	11	0	2	2
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!					#DIV/0!							
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																			

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	JAIR	GETENTIRI	0	0	#DIV/0!
2	SUBUR	SUBUR	0	0	#DIV/0!
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	#DIV/0!
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK	0	0	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	0	0	#DIV/0!
9	FOFI	FOFI	0	0	#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	#DIV/0!
11	KOUH	KOUH	0	0	#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	#DIV/0!
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	JAIR	GETENTIRI	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	SUBUR	SUBUR	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	0	1	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
9	FOFI	FOFI	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	KOUH	KOUH	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			0	1	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			1,6									

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	MALARIA																
				KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR				
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	JAIR	GETENTIRI	8.908	4.234	4.674	8.908	100,0	2.269	1.230	3.499	3.498	100,0	0	2	2	0,0	0,2	0,1		
2	SUBUR	SUBUR	896	0	896	896	100,0	199	186	385	315	81,8	0	0	0	0,0	0,0	0,0		
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	297	4	293	297	100,0	12	18	30	30	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0		
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	6.494	2.982	3.512	6.494	100,0	1.370	1.272	2.642	2.603	98,5	0	0	0	0,0	0,0	0,0		
5	INIYANDIT	INIYANDIT	2.241	86	2.155	2.241	100,0	105	113	218	218	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0		
6	KOMBUT	KOMBUT	795	38	757	795	100,0	142	168	310	310	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0		
7	SESNUK	SESNUK	761	0	761	761	100,0	23	29	52	52	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0		
8	MANDOBO	TANAH MERAH	12.873	12.809	64	12.873	100,0	2.191	1.009	3.200	2.911	91,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0		
9	FOFI	FOFI	681	62	619	681	100,0	177	172	349	325	93,1	0	0	0	0,0	0,0	0,0		
10	ARIMOP	ARIMOP	1.855	17	1.838	1.855	100,0	370	334	704	704	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0		
11	KOUH	KOUH	1.220	126	1.094	1.220	100,0	365	406	771	392	50,8	0	0	0	0,0	0,0	0,0		
12	BOMAKIA	BOMAKIA	692	8	684	692	100,0	217	225	442	442	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0		
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	619	25	594	619	100,0	141	140	281	281	100,0	0	1	1	0,0	0,7	0,4		
14	MANGGELUM	MANGGELUM	689	77	612	689	100,0	249	244	493	481	97,6	0	0	0	0,0	0,0	0,0		
15	YANIRUMA	YANIRUMA	2.043	72	1.971	2.043	100,0	581	463	1.044	1.008	96,6	2	0	2	0,3	0,0	0,2		
16	KAWAGIT	KAWAGIT	992	11	981	992	100,0	232	201	433	433	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0		
17	KOMBAY	KOMBAY	369	0	369	369	100,0	58	74	132	132	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0		
18	WOROPKO	WOROPKO	1.202	202	1.000	1.202	100,0	36	21	57	57	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0		
19	AMBATKUY	AMBATKUY	612	24	588	612	100,0	15	19	34	34	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0		
20	NINATI	NINATI	1.900	281	1.619	1.900	100,0	211	151	362	362	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			46.139	21.058	25.081	46.139	100,0	8.963	6.475	15.438	14.588	94,5	2	3	5	0,0	0,0	0,032		
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK																		242,4		

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	JAIR	GETENTIRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SUBUR	SUBUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	FOFI	FOFI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KOUH	KOUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	NINATI	NINATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JAIR	GETENTIRI	191	150	341	36	18,8	50	33,3	86	25,2
2	SUBUR	SUBUR	19	14	33	4	21,1	5	35,7	9	27,3
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	23	18	41	22	95,7	25	138,9	47	114,6
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	47	38	85	40	85,1	55	144,7	95	111,8
5	INIYANDIT	INIYANDIT	14	11	25	1	7,1	2	18,2	3	12,0
6	KOMBUT	KOMBUT	15	12	27	40	266,7	52	433,3	92	340,7
7	SESNUK	SESNUK	10	8	18	25	250,0	17	212,5	42	233,3
8	MANDOBO	TANAH MERAH	241	188	429	860	356,8	1.009	536,7	1.869	435,7
9	FOFI	FOFI	32	25	57	8	25,0	12	48,0	20	35,1
10	ARIMOP	ARIMOP	24	17	41	5	20,8	5	29,4	10	24,4
11	KOUH	KOUH	14	11	25	7	50,0	9	81,8	16	64,0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	32	24	56	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	12	9	21	15	125,0	21	233,3	36	171,4
14	MANGGELUM	MANGGELUM	10	9	19	4	40,0	4	44,4	8	42,1
15	YANIRUMA	YANIRUMA	14	11	25	4	28,6	4	36,4	8	32,0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	15	12	27	10	66,7	9	75,0	19	70,4
17	KOMBAY	KOMBAY	12	9	21	31	258,3	48	533,3	79	376,2
18	WOROPKO	WOROPKO	24	19	43	43	179,2	37	194,7	80	186,0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	7	5	12	21	300,0	18	360,0	39	325,0
20	NINATI	NINATI	10	7	17	76	760,0	79	1128,6	155	911,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			766	597	1.363	1.252	163,4	1.461	244,7	2.713	199,0

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	JAIR	GETENTIRI	262	0	0,0
2	SUBUR	SUBUR	24	0	0,0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	31	0	0,0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	67	4	6,0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	18	0	0,0
6	KOMBUT	KOMBUT	20	0	0,0
7	SESNUK	SESNUK	12	0	0,0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	331	395	119,3
9	FOFI	FOFI	45	0	0,0
10	ARIMOP	ARIMOP	31	0	0,0
11	KOUH	KOUH	20	16	80,0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	43	0	0,0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	16	0	0,0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	16	0	0,0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	18	0	0,0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	20	0	0,0
17	KOMBAY	KOMBAY	15	0	0,0
18	WOROPKO	WOROPKO	33	3	9,1
19	AMBATKUY	AMBATKUY	8	0	0,0
20	NINATI	NINATI	13	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.043	418	40,1

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	JAIR	GETENTIRI	V	2.216	75	3,4	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	SUBUR	SUBUR		216	0	0,0	0,0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	LUJUNGKIA	LUJUNGKIA		264	0	0,0	0,0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	V	567	62	10,9	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	INIYANDIT	INIYANDIT		153	0	0,0	0,0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT		172	0	0,0	0,0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK		110	0	0,0	0,0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	V	2.787	35	1,3	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	FOFI	FOFI		377	0	0,0	0,0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP		262	0	0,0	0,0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	KOUH	KOUH		159	0	0,0	0,0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA		360	0	0,0	0,0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE		134	0	0,0	0,0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM		122	0	0,0	0,0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA		153	0	0,0	0,0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT		171	0	0,0	0,0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY		135	0	0,0	0,0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO		277	0	0,0	0,0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY		72	0	0,0	0,0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI		116	0	0,0	0,0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				8.823	172	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

Keerangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	JAIR	GETENTIRI	18		5						0	5	0	5	27,8
2	SUBUR	SUBUR									0	0	0	0	#DIV/0!
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	2								0	0	0	0	0,0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA			8						0	8	0	8	#DIV/0!
5	INIYANDIT	INIYANDIT									0	0	0	0	#DIV/0!
6	KOMBUT	KOMBUT									0	0	0	0	#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK									0	0	0	0	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	22		19			10	2		0	29	2	31	140,9
9	FOFI	FOFI									0	0	0	0	#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP									0	0	0	0	#DIV/0!
11	KOUH	KOUH									0	0	0	0	#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA			2						0	2	0	2	#DIV/0!
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE									0	0	0	0	#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM									0	0	0	0	#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA									0	0	0	0	#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT									0	0	0	0	#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY									0	0	0	0	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO			1						0	1	0	1	#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY									0	0	0	0	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI						2			0	2	0	2	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			42	0	35	0	0	12	2	0	47	2	49	116,7	

Sumber: Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	JAIR	GETENTIRI	5	320	207	64,7
2	SUBUR	SUBUR	4	307	67	21,8
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	5	46	25	54,3
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	13	573	298	52,0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	5	375	163	43,5
6	KOMBUT	KOMBUT	4	283	141	49,8
7	SESNUK	SESNUK	5	141	41	29,1
8	MANDOBO	TANAH MERAH	5	2182	1747	80,1
9	FOFI	FOFI	8	569	189	33,2
10	ARIMOP	ARIMOP	7	390	204	52,3
11	KOUH	KOUH	3	121	97	80,2
12	BOMAKIA	BOMAKIA	5	197	105	53,3
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	4	52	27	51,9
14	MANGGELUM	MANGGELUM	7	90	25	27,8
15	YANIRUMA	YANIRUMA	4	402	102	25,4
16	KAWAGIT	KAWAGIT	6	230	49	21,3
17	KOMBAY	KOMBAY	4	244	71	29,1
18	WOROPKO	WOROPKO	9	134	78	58,2
19	AMBATKUY	AMBATKUY	4	122	14	11,5
20	NINATI	NINATI	5	42	20	47,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			112	6820	3670	53,8

Sumber: Data Perimer Bidang Kesmas Tahun 2022

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	JAIR	GETENTIRI	5228	773	854	489	721	1132	2032	2837	54,3	2116	40,5	14,8
2	SUBUR	SUBUR	427	52	61	52	48	76	190	213	49,9	165	38,6	12,2
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	492	65	76	39	47	112	218	227	46,1	180	36,6	13,2
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	1183	250	207	86	97	156	637	640	54,1	543	45,9	21,1
5	INIYANDIT	INIYANDIT	307	48	59	32	60	43	113	199	64,8	139	45,3	15,6
6	KOMBUT	KOMBUT	378	77	75	65	72	29	137	289	76,5	217	57,4	20,4
7	SESNUK	SESNUK	245	42	16	19	13	35	162	90	36,7	77	31,4	17,1
8	MANDOBO	TANAH MERAH	6438	2175	1842	486	296	3472	342	4799	74,5	4503	69,9	33,8
9	FOFI	FOFI	656	45	39	83	74	64	396	241	36,7	167	25,5	6,9
10	ARIMOP	ARIMOP	599	41	56	98	75	87	283	270	45,1	195	32,6	6,8
11	KOUH	KOUH	292	34	35	25	42	75	115	136	46,6	94	32,2	11,6
12	BOMAKIA	BOMAKIA	674	78	106	52	119	82	315	355	52,7	236	35,0	11,6
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	295	28	25	26	28	43	173	107	36,3	79	26,8	9,5
14	MANGGELUM	MANGGELUM	286	33	27	25	22	57	155	107	37,4	85	29,7	11,5
15	YANIRUMA	YANIRUMA	347	35	38	14	13	21	261	100	28,8	87	25,1	10,1
16	KAWAGIT	KAWAGIT	331	31	34	43	27	30	197	135	40,8	108	32,6	9,4
17	KOMBAY	KOMBAY	296	7	17	15	15	20	229	54	18,2	39	13,2	2,4
18	WOROPKO	WOROPKO	597	69	96	87	58	47	309	310	51,9	252	42,2	11,6
19	AMBATKUY	AMBATKUY	182	13	13	14	12	18	125	52	28,6	40	22,0	7,1
20	NINATI	NINATI	231	25	30	18	32	29	122	105	45,5	73	31,6	10,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			19484	3921	3706	1768	1871	5628	6511	11266	57,8	9395	48,2	20,1

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	JAIR	GETENTIRI	5	5228	0	0,0	0	0	207	4,0		0		0		0		0	207	4,0
2	SUBUR	SUBUR	4	427	0	0,0	0	0	67	15,7		0		0		0		0	67	15,7
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	5	492	1	20,0	0	0	25	5,1		0		0		0		0	25	5,1
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	13	1183	1	7,7	0	0	298	25,2		0		0		0		0	298	25,2
5	INIYANDIT	INIYANDIT	5	307	1	20,0	0	0	163	53,1		0		0		0		0	163	53,1
6	KOMBUT	KOMBUT	4	378	2	50,0	0	0	141	37,3		0		0		0		0	141	37,3
7	SESNUK	SESNUK	5	245	0	0,0	0	0	41	16,7		0		0		0		0	41	16,7
8	MANDOBO	TANAH MERAH	5	6438	1	20,0	0	0	1747	27,1		0		0		0		0	1747	27,1
9	FOFI	FOFI	8	666	0	0,0	0	0	189	28,8		0		0		0		0	189	28,8
10	ARIMOP	ARIMOP	7	599	0	0,0	0	0	204	34,1		0		0		0		0	204	34,1
11	KOUH	KOUH	3	292	1	33,3	0	0	97	33,2		0		0		0		0	97	33,2
12	BOMAKIA	BOMAKIA	5	674	0	0,0	0	0	105	15,6		0		0		0		0	105	15,6
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	4	295	0	0,0	0	0	27	9,2		0		0		0		0	27	9,2
14	MANGGELUM	MANGGELUM	7	286	0	0,0	0	0	25	8,7		0		0		0		0	25	8,7
15	YANIRUMA	YANIRUMA	4	347	0	0,0	0	0	102	29,4		0		0		0		0	102	29,4
16	KAWAGIT	KAWAGIT	6	331	0	0,0	0	0	49	14,8		0		0		0		0	49	14,8
17	KOMBAY	KOMBAY	4	296	0	0,0	0	0	71	24,0		0		0		0		0	71	24,0
18	WOROPKO	WOROPKO	9	597	0	0,0	0	0	78	13,1		0		0		0		0	78	13,1
19	AMBATKUY	AMBATKUY	4	182	0	0,0	0	0	14	7,7		0		0		0		0	14	7,7
20	NINATI	NINATI	5	231	0	0,0	0	0	20	8,7		0		0		0		0	20	8,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			112	19484	7	6,25	0	0	3670	18,8	0	0	0	0	0	0	0	0	3670	18,8

Sumber: Data Perimer Bidang Kesmas Tahun 2022
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
					Σ	%	Σ	%									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	JAIR	GETENTIRI	11	4	1	0	16	2	18,2	4	100	1	100,0		#DIV/0!	7	43,8
2	SUBUR	SUBUR	4	1	1	0	6	1	25,0	1	100	1	100,0		#DIV/0!	3	50,0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	5	1	1	0	7	1	20,0	1	100	1	100,0		#DIV/0!	3	42,9
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	8	3	1	0	12	2	25,0	2	67	1	100,0		#DIV/0!	5	41,7
5	INIYANDIT	INIYANDIT	4	1	1	0	6	1	25,0	-	0	1	100,0		#DIV/0!	2	33,3
6	KOMBUT	KOMBUT	4	0	1	0	5	1	25,0	-	#DIV/0!	1	100,0		#DIV/0!	2	40,0
7	SESNUK	SESNUK	5	0	1	2	8	0	0,0	-	#DIV/0!	1	100,0		0	1	12,5
8	MANDOBO	TANAH MERAH	11	5	1	0	17	0	0,0	-	0	1	100,0		#DIV/0!	1	5,9
9	FOFI	FOFI	7	1	1	0	9	0	0,0	-	0	1	100,0		#DIV/0!	1	11,1
10	ARIMOP	ARIMOP	9	1	1	0	11	2	22,2	1	100	1	100,0		#DIV/0!	4	36,4
11	KOUH	KOUH	1	1	1	0	3	1	100,0	1	100	1	100,0		#DIV/0!	3	100,0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	3	1	1	0	5	1	33,3	1	100	1	100,0		#DIV/0!	3	60,0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	3	0	1	0	4	0	0,0	-	#DIV/0!	1	100,0		#DIV/0!	1	25,0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	7	0	1	0	8	0	0,0	-	#DIV/0!	1	100,0		#DIV/0!	1	12,5
15	YANIRUMA	YANIRUMA	5	1	1	0	7	0	0,0	-	0	1	100,0		#DIV/0!	1	14,3
16	KAWAGIT	KAWAGIT	2	0	1	0	3	0	0,0	-	#DIV/0!	1	100,0		#DIV/0!	1	33,3
17	KOMBAY	KOMBAY	4	0	1	0	5	1	25,0	-	#DIV/0!	1	100,0		#DIV/0!	2	40,0
18	WOROPKO	WOROPKO	7	1	1	0	9	0	0,0	-	0	1	100,0		#DIV/0!	1	11,1
19	AMBATKUY	AMBATKUY	2	0	1	0	3	0	0,0	-	#DIV/0!	1	100,0		#DIV/0!	1	33,3
20	NINATI	NINATI	4	0	1	1	6	1	25,0	-	#DIV/0!	1	100,0		0	2	33,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			106	21	20	3	150	14	13,2	11	52	20	100,0	0	0	45	30,0

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	JAIR	GETENTIRI	14	7	50			#DIV/0!			#DIV/0!	8	8	100	35	26	74,3			#DIV/0!	27	15	55,6
2	SUBUR	SUBUR			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	7	0	0,0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	2	2	100	9	7	77,8			#DIV/0!	10	7	70,0
5	INIYANDIT	INIYANDIT			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	4	4	100,0
6	KOMBUT	KOMBUT			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	45	38	84,4			#DIV/0!			#DIV/0!	13	13	100	88	55	62,5			#DIV/0!	80	63	78,8
9	FOFI	FOFI			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	6	3	50,0
10	ARIMOP	ARIMOP			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	KOUH	KOUH			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	3	1	33,3			#DIV/0!	12	6	50,0
12	BOMAKIA	BOMAKIA			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	6	3	50,0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	6	4	66,7
14	MANGGELUM	MANGGELUM			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	2	0	0,0
15	YANIRUMA	YANIRUMA			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	AMBATKUY	AMBATKUY			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	1	1	100,0			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			59	45	76,3	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	23	23	100	136	90	66,2	0	0	#DIV/0!	160	105	65,6

Sumber: Data Primer Bidang Kesmas Tahun 2022

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	JAIR	GETENTIRI	364	364	0	100	0
2	SUBUR	SUBUR	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	14	14	0	100	0
5	INIYANDIT	INIYANDIT	7	7	0	100	0
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
8	MANDOBO	TANAH MERAH	458	453	5	98,9	1,09
9	FOFI	FOFI	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
11	KOUH	KOUH	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
18	WOROPKO	WOROPKO	28	28	0	100	0
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
20	NINATI	NINATI	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			871	866	5	99,4	0,6

Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	JAIR	GETENTIRI	0	0	0	0	2	11	242	102	6	1	250	114
2	SUBUR	SUBUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	1	0	0	0	0	0	9	4	0	0	10	4
5	INIYANDIT	INIYANDIT	1	1	0	0	0	0	2	3	0	0	3	4
6	KOMBUT	KOMBUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SESNUK	SESNUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MANDOBO	TANAH MERAH	16	21	1	7	23	13	197	165	5	11	242	217
9	FOFI	FOFI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	ARIMOP	ARIMOP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KOUH	KOUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BOMAKIA	BOMAKIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MANGGELUM	MANGGELUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	YANIRUMA	YANIRUMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KAWAGIT	KAWAGIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KOMBAY	KOMBAY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	WOROPKO	WOROPKO	0	0	0	0	0	0	21	7	0	0	21	7
19	AMBATKUY	AMBATKUY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	NINATI	NINATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			18	22	1	7	25	24	471	281	11	12	526	346

Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	JAIR	GETENTIRI	1556	807	51,9	1106	832	75,2	9861	11662	118,3	874	80	9,2	13397	13381	99,9
2	SUBUR	SUBUR	151	0	0,0	111	1	0,9	962	56	5,8	85	0	0,0	1309	57	4,4
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	187	0	0,0	131	3	2,3	1178	31	2,6	105	1	1,0	1601	35	2,2
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	398	30	7,5	282	70	24,8	2522	682	27,0	222	33	14,9	3424	815	23,8
5	INIYANDIT	INIYANDIT	109	0	0,0	75	1	1,3	686	64	9,3	61	0	0,0	931	65	7,0
6	KOMBUT	KOMBUT	122	0	0,0	85	0	0,0	768	60	7,8	68	0	0,0	1043	60	5,8
7	SESNUK	SESNUK	76	0	0,0	55	0	0,0	488	8	1,6	43	0	0,0	662	8	1,2
8	MANDOBO	TANAH MERAH	1955	151	7,7	1397	602	43,1	12393	8017	64,7	1100	124	11,3	16845	8894	52,8
9	FOFI	FOFI	264	0	0,0	190	0	0,0	1673	27	1,6	149	0	0,0	2276	27	1,2
10	ARIMOP	ARIMOP	184	0	0,0	128	0	0,0	1169	75	6,4	104	0	0,0	1585	75	4,7
11	KOUH	KOUH	112	0	0,0	113	0	0,0	710	30	4,2	29	0	0,0	964	30	3,1
12	BOMAKIA	BOMAKIA	252	0	0,0	183	3	1,6	1608	75	4,7	143	1	0,7	2186	79	3,6
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	94	0	0,0	63	8	12,7	597	94	15,7	55	20	36,4	809	122	15,1
14	MANGGELUM	MANGGELUM	84	0	0,0	62	1	1,6	543	59	10,9	48	4	8,3	737	64	8,7
15	YANIRUMA	YANIRUMA	107	0	0,0	75	0	0,0	679	21	3,1	61	0	0,0	922	21	2,3
16	KAWAGIT	KAWAGIT	120	0	0,0	84	7	8,3	762	69	9,1	69	1	1,4	1035	77	7,4
17	KOMBAY	KOMBAY	95	0	0,0	66	0	0,0	598	11	1,8	55	0	0,0	814	11	1,4
18	WOROPKO	WOROPKO	196	0	0,0	139	3	2,2	1231	141	11,5	108	0	0,0	1674	144	8,6
19	AMBATKUY	AMBATKUY	49	0	0,0	37	0	0,0	316	8	2,5	28	0	0,0	430	8	1,9
20	NINATI	NINATI	82	0	0,0	181	0	0,0	396	220	55,6	46	0	0,0	705	220	31,2
TOTAL KAB/KOTA			6193	988	16,0	4563	1531	33,6	39140	21410	54,7	3453	264	7,6	53349	24193	45,3

Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2022

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	JAIR	GETENTIRI	1556	824	53,0	1106	792	71,6	9861	10790	109,42	874	78	8,92	13397	12484	93,19
2	SUBUR	SUBUR	151	0	0,0	111	1	0,9	962	46	4,78	85	0	0,00	1309	47	3,59
3	UJUNGKIA	UJUNGKIA	187	0	0,0	131	3	2,3	1178	26	2,21	105	0	0,00	1601	29	1,81
4	MINDIPTANA	MINDIPTANA	398	37	9,3	282	48	17,0	2522	449	17,80	222	32	14,41	3424	566	16,53
5	INIYANDIT	INIYANDIT	109	0	0,0	75	1	1,3	686	57	8,31	61	0	0,00	931	58	6,23
6	KOMBUT	KOMBUT	122	0	0,0	85	0	0,0	768	60	7,81	68	0	0,00	1043	60	5,75
7	SESNUK	SESNUK	76	0	0,0	55	0	0,0	488	7	1,43	43	0	0,00	662	7	1,06
8	MANDOBO	TANAH MERAH	1955	74	3,8	1397	345	24,7	12393	5038	40,65	1100	107	9,73	16845	5564	33,03
9	FOFI	FOFI	264	0	0,0	190	0	0,0	1673	26	1,55	149	0	0,00	2276	26	1,14
10	ARIMOP	ARIMOP	184	0	0,0	128	0	0,0	1169	71	6,07	104	0	0,00	1585	71	4,48
11	KOUH	KOUH	112	0	0,0	113	0	0,0	710	30	4,23	29	0	0,00	964	30	3,11
12	BOMAKIA	BOMAKIA	252	0	0,0	183	1	0,5	1608	66	4,10	143	2	1,40	2186	69	3,16
13	FIRIWAGE	FIRIWAGE	94	0	0,0	63	0	0,0	597	38	6,37	55	10	18,18	809	48	5,93
14	MANGGELUM	MANGGELUM	84	0	0,0	62	0	0,0	543	24	4,42	48	0	0,00	737	24	3,26
15	YANIRUMA	YANIRUMA	107	0	0,0	75	0	0,0	679	19	2,80	61	0	0,00	922	19	2,06
16	KAWAGIT	KAWAGIT	120	0	0,0	84	0	0,0	762	50	6,56	69	2	2,90	1035	52	5,02
17	KOMBAY	KOMBAY	95	0	0,0	66	0	0,0	598	11	1,84	55	0	0,00	814	11	1,35
18	WOROPKO	WOROPKO	196	0	0,0	139	1	0,7	1231	112	9,10	108	0	0,00	1674	113	6,75
19	AMBATKUY	AMBATKUY	49	0	0,0	37	0	0,0	316	8	2,53	28	0	0,00	430	8	1,86
20	NINATI	NINATI	82	0	0,0	181	0	0,0	396	149	37,63	46	0	0,00	705	149	21,13
TOTAL KAB/KOTA			6193	935	15,1	4563	1192	26,1	39140	17077	43,6	3453	231	6,7	53349	19435	36,4

Sumber : Data Primer Bidang P2P Tahun 2022